

**ANALISIS TINGKAT KESELARASAN STRATEGI BISNIS  
DAN STRATEGI TEKNOLOGI PADA PT PERKEBUNAN  
NUSANTARA VII MENGGUNAKAN METODE VAN HOUT**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**TATU BUHAYA  
NIM 13540153**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

**ANALISIS TINGKAT KESELARASAN STRATEGI BISNIS  
DAN STRATEGI TEKNOLOGI PADA PT PERKEBUNAN  
NUSANTARA VII MENGGUNAKAN METODE VAN HOUT**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Komputer (S.kom)  
Program Studi Sistem Informasi

**OLEH :**

**TATU BUHAYA  
13540153**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN****ANALISIS TINGKAT KESELARASAN STRATEGI BISNIS  
DAN STRATEGI TEKNOLOGI PADA PT PERKEBUNAN  
NUSANTARA VII MENGGUNAKAN METODE VAN HOUT**

**Oleh:  
TATU BUHAYA  
13540153**

**Telah dipertahankan didepan sidang pengujian skripsi  
pada tanggal 7 Maret 2018  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Komputer dalam bidang Sistem Informasi**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Rusmala Santi, M.Kom  
NIP. 197911252014032002**

**Evi Fadila, M.Kom  
NIDN. 0215108502**

**Mengetahui,  
Kepala Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Raden Fatah Palembang**

**Ruliansyah, S.T, M.Kom  
NIP.197511222006041003**

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Keselarasan Strategi Bisnis Dan Strategi Teknologi Pada PT Perkebunan Nusantara VII Menggunakan Metode Van Hout  
Nama : Tatu Buhaya  
NIM : 13540153  
Program : Sarjana (S1) Fakultas Sains dan Teknologi

Telah disetujui oleh tim penguji sidang skripsi.

1. Ketua : Gusmelia Testiani, M.Kom (.....)  
NIP. 197110021999031002
2. Sekertaris : Evi Fadila, M.Kom (.....)  
NIDN. 0215108502
3. Penguji I : Freddy Kurnia Wijaya, M.Eng (.....)  
NIDN. 0203118601
4. Penguji II : Muhamad Kadafi, M.Kom (.....)  
NIDN. 0223108404

Diuji di Palembang pada tanggal 7 Maret 2018

Waktu : 13.00-14.00 WIB  
Hasil/IPK : B / 3.10  
Predikat : Baik

Dekan,  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Raden Fatah

Dr. Dian Erlina,S.Pd, M.Hum  
NIP. 197301021999032001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto*

***“Keberhasilan berawal dari kegagalan, asalkan kamu yakin bisa mengendalikan pikiranmu, kamu bisa mengendalikan Hidupmu”***

### PERSEMBAHAN

1. Kepada Allah SWT yang terus melimpahkan rahmat, hidayah dan segala kemudahan yang telah Engkau berikan kepada Hamba. Segala puji syukur senantiasa terpanjatkan pada-Mu.
2. Kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang terus melimpahkan rahmat, hidayah dan kemudahan yang telah Engkau berikan kepada Umat-Mu. Segala puji syukur terpanjatkan pada-Mu.
3. Orang Tua Saya, Ayah Suwitno dan Ibu Aisyah Al Idrus tercinta, Terima kasih untuk semuanya doa dan dukungannya.
4. Kakak dan adik-adik saya yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
5. Pimpinan dan Staff karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik SUMSEL yang telah membimbing serta meluangkan waktunya untuk membagi informasi terkait penelitian ini.
6. Teman Seperjuangan Saya, Melisa Agaraini, Vidia Rahmadhani, Siti Tartila Ulinda Mareta, Yuni Astuti, dan KGS. M. Ikkal yang dari awal sampai saat ini tetap selalu bersama dalam memberikan semangat dan dukungan untuk satu tujuan.
7. Teman dikala suka dan duka Putri Leharia, Nurlena, Melisa Anggraini, Vidia Rahmadhani, Wulan Dari, Yunita Ratna Sari, Ayu Mayang Sari, Lailatul H.H, Shabrina Fildzah, Silvia Dewi Sabrina, Sultan Alam Maghribfatullah, Yogi Umam, Zulhamdi Setia Darma dan Yuan Ahmad yang selalu memberikan semangat.

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Tatu Buhaya  
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 28 April 1994  
Program Studi : Sistem Informasi  
NIM : 13540153

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya ditulis dalam daftar pustaka adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang diterapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli, bukan jiplakan dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan dapat dipertanggung jawabkan

Palembang, 28 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

MATERAI  
Rp 6000,00

TATU BUHAYA

NIM. 13540153

**ANALISIS TINGKAT KESELARASAN STRATEGI BISNIS DAN  
STRATEGI TEKNOLOGI PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII  
MENGUNAKAN METODE VAN HOUT**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur dan menganalisis tingkat kematangan strategi bisnis dan strategi IT di PTPN VII Palembang. Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kematangan antara strategi bisnis dan IT adalah Model Van Hout. Model Van Hout merupakan salah satu model penilaian kematangan penyelarasan strategi IT-bisnis yang dikembangkan dengan cara mengkombinasikan beberapa model framework yang telah ada seperti Luftman dan framework MIT90. Di dalam model Van Hout terdapat lima buah variabel yang digunakan yakni, Intention and Support, Working Relationship, Shared Knowledge, IT Project and Planning, dan IT Performance. Dari analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa tingkat kematangan strategi bisnis dan IT pada PTPN VII mencapai tingkat kematangan dengan level 3 yakni established focused project dengan skor rerata 3.08. Ini berarti bahwa PTPN VII telah mendefinisikan standar dalam tata kelola, proses proses dan komunikasi untuk mencapai tujuan bisnisnya. Selain itu variabel yang memperoleh nilai skor kematangan paling kecil adalah variabel Working Relationship dengan skor rerata 2.9 sedangkan variabel dengan skor rerata paling besar adalah variabel Intention and Support dengan nilai skor kematangan 3.3

Kata Kunci : *Van Hout*, PTPN VII, Strategi Bisnis, Strategi IT

***THE ANALYSIS OF STRATEGY ALIGNMENT OF BUSINESS AND TECHNOLOGY AT PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII USING THE METHOD OF VAN HOUT***

***ABSTRACT***

*This research was conducted to measure and analyze the level of business strategy maturity and IT strategy in PTPN VII Palembang. The method used to measure the level of maturity between business strategy and IT is Van Hout Model. The Van Hout model represents one model of maturity-aligned IT harmonization strategy assessment developed by combining several existing framework models such as Luftman and the MIT90 framework. In the Van Hout model there are five variables used, namely Intention and Support, Working Relationship, Shared Knowledge, IT Project and Planning, and IT Performance. From the analysis that has been done obtained the result that the level of business strategy maturity and IT in PTPN VII reached level of maturity with level 3 ie established focused project with average score 3.08. This means that PTPN VII has defined standards in governance, process and communication processes to achieve its business objectives. In addition, the variable that obtained the least score of maturity is the Working Relationship variable with a mean score of 2.9 whereas the variable with the largest average score is the Intention and Support variable with the maturity score score 3.3*

*Keywords: Van Hout, PTPN VII, Business Strategy, IT Strategy*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Alhamdulillah, Segala puji kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Setelah melakukan kegiatan penelitian, akhirnya laporan skripsi yang berjudul "*Analisis Tingkat Keselarasan Strategi Bisnis Dan Strategi Teknologi Pada PT. Perkebunan Nusantara VII Menggunakan Metode Van Hout*" telah selesai dibuat. Dalam pembuatanskripsi ini, tentu mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan nasehat, serta mendukung dan menjadi motivasi tersendiri. Maka dari itu, ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D. selalu Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang dan selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Anita Trisiah selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
6. Ibu Evi Fadilah, M.Kom selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Bapak Vedy Pudiansyah selaku *General Manager* PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Sumsel
8. Bapak Rahmat Sutikna selaku Pembimbing lapangan dari PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Sumsel
9. Bapak Acep Sudiar, Bapak Kasmin, dan Staff karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Sumsel
10. Kedua Orang tua dan saudara penulis tercinta.
11. Almamater Saya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
12. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2013.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pribadi maupun pada pihak-pihak lain. Serta, semoga segala masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun yang ditujukan kepada penulis dapat menjadikan penulis menjadi lebih baik lagi untuk kedepan. Terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Palembang, 2018

**Tatu Buhaya**  
**NIM. 13540153**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persetujuan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Pernyataan .....	vi
<i>Abstract</i> .....	vii
Abstrak .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	xi
Daftar Gambar Tabel .....	xiii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Ayat Al-Qur'an Yang Berhubungan Dengan Penelitian.....	6
2.1.2 Strategi Bisnis .....	10
2.1.3 Strategi Teknologi informasi.....	11
2.1.4 Keselarasan Strategi Bisnis Dan Strategi Teknologi .....	12
2.1.5 Van Hout .....	13
2.1.6 Model Kematangan Strategi Bisnis dan TI .....	15
2.1.6.1 Kriteria Kematangan Keselarasan Strategi .....	15
2.1.6.2 Skala Likert Luftman .....	19
2.2 Tinjauan Pustaka .....	21

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.3 Bahan dan Alat Penelitian.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.4.1 Data Primer .....	28
3.4.2 Data Sekunder .....	29
3.5 Populasi dan Sampel .....	29
3.5.1 Populasi .....	29
3.5.2 Sampel.....	30
3.6 Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran Variabel .....	31
3.7 Tahapan Penelitian .....	33
3.8 Teknik Analisis Data.....	35
3.8.1 Uji Validitas .....	35
3.8.2 Uji Realibilitas .....	43

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum PTPN VII.....	46
4.1.1 Struktur organisasi Perusahaan.....	47
4.1.2 Infrastruktur Teknologi Informasi di PTPN VII.....	48
4.1.3 Strategi Bisnis di PTPN VII Palembang.....	49
4.1.4 Strategi TI di PTPN VII Palembang.....	51
4.2 Hasil Penelitian .....	52
4.2.1 Profil Distribusi Penelitian .....	52
4.2.2 Deskripsi Data (persepsi).....	56
4.2.3 Analisis Perhitungan Van Hout .....	60
4.3 Pembahasan.....	61
4.3.1 Analisis Hasil Kematangan Keselarasan Bisnis dan TI.....	61
4.3.2 Penelitian Strategi untuk Meningkatkan Kematangan Keselarasan Bisnis dan TI .....	66

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

4.1 Kesimpulan .....	71
4.2 Saran.....	72

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Model Keselarasan Strategi TI-Bisnis Van Hout .....	16
<b>Gambar 2.2</b> Level Kematangan Peyelarasan Strategi TI-Bisnis .....	16
<b>Gambar 3.1</b> Lokasi Penelitian .....	26
<b>Gambar 3.2</b> Tahapan Penelitian.....	34
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi PTPN VII .....	46
<b>Gambar 4.2</b> Struktur Organisasi kantor Direksi PTPN VII.....	47
<b>Gambar 4.3</b> Responden Berdasarkan Bagian .....	53
<b>Gambar 4.4</b> Diagram PIE Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
<b>Gambar 4.5</b> Diagram PIE Data Distribusi Umur.....	55
<b>Gambar 4.6</b> Rekapitulasi Hasil Data Setiap Item Variabel .....	59
<b>Gambar 4.7</b> Diagram Batang Intention Support.....	62
<b>Gambar 4.8</b> Diagram Batang Working Relationship.....	63
<b>Gambar 4.9</b> Diagram Batang Shared Knowledge .....	64
<b>Gambar 4.10</b> Diagram Batang IT Project and Planning.....	65
<b>Gambar 4.11</b> Diagram Batang IT Performance.....	65

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Faktor-Faktor Pemicu Dan Penghambat Keselarasan Bisnis Dan TI...	21
<b>Tabel 3.1</b>	Jumlah Pakar Pada PTPN VII Bidang Teknologi Dan Bisnis .....	32
<b>Tabel 3.2</b>	Operasional Variabel-Variabel.....	33
<b>Tabel 3.3</b>	Nilai Validitas Item Intention Support .....	37
<b>Tabel 3.4</b>	Nilai Validitas Item Working Relationship .....	38
<b>Tabel 3.5</b>	Nilai Validitas Item Shared Knowledge.....	39
<b>Tabel 3.6</b>	Nilai Validitas Item IT Proect And Planning .....	40
<b>Tabel 3.7</b>	Nilai Validitas Item IT Performace .....	41
<b>Tabel 3.8</b>	Ikhtisar Uji Validasi Variabel Van Hout .....	42
<b>Tabel 3.9</b>	Daftar Interpestasi Koefisien R .....	43
<b>Tabel 3.10</b>	Nilai Cronbach’s Alpha Variabel Intention And Support.....	44
<b>Tabel 3.11</b>	Nilai Cronbach’s Alpha Variabel Working Relationship.....	44
<b>Tabel 3.12</b>	Nilai Cronbach’s Alpha Variabel Shared Domain Knowledge .....	44
<b>Tabel 3.13</b>	Nilai Cronbach’s Alpha Variabel IT Proect And Planning .....	45
<b>Tabel 3.14</b>	Nilai Cronbach’s Alpha Variabel IT Perfrmance.....	45
<b>Tabel 3.15</b>	Ikhtisar Interpestasi Koefisien Reability .....	45
<b>Tabel 4.1</b>	Domain Strategi Bisnis PTPN VII .....	50
<b>Tabel 4.2</b>	Domain Strategi Teknologi Informasi SAM.....	51
<b>Tabel 4.3</b>	Jumlah Responden Berdasarkan Bagian.....	53
<b>Tabel 4.4</b>	Rekapitulasi Data Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
<b>Tabel 4.5</b>	Jumlah Responden Berdasarkan Umur.....	55
<b>Tabel 4.6</b>	Deskriptif Data Variabel Intention And Support .....	57
<b>Tabel 4.7</b>	Deskriptif Data Variabel Working Relationship.....	57
<b>Tabel 4.8</b>	Deskriptif Data Variabel Shared Domain Knowledge .....	58
<b>Tabel 4.9</b>	Deskriptif Data Variabel IT Proect And Planning .....	58
<b>Tabel 4.10</b>	Deskriptif Data Variabel IT Performance.....	59
<b>Tabel 4.11</b>	Level Kematangan Keselarasan Bisnis Dan TI Untuk Setiap Kriteria.....	60
<b>Tabel 4.12</b>	Komponen Kriteria Kematangan Dengan Skor Penilaian < 3 .....	67
<b>Tabel 4.13</b>	Strategi Peningkatan Komponen Keselarasan Yang Bernilai 2 .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyelarasan TI dengan strategi bisnis merupakan masalah yang telah lama dihadapi oleh berbagai perusahaan. Strategi bisnis merupakan bagaimana sebuah perusahaan memposisikan dirinya dan menjalankan bisnisnya dengan cara yang berbeda dengan perusahaan lain. Karena strategi memposisikan kegiatan bisnis dijalankan secara berbeda dengan perusahaan lain, maka diperlukan dukungan teknologi informasi (TI) yang berbeda pula. Strategi pengembangan TI harus memiliki keselarasan dengan strategi bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.

Dalam melakukan penyelarasan TI, perlu melakukan pertimbangan arah strategi bisnis yang jelas, komunikasi, komitmen dan itegrasi dari masing–masing fungsi yang ada dalam perusahaan. Menurut Luftman seperti yang dikutip dalam jurnal Aji dan Rahayu (2015), mendefinisikan strategi bisnis sebagai seperangkat keputusan yang dibuat oleh TI dan manajemen senior di mana keputusan-keputusan tersebut mewujudkan atau mendorong strategi bisnis. Strategi TI kemudian akan mengarah pada pengerahan infrastruktur teknologi dan kompetensi manusia yang akan mendukung organisasi atau perusahaan untuk menjadi lebih kompetitif.

PT Perkebunan Nusantara VII (PTPN VII) adalah anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dibawah PTPN III sebagai Holding perkebunan yang berfokus pada agribisnis perkebunan karet, kelapa sawit, tebu, dan teh.

Wilayah kerja PTPN VII meliputi Lampung, Bengkulu, dan Sumsel. Sebagai perusahaan yang cukup bonafid, PTPN VII menyadari betapa pentingnya peran TI terhadap kelangsungan bisnis perusahaan. Bahkan peran IT di PTPN VII diyakini mampu untuk mendorong terciptanya Badan Usaha Milik Negara yang mampu memberikan kontribusi kepada pemerintah dalam rangka kelangsungan pembangunan. Melihat fakta tersebut, PTPN VII memandang investasi TI sebagai investasi yang strategis. Masalahnya pihak manajemen mengalami kesulitan apakah inisiatif-inisiatif TI yang sudah, sedang atau akan dilaksanakan sudah sesuai dengan strategi organisasi. Manajemen juga perlu tahu, sejauh mana inisiatif-inisiatif TI yang sudah dilakukan berdampak terhadap organisasi. Informasi tingkat keselarasan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu bagi pihak manajemen untuk mendapatkan gambaran besar, namun juga menjadi landasan dalam membuat prioritas kebijakan baru dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja.

Salah satu model yang dapat dimanfaatkan untuk menilai seberapa jauh organisasi telah mencapai kematangan penyelarasan strategi bisnis dan TI adalah model penilaian kematangan penyelarasan strategis bisnis-TI yang diajukan oleh Elisa van Hout (2012). Menurut Van Hout (2012), telah banyak model dan *frameworks* yang telah dikembangkan untuk mengukur keselarasan strategi bisnis dan TI. Penelitian yang pertama kali dimulai pada tahun 1980-an ketika TI beralih dari sekedar kebutuhan pendukung menjadi kebutuhan strategik. Penelitian ini kemudian menghasilkan MIT90' *Framework* yang dikembangkan oleh Scoot Morton. Penelitian ini kemudian mempengaruhi Henderson dan Venkatraman untuk mengembangkan lebih lanjut model penyelarasan bisnis dan TI menjadi

*Strategic Alignment Model (SAM)* (Henderson dan Venkatraman, 1989). Dimana pada *framework* MIT90 hanya berfokus pada aspek internal dalam organisasi, SAM juga mengikutsertakan aspek external. Dengan cara ini, potensi IT untuk mendukung kebijakan bisnis dapat dikenali dengan lebih baik.

Praktik dari SAM kemudian dikembangkan lagi oleh Luftman. Penelitiannya kemudian mengarah pada identifikasi pemicu dan penghambat penyelarasan dan sebagai pengembangan kerangka penyelarasan baru. Kemudian Van Hout mengembangkan dan mengkombinasikan penilaian kematangan ini dengan beberapa model penilaian yang sudah ada disebutkan sebelumnya. Pada penelitian ini juga dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tingkat kematangan. Dengan menggunakan metode ini, *gap* (kesenjangan) yang ada dapat diketahui sehingga dapat disusun rekomendasi berupa langkah yang lebih baik sehingga dapat mewujudkan tingkat keselarasan yang lebih baik pula.

Praktik dari SAM ini kemudian dikembangkan lagi oleh Luftman. Penelitiannya kemudian mengarah pada identifikasi pemicu dan penghambat penyelarasan dan sebagai pengembangan kerangka penyelarasan baru. Kemudian Van Hout mengembangkan dan mengkombinasikan penilaian kematangan ini dengan beberapa model penilaian kematangan yang sudah disebutkan sebelumnya.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut menjadi skripsi “Analisis Tingkat Keselarasan Strategi Bisnis dan Strategi Teknologi pada PT Perkebunan Nusantara VII menggunakan metode *Van Hout*”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, adapun permasalahan yang akan peneliti angkat dalam penyusunan proposal skripsi ini untuk menganalisis tingkat keselarasan strategi bisnis dan strategi teknologi pada PT Perkebunan Nusantara VII adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kematangan penyelarasan strategis bisnis-TI PT Perkebunan Nusantara VII?
2. Hal-hal apa saja yang bisa direkomendasikan kepada PT Perkebunan Nusantara VII sehingga bank X dapat mencapai level keselarasan strategis bisnis-TI yang diharapkan?

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hal sebagai berikut :

1. Subyek penelitian adalah PT Perkebunan Nusantara VII, sebuah anak perusahaan BUMN agribisnis perkebunan.
2. Analisis tingkat keselarasan antara strategi bisnis dan teknologi akan menggunakan model Van Hout yang terdiri atas 5 domain area yakni *Intention Support, Working Relationship, Shared Domain Knowledge, IT Projects and Planning dan IT performance*. Dengan total 27 atribut yang selanjutnya akan dikonversikan ke dalam 27 bentuk pertanyaan kuesioner
3. Kuesioner tersebut akan dibagikan dan disebarakan di lingkungan PTPN VII pada bagian Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti peneliti, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk :

1. Mengukur tingkat kematangan penyelarasan strategis bisnis-IT Pada PTPN VII.
2. Merekomendasikan hal hal apa saja yang bisa dilakukan PTPN VII sehingga dapat mencapai level keselarasan yang lebih tinggi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan bagi manajemen/perusahaan untuk menerapkan perbaikan penyelarasan bisnis dan TI dengan mudah dan efisien.
2. Menjadi sumber referensi mengenai hal-hal apa saja yang bisa dilakukan oleh pihak PTPN VII sehingga dapat mencapai level keselarasan strategis bisnis-TI yang diharapkan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Ayat Al-Qur'an Berkenaan Dengan Penelitian

Umat Islam memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan atau pengajaran.

Berikut ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pengajaran:

عَبَسَ وَتَوَلَّى ۱ أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ۲ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَكَّى ۳ أَوْ يَذَّكَّرُ  
فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ۴

Artinya:

*“1.) Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling. 2.) karena telah datang seorang buta kepadanya. 3.) Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa). 4.) Atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya“.*(QS. ‘Abasa: 1-4).

Pada hakikatnya manusia mempunyai kedudukan yang sama dalam hal untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Hal ini sebagaimana tercantum dalam UUD RI 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi *“Tiap-tiap warga berhak mendapatkan pengajaran”* dan pada ayat 2 yang berbunyi *“Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”*.

Berikut ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya :

*"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Mujadilah:11)*

Selanjutnya, setelah manusia memiliki ilmu pengetahuan mereka berkewajiban untuknya mengamalkan/mengajarkan ilmu yang sudah mereka peroleh. Dalam mengamalkan atau mengajarkan ilmu tersebut, hendaknya seorang guru memiliki wawasan tentang sistem pembelajaran. Salah satunya yakni metode pembelajaran. Metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan metode yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih. Dalam Al-Qur'an dan beberapa hadist juga menganjurkan untuk menggunakan metode dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang termuat dalam Al-Quran pun memiliki banyak macam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas tentang metode-metode pembelajaran yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadist.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ  
 هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ . النحل: ١٢٥

Artinya:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”* (QS. An-Nahl: 125).

Dari surah An-Nahl ini tercantum 3 metode pembelajaran, diantaranya:

1. Metode Hikmah. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar manakala ada interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang arif dan bijaksana memberikan kesan mendalam kepada para siswa sehingga *“teacher oriented”* akan berubah menjadi *“student oriented”*. Guru yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang.
2. Metode Nasihat/Pengajaran Yang Baik (*Mauizhah Hasanah*). *Mauizhah hasanah* terdiri dari dua kata *“al-Mauizhah dan Hasanah”*. *al-Mauizhah* (الموعظة) terambil dari kata (وعظ) *wa’azha* yang berarti nasihat sedangkan *hasanah* (حسنة) yang berarti baik. Maka jika digabungkan *Mauizhah hasanah* bermakna nasihat yang baik
3. Metode Diskusi (*Jidal*). Definisi diskusi itu sendiri yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membicarakan, menganalisa guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai *alternative* pemecahan masalah. Dalam kajian metode mengajar disebut metode *“hiwar”* (dialog). Diskusi memberikan peluang sebesar-besarnya kepada para siswa untuk mengeksplor pengetahuan

yang dimilikinya kemudian dipadukan dengan pendapat siswa lain. Satu sisi mendewasakan pemikiran, menghormati pendapat orang lain, sadar bahwa ada pendapat di luar pendapatnya dan di sisi lain siswa merasa dihargai sebagai individu yang memiliki potensi, kemampuan dan bakat bawaannya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*. “. (QS. Al-Hasyr: 18).

Perintah melakukan *nazr*, diapit oleh kalimat *“ittaqu Allāh”*. ini menyiratkan makna sebelum seseorang melakukan *nazr*, sebenarnya sudah berusaha melakukan perbuatan-perbuatan baik dan menghindari perubahan-perbuatan negatif. Namun, ia masih disuruh untuk melakukan *nazr*; melakukan penilaian secara cermat dan akurat terhadap proses hasil kerja sebelumnya atau bahkan melakukan perubahan cara pandang dan kerangka pikir karena tantangan-tantangan yang bakal dihadapinya jauh lebih berbeda daripada periode sebelumnya. Dengan demikian, ia diharapkan dapat melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sisi-sisi yang dianggap kurang baik untuk melangkah ke arah yang lebih baik.

Yang dapat diambil hikmah dari ayat-ayat di atas adalah hendaknya seorang memiliki wawasan tentang sistem pembelajaran serta melakukan penilaian secara cermat dan akurat terhadap proses hasil kerja sebelumnya atau merencanakan strategi-strategi dan metode-metode dalam bekerja untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Demikian pula dengan penelitian saya, dimana strategi dan metode

sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan penyelarasan strategi bisnis dan strategi IT.

### **2.1.2 Strategi Bisnis**

Strategi bisnis sangat penting bagi perusahaan untuk memenangkan persaingan pasar. Dimana strategi dapat menunjukkan kemana tujuan yang ingin dicapai perusahaan dalam jangka panjang yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan kompetitif yang menunjukkan bagaimana perusahaan akan dapat melakukan kegiatannya dengan lebih baik daripada kompetitornya yang berada di tempat yang sama.

Menurut David (2011:18) strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis adalah memilih untuk melakukan aktifitas yang berbeda atau melakukan aktifitas yang sama dengan cara yang berbeda dan memberikan posisi strategis yang lebih baik dari pada para pesaing. Perusahaan dapat memberikan performa yang lebih baik dari para pesaing hanya jika perusahaan dapat menentukan perbedaan yang dimilikinya dan mempertahankannya. Perbedaan tersebut harus dapat memberikan

nilai yang lebih baik bagi para konsumen atau menciptakan nilai yang hampir sama tetapi dengan biaya yang lebih murah atau bahkan keduanya.

### **2.1.3 Strategi Teknologi Informasi**

Strategi Teknologi Informasi (TI) mempunyai peran penting dalam mewujudkan strategi bisnis, dimana informasi yang disediakan perusahaan untuk pasar dapat sampai dengan baik dan berhasil. Perusahaan akan memikirkan bagaimana menggunakan TI untuk menjalankan proses bisnis dalam operasi sehari-hari agar dapat berjalan dengan baik dan efisien. Perusahaan yang menggunakan TI sebagai *enabler* untuk menciptakan kesempatan-kesempatan baru yang mungkin tidak dapat dilakukan tanpa dukungan TI. TI juga digunakan sebagai cara baru untuk mengatur fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan.

Luftman (1999, dalam Jogiyanto (2010:358 ) mendefinisikan Strategi Teknologi Informasi (TI) sebagai seperangkat keputusan yang dibuat oleh TI dan *management* senior dimana keputusan-keputusan tersebut mewujudkan atau dorongan strategi bisnis. Strategi TI kemudian akan mengarah pada pengarahannya infrastruktur teknologi dan kompetensi manusia yang akan mendukung organisasi atau perusahaan untuk menjadi lebih kompetitif. Thackhrah (2014) menambahkan bahwa strategi TI merupakan penggunaan sumber-sumber daya teknologi informasi untuk memfasilitasi arus informasi ke tempat dan waktu yang tepat yang memungkinkan bisnis mencapai sasaran-sasarannya.

Strassmann (2002, dalam buku Jogiyanto (2011:207) Strategi TI adalah TI yang digunakan untuk seluruh proses bisnis organisasi, bahkan mampu mengubah

dinamika lingkungan eksternal organisasi, seperti mengubah struktur pasar, mengubah kekuatan persaingan dan mengubah rantai nilai bisnis organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan strategi TI adalah seperangkat keputusan yang dibuat oleh TI untuk mempermudah proses bisnis, dimana keputusan-keputusan yang diambil dapat terwujud dan mampu mendorong strategi bisnis, TI sangat berperan penting untuk kemajuan bisnis yang lebih baik.

#### **2.1.4 Keselarasan Strategi Bisnis dan Strategi Teknologi**

Penyelarasan strategi bisnis dan strategi Teknologi Informasi (TI) harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dimana yang kita ketahui saat ini keselarasan strategi bisnis dan TI merupakan permasalahan yang kompleks, karena keputusan untuk pengembangan dibidang TI hanya berdasarkan kemampuan sebuah perangkat lunak (aplikasi) tanpa melihat lebih jauh apakah aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam angka panjang. Penyelarasan strategi bisnis dan TI digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan, meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, meningkatkan hubungan dengan konsumen dan *supplier* dan solusi bisnis baru.

Menurut Luftman dan Bier (1999, dalam buku Jogiyanto (2010:362) Penyelarasan (*Alignment*) sebagai penerapan sistem teknologi informasi di waktu dan cara yang tepat dan harmoni dengan strategi-strategi, tujuan-tujuan dan kebutuhan-kebutuhan bisnis. Pertanyaan yang sering diajukan dari penyelarasan ini adalah bagaimana cara melakukannya dan bagaimana urutannya.

Krisdanto (2009:11), Penyelarasan merupakan tindakan penilaian secara berkelanjutan atas keempat domain dan berevolusi dari satu perspektif ke perspektif lainnya dalam lingkungan bisnis, baik internal maupun eksternal.

Luftman dan Bier, dalam buku Krisdanto (2009:11) menyatakan bahwa pencapaian keselarasan di lingkungan yang memiliki strategi bisnis yang dinamis dan teknologi informasi yang terus-menerus berkembang sangatlah sulit dicapai.

Keselarasan membahas bagaimana TI selaras dengan bisnis, dan bagaimana bisnis seharusnya, atau bisa selaras dengan TI. *Alignment* berkembang menjadi sebuah hubungan dimana fungsi TI dan fungsi bisnis lainnya menyesuaikan strategi mereka bersama-sama. Keselarasan strategi antara strategi bisnis dan TI ditunjukkan melalui hubungan dua arah yang saling mendukung. Keselarasan antara strategi bisnis dan TI akan mengarahkan organisasi untuk dapat merealisasikan manfaat dari investasi TI dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif bisnis yang berkesinambungan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan keselarasan bisnis dan TI merupakan hubungan penerapan strategi TI dan strategi bisnis pada waktu dan cara yang tepat, yang bertujuan mengarahkan organisasi untuk dapat merealisasikan manfaat dari investasi TI untuk menciptakan keunggulan bisnis yang seimbang.

### **2.1.5 Van Hout**

Menurut Van Hout (2012), telah banyak model dan *frameworks* yang telah dikembangkan untuk mengukur keselarasan strategi IT dan bisnis. Penelitian yang

pertama kali dimulai pada tahun 1980-an ketika IT beralih dari sekedar kebutuhan pendukung menjadi kebutuhan strategik.

Salah satu model yang dapat dimanfaatkan untuk menilai seberapa jauh organisasi telah mencapai kematangan penyelarasan strategi bisnis dan TI adalah model penilaian kematangan penyelarasan strategis bisnis dan TI yang diajukan oleh Elisa Van Hout (2012). Model ini dikembangkan dengan cara mengkombinasikan beberapa model penilaian yang sudah ada seperti *framework* Luftman dan *Strategic Alignment Model* oleh Henderson dan Venkatraman. Pada penelitian ini juga dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tingkat kematangan. Dengan menggunakan metode ini, *gap* (kesenjangan) yang ada dapat diketahui sehingga dapat disusun rekomendasi berupa langkah yang lebih baik sehingga dapat mewujudkan tingkat keselarasan yang lebih baik pula.

Van Hout adalah metode paling sederhana dari pada metode-metode sebelumnya, dimana pada metode sebelumnya mempunyai 6 variabel dan 40 atribut. Sedangkan Van Hout terdiri dari 5 variabel yaitu yakni *Intention Support*, *Working Relationship*, *Shared Domain Knowledge*, *IT Projects and Planning* dan *IT performance* dan 13 atribut. Van Hout diciptakan untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian. Dengan cara ini, pengukuran dengan menggunakan model Van Hout lebih mudah dipelajari dan lebih sederhana diterapkan untuk penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan Van Hout adalah model penyelarasan yang sangat tepat dan sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menilai dan mengukur seberapa jauh organisasi telah mencapai kematangan

penyelarasan strategi bisnis dan TI, sehingga dapat mewujudkan tingkat keselarasan yang lebih baik untuk perusahaan.

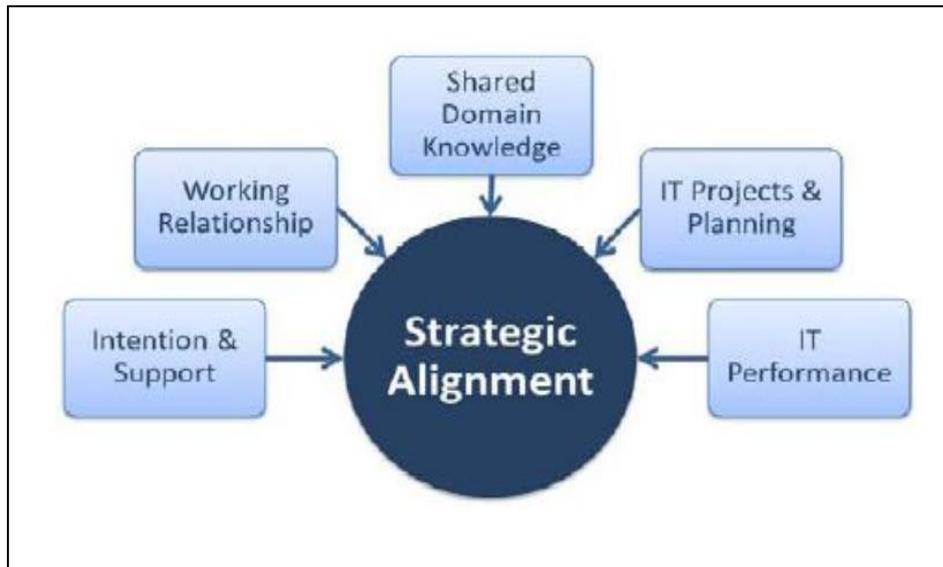
## **2.1.6 Model Kematangan Strategi Bisnis dan TI**

### **2.1.6.1 Kriteria Kematangan Keselarasan Strategi**

Model kematangan penyelarasan strategi bisnis dan TI di kemukakan oleh Luftman (2000, Duffy (2002) dan ITGI (2000) dalam buku Krisdanto 2009:15) masing-masing model menggunakan kriteria yang terdiri atas berbagai atribut untuk membangun masing-masing level kematangan.

Salah satu model yang dapat dimanfaatkan untuk menilai seberapa jauh organisasi telah mencapai kematangan penyelarasan strategi bisnis dan TI adalah model penilaian kematangan penyelarasan strategis bisnis-TI yang diajukan oleh Van Hout. Model ini dikembangkan dengan cara mengkombinasikan beberapa model penilaian yang sudah ada seperti *framework* MIT90 oleh Morton dalam Van Hout, *Strategic Alignment Model* oleh Henderson dan Venkatraman dalam Van Hout, *Strategic Alignment Maturity Model* oleh Luftman dalam Van Hout dan *Integrated Architecture Framework* atau IAF oleh Maes dkk. dalam Van Hout. (Abraham dkk : 2015)

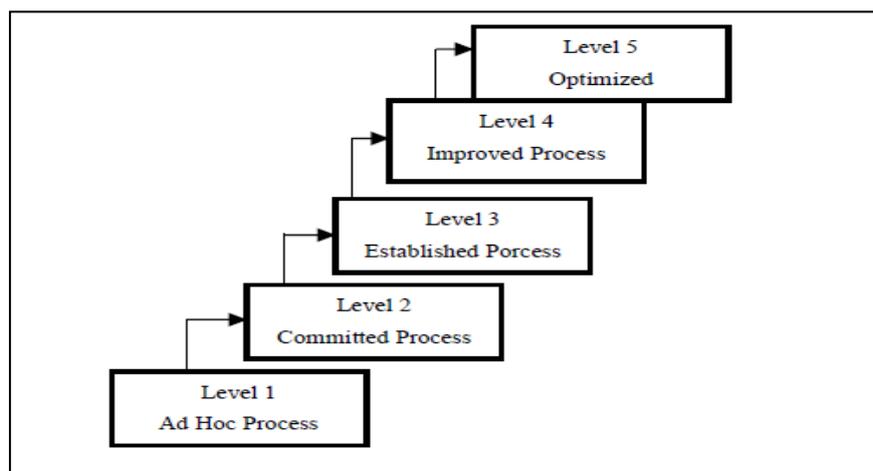
Secara umum gambaran dari model keselarasan strategi bisnis-TI yang dikembangkan oleh Van Hout dapat ditunjukkan dalam Gambar 2.1. sebagai berikut :



(Sumber : Van Hout, 2012)

*Gambar 2.1 Model Keselarasan Startegis bisnis-TI Rancangan Van Hout*

Sebuah perusahaan dapat memiliki level kematangan keselarasan strategis bisnis-TI dari level 1 hingga level 5 di mana level 1 merupakan skor kematangan keselarasan strategis yang terendah dan level 5 sebagai level tertinggi Secara ringkas tolak ukur kematangan keselarasan strategis bisnis-TI dapat dirangkum pada Gambar 2.2 sebagai berikut :



(Sumber : Aji Abraham, 2015)

*Gambar 2.2 Level Kematangan Penyelarasan Strategis Bisnis-TI*

Berdasarkan Gambar 2.2, kita dapat mengetahui sejauh mana tingkat kematangan antara strategi bisnis dan strategi TI pada suatu organisasi/perusahaan. Model kematangan keselarasan Van Hout diatas merupakan model yang diadopsi dari COBIT *framework*, namun hanya komponen-komponen yang dapat dijadikan sebagai komponen pengukuran keselarasan bisnis dan TI.

Penjelasan mengenai kelima kategori tingkatan kematangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Initial/Ad Hoc Process*, merupakan tingkatan terendah dalam level keselarasan bisnis dan TI. Umumnya komunikasi yang ada pada level ini cenderung kaku atau formal dan dapat dikatakan hubungan antara bisnis dan TI kurang baik. Bisnis dan TI cenderung berjalan sendiri-sendiri dan belum ada organisasi yang mengolah proses tersebut.
2. *Committed Process Level*, dimana organisasi mulai berkomitmen untuk menyelaraskan bisnis dan TI dan fokus organisasi terdapat pada fungsional-fungsional perusahaan. Akan tetapi keselarasan cenderung sulit dicapai dikarenakan perusahaan terlalu fokus kepada fungsional perusahaan. Kurangnya pelatihan juga dapat menjadi salah satu faktor sulitnya mencapai keselarasan karena hanya mengikuti pola yang telah ada.
3. *Established Focused Process*, level dimana organisasi telah mampu menyelaraskan bisnis dan TI dan pemanfaat TI telah berfokus pada tujuan bisnis dari organisasi. Hubungan antara TI dan bisnis juga telah menjadi lebih santai/informal. TI semakin dilihat oleh bisnis sebagai sebuah aset yang

bermanfaat meskipun cenderung responsif. Terdapat pelatihan–pelatihan staff namun masih kurangnya monitoring bila terjadi penyimpangan.

4. *Improved/Managed Process*, pada level ini dapat dikatakan bahwa organisasi telah menyelaraskan bisnis dan TI dengan kuat dan bisnis telah beranggapan bahwa TI dapat menciptakan sebuah nilai tambah bagi perusahaan atau organisasi. Hubungan yang terjadi sama seperti pada level sebelumnya. TI dipandang bisnis sebagai pembawa perubahan yang mampu menambahkan nilai-nilai yang bermanfaat untuk bisnis perusahaan. Bagian bisnis lebih menghargai TI dan bersedia untuk mengambil risiko dan keuntungan dengan TI.
5. *Optimized Process*, pada level ini dapat dikatakan bahwa organisasi telah mampu mencapai posisi strategis yang sepenuhnya terintegrasi antara bisnis dan TI. Pemahaman antara bisnis dan TI antara satu dan yang lain telah berhasil disempurnakan menjadi *best practice* melalui penyempurnaan yang bertahap. Organisasi ini sangat terfokus kepada perubahan dan siap untuk itu.

Kelima level tersebut masing-masing dinilai dengan suatu kumpulan kriteria penilaian untuk menilai kematangan keselarasan strategi dari bisnis maupun TI, kumpulan kriteria tersebut dikenal dengan “*The Six Business-IT Alignment Criteria*”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan kriteria kematangan penyelarasan strategi bisnis dan TI adalah bagaimana bisnis dan TI saling mendukung dan berkaitan satu sama lain. Dan kriteria penilaian keselarasan tersebut terdiri dari *Initial/Ad Hoc Process*, *Committed Process Level*, *Established*

*Focused Process, Improved/Managed Process, Optimized Process*, 5 level tersebut bisa menentukan sampai dimana tingkat keselarasan bisnis dan TI pada perusahaan. dimana level 1 merupakan skor kematangan keselarasan strategis yang terendah dan level 5 sebagai level tertinggi secara ringkas tolak ukur kematangan keselarasan strategis TI-bisnis.

#### **2.1.6.2 Skala *Likert* Luftman**

Pengukuran kematangan keselarasan antara strategi bisnis dan strategi TI dengan menggunakan metode Van Hout dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dirumuskan oleh Van Hout dengan melibatkan narasumber yang bersumber dari eksekutif Bisnis dan TI. Kuesioner inilah yang nantinya akan dianalisis menggunakan metode Van Hout. Kuesioner tersebut menggunakan skala *likert* sebagai skala penilaiannya.

Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Thoifah, 2016:40)

Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala *likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel

menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Siregar, 2013:25).

Menurut Luftman (2000) dalam jurnalnya yang berjudul “*Assesing Business IT-Alignment Maturity*” yang memuat pernyataan bahwa skala *likert* lah yang digunakan sebagai skala penilaian. Berikut petikan jurnal yang memuat pernyataan tersebut :

*“Each of the criteria and levels are described by a set of attributes that allow a particular dimension to be assessed using a 1 to 5 Likert scale, where 1 = this does not fit the organization, or the organization is very ineffective; 2 = low level of fit for the organization 3 = moderate fit for the organization, or the organization is moderately effective ; 4 = this fits most of the organization ; 5 = strong level of fit throughout the organization, or the organization is very effective ”*

Dari pernyataan tersebut didapatkan pengertian bahwa pengukuran kriteria dan level digambarkan dengan beberapa set atribut yang setiap dimensinya diukur menggunakan skala *likert* yang bernilai 1-5 dimana :

1. Nilai 1 = tidak sesuai dengan organisasi belum efektif
2. Nilai 2 = rendahnya tingkat kesesuaian
3. Nilai 3 = cukup, untuk organisasi dalam tingkatan menengah
4. Nilai 4 = sesuai untuk sebagian besar organisasi
5. Nilai 5 = sangat sesuai di seluruh bagian dan divisi organisasi

Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan penghitungan dengan cara menjumlahkan nilai-nilai tersebut dan dibagi dengan banyaknya responden untuk

mendapat nilai rata-ratanya. Bila hasil pembagian mendapatkan bilangan desimal/pecahan, maka akan dilakukan pembulatan ke bawah. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat guna untuk menentukan faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi tingkat kematangan strategi TI dan strategi bisnis.

Menurut Krisdanto (2009 : 13) faktor pendukung adalah factor-faktor yang bertujuan untuk mempermudah proses peningkatan kematangan dari keselarasan antara bisnis dan TI, sedangkan faktor penghambat adalah sebaliknya, yaitu factor-faktor yang dapat menghambat proses peningkatan kematangan dari keselarasan bisnis dan TI. Berikut *table* yang menunjukkan faktor pemicu dan penghambat keselarasan bisnis dan TI.

**Tabel 2.1** Faktor-Faktor Pemicu dan Penghambat Keselarasan Bisnis dan TI

<b>Mendukung</b>	<b>Penghambat</b>
Eksekutif senior mendukung TI	Eksekutif senior tidak mendukung TI
TI dilibatkan dalam pembangunan Strategi	Terdapat kesenjangan antara bisnis-TI
TI memahami Bisnis	TI tidak memahami Bisnis
Memprioritaskan dengan baik proyek TI	TI tidak diprioritaskan dengan baik
Kerasama bisnis-TI	Tidak tercapai komitmen
TI mencerminkan Kepemimpinan	Manajemen TI tidak mencerminkan Kepemimpinan

(Sumber : Krisdanto Surendro, 2009)

## 2.2 Tinjauan Pustaka

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, maka peneliti akan menampilkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Penelitian yang berhubungan dengan menganalisis menggunakan metode *Van Hout* yang didasari oleh peneliti terdahulu.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rani Irma Handayani (2016) pada jurnalnya yang berjudul “Kajian Tingkat Kematangan Keselarasan Strategi Bisnis dan TI Menggunakan Metode Luftman Studi Kasus : PT. Bit Teknologi Nusantara” Secara keseluruhan semua kriteria dan kematangan strategi teknologi informasi dan strategi bisnis yang ada di PT. Bit masih berada pada level 3 atau berada pada tingkat *Established Focused Process* sehingga dapat dikatakan perusahaan sudah lebih berkonsentrasi pada kegiatan-kegiatan yang dapat mewujudkan tujuan bisnis tertentu dan pada tingkat ini perusahaan sudah dapat dikatakan sebagai perusahaan yang sudah selaras namun dibutuhkan peningkatan yang lebih baik ke tingkat berikutnya yaitu ke level 4 (*Improved/Managed Process*).

Abraham dkk (2015) pada jurnalnya yang berjudul “Pengukur kematangan penyelarasan Strategi IT dan Bisnis dengan metode Van Hout Studi kasus di Bank X” Melakukan penelitian dengan menilai tingkat keselarasan TI dan Bisnis pada Bank X. ia mengukur dan menilai selaras atau tidak strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis Bank X dan seberapa tingkat kematangan dari keselarasan strategi tersebut. Penelitian tersebut memakai model Van Hout dan didapatkan hasil penilaian kematangan keselarasan antara strategi TI dan strategi bisnis Bank X berada pada level 3 yaitu *Established Process*.

Dicky Pratama (2014) yang berjudul “Penilaian Kematangan Tingkat Keselarasan Strategi Teknologi Informasi Terhadap Strategi Bisnis Rumah Sakit :

Studi Kasus RSUD Palembang Bari” Melakukan penelitian dengan menilai tingkat keselarasan TI dan Bisnis pada Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari. Ia mengukur dan menilai selaras atau tidak strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis RSUD Palembang Bari dan seberapa tingkat kematangan dari keselarasan strategi tersebut. Penelitian tersebut memakai model Luftman dan didapatkan hasil penilaian kematangan keselarasan antara strategi TI dan strategi bisnis RSUD Palembang Bari berada pada level 2 yaitu *Committed Process*.

Dicky Pratama (2014) yang berjudul “Pengukuran Keselarasan Strategi Teknologi Informasi Dan Strategi Bisnis Dengan Model Luftman (Studi Kasus : Amik XYZ)” Penelitian ini juga menggunakan metode *Luftman’s IT-Business Alignment Maturity* dan berdasarkan hasil pengukuran kematangan keselarasan strategi TI dan strategi bisnis pada AMIK XYZ, terbukti bahwa AMIK XYZ telah mencapai *level 2* atau *committed process* yang berarti proses memiliki pola yang diikuti oleh semua unit maupun departemen yang berkewajiban melakukan proses tersebut, namun tidak ada pelatihan maupun prosedur standar secara formal, kewajiban pelaksanaan proses diserahkan kepada individu maupun unit dengan mengandalkan pengetahuan dan pengalaman masing-masing sehingga tidak konsisten.

Marcel dan Yuwono (2013) pada jurnalnya yang berjudul “Penilaian Tingkat Kematangan Keselarasan Strategi Bisnis dan TI (Studi Kasus Universitas XYZ)”. Mereka melakukan penelitian tentang strategi bisnis dan strategi teknologi dengan model Luftman. Didapatkan hasil bahwa tingkat kematangan keselarasan strategi bisnis dan TI di Universitas XYZ berada pada level 1 (Nilai rata-rata 1.70).

Luftman menyebutkan bahwa organisasi yang berada level 1 (Initial/ad-hoc) berarti masih belum memiliki/mengaplikasikan keselarasan strategi bisnis dan TI sama sekali. Dari keenam area keselarasan yang dinilai (mengacu pada model Luftman), area pengukuran nilai manfaat dan kompetensi TI (Label: CVM) memperoleh nilai terkecil 1.40, sedangkan area ruang lingkup dan arsitektur TI memperoleh nilai tertinggi 1.97.

Erwin Setyo Nugroho (2011) pada jurnalnya yang berjudul “Dampak Penerapan Prioritas Investasi Bidang Teknologi informasi menggunakan *Quality Function Deployment* (QFD) terhadap tingkat keselarasan antara strategi bisnis dan strategi teknologi”. Penelitian dari dampak penerapan investasi bidang teknologi menggunakan *Quality Function Deployment* terhadap tingkat keselarasan antara strategi bisnis dan strategi teknologi. Diperoleh hasil bahwa pada penerapan model prioritas investasi bidang TI menggunakan QFD dapat meningkatkan keselarasan strategi antara strategi bisnis dan strategi TI. Menurut kriteria penilaian SAMM saat penerapan pada objek studi kasus, model ini dapat meningkatkan keselarasan strategis dari level 2 (*commiteed*) ke level 4 (*improved*) serta mampu memperbaiki hubungan dan mekanisme kerja antara domain manajemen dan domain.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya sebagai sumber acuan penyelesaian dan cara pengukuran dalam penelitian peneliti, maka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis Tingkat Keselarasan Strategi Bisnis dan Strategi Teknologi menggunakan model *Van Hout* .

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis. Metode tersebut adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain". Sugiyono (2009:35)

Untuk itu peneliti menggunakan instrumen penelitian. Agar *instrument* penelitian ini dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah *instrument* teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian analisis deskriptif ini, data yang digunakan adalah data statistik.

Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan.

Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada tempat penelitian, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian adalah di Jl. Kolonel H. Barlian No.410, Karya Baru, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30153.



**Gambar 3.1** Lokasi Penelitian

### 3.3 Bahan dan alat Penelitian

Dalam mendukung penelitian ini, ada beberapa bahan penelitian yang digunakan antara lain :

1. Data Kuesioner yang telah disebar kepada responden sebagai data yang akan diolah

2. Data Wawancara sebagai pendukung penelitian baik data para pimpinan perusahaan ataupun pakar dalam bidang teknologi dan bisnis maupun data identitas perusahaan lainnya

Untuk mendukung pengolahan data maka diperlukan beberapa alat/ *tools* dalam mendukung penelitian ini antara lain

1. *Microsoft Excel* sebagai *software* dalam merekap data *kuesioner* yang telah disebar kepada responden.
2. *SPSS 23* sebagai *software* pengolah data
3. *Kuesioner*
4. *Microsoft office word 2013* sebagai *software* pengolah tulisan skripsi

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran *kuesioner*. (Sugiyono, 2016:137)

1. *Interview* (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2016: 137). Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara

kepada salah satu petinggi dan juga pakar pada divisi perencanaan teknologi informasi untuk memberikan gambaran bagaimana IT berperan dalam membantu proses bisnis perusahaan dan infrastruktur yang berjalan sekarang.

2. Kuesioner: kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2016:142). Dilihat dari jumlah pembagian direksi yang berjumlah 3 Direksi Yakni Direktur Utama, Oprasiaonal dan Komersil, yang masing masing terbagi lagi dari beberapa bagian, peneliti hanya akan mengambil sampel responden/pakar yang hanya berhubungan dengan Bagian Pengembangan Sistem. Pada metode ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat beberapa pernyataan-pernyataan untuk melakukan analisis dan pengukuran kematangan strategi bisnis dan strategi IT yang ada di PTPN VII dengan metode *van hout* dengan dimensinya yaitu seperti, *intention and support, working relationship, shared domain knowledge, IT Project and planning dan IT Performance*. Sejumlah *kuesioner* disebarkan secara langsung kepada para pakar dan petinggi yang membawahi langsung Bagian Pengembangan Sistem dan Teknologi. Informasi dilingkungan PTPN VII Distrik Sumatera Selatan.
3. *Observasi* (Pengamatan), obeservasi merupakan tehnik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya (Jogiyanto, 2008:89). Observasi dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung kejadian pada PTPN VII Distrik Sumatera Selatan. Untuk mendapatkan infomasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian akan semakin kredibel karena didukung foto-foto yang telah ada. Data sekunder yang digunakan seperti data dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis atau *softcopy*, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis yang telah ada.

## **3.5 Populasi dan Sampel**

### **3.5.1 Populasi**

Populasi dari penelitian adalah semua *expert* atau pakar atau petinggi yang membawahi departemen atau divisi yang berhubungan dengan departemen bisnis dan TI. Terdapat sekitar 8 bagian yang berhubungan dengan bagian tersebut dan setiap bagian tersebut masing masing mempunyai pimpinan atau kepala Sub Bagian. Dari total 8 bagian yang tergabung dalam bagian Pengembangan Sistem dan Teknologi didapatkanlah 30 orang pakar yang mewakili setiap Bagian tersebut untuk dijadikan sampel penelitian. Ke-30 orang tersebut terdiri dari 2 orang dari Urusan Perencanaan Teknologi Informasi, 3 orang dari Urusan Operasional Teknologi Informasi, 2 orang dari Urusan Pengembangan Sistem, dan 4 orang dari Urusan Manajemen Respresentatif (Sekretariat SMT). Sedangkan pakar atau petinggi dari Bagian Pengembangan Sistem terdiri dari 4 orang dari Bagaian Pemasaran Dan Analisa Pasar, 3 orang dari Urusan Administrasi Dan Instalasi, 2

orang dari Urusan Akuntansi Keuangan, 3 orang dari Bagian Keuangan, 2 orang dari Urusan Penyusunan Anggaran, 4 orang dari Bagian Manajemen Resiko, dan 3 orang dari Bagian Urusan Pengendalian Dan Pengawasan Anggaran.

Karakteristik yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Para pakar dan petinggi di PTPN VII yang masih aktif dan ahli dalam bidang Pengembangan Sistem dan Teknologi
2. Para pakar dan petinggi di PTPN VII berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
3. Para pakar dan petinggi di PTPN VII yang berumur mulai dari 20 sampai 56 tahun keatas.
4. Para pakar dan petinggi di PTPN VII yang sehat secara jasmani dan rohani saat pelaksanaan penelitian.

### **3.5.2 Sampel**

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* karena teknik *sampling* yang tidak memberikan atau peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Thoifah, 2015:29). Didalam *Nonprobability sampling* ini salah satu teknik yang tepat yaitu *sampling* jenuh atau *sampling* sensus. Sesuai dengan penelitian ini yang mengambil sampel pakar atau petinggi dengan jumlah populasi sebesar 30 populasi. Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian bergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana,

waktu, dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan sebagai sumber data. Berikut ikhtisar data sampel PTPN VII Tabel 3.1:

**Tabel 3.1** Jumlah pakar pada PTPN VII Bidang Pengembangan Sistem dan Teknologi

No	Bagian / Urusan	Jumlah Karyawan/Staff
1.	Urusan Perencanaan Teknologi Informasi	2 Orang
2.	Urusan Operasional Teknologi Informasi	3 Orang
3.	Urusan Pengembangan Sistem	2 Orang
4.	Urusan Manajemen Respresentatif (Sekretariat SMT)	4 Orang
5.	Urusan Pemasaran Dan Analisa Pasar	4 Orang
6.	Urusan Administrasi Dan Instalasi	1 Orang
7.	Urusan Akuntansi Keuangan	2 Orang
8.	Bagian Akuntansi Keuangan	3 Orang
9.	Urusan Penyusunan Anggaran	2 Orang
10.	Urusan Manajemen Resiko	4 Orang
11.	Urusan Pengendalian Dan Pengawasan Anggaran.	3 Orang
	<b>Total</b>	<b>30 Orang responden</b>

(Sumber : PTPN VII Palembang 2018)

### 3.6 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, variabel penelitian ini terdiri variabel tunggal yaitu:

1. *Intention and support*
2. *Working Relationship*
3. *Shared Knowledge*
4. *IT Project and Planning*
5. *IT Performance*

Secara lengkap, operasional variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini :

**Tabel 3.2** Operasional Variabel-Variabel

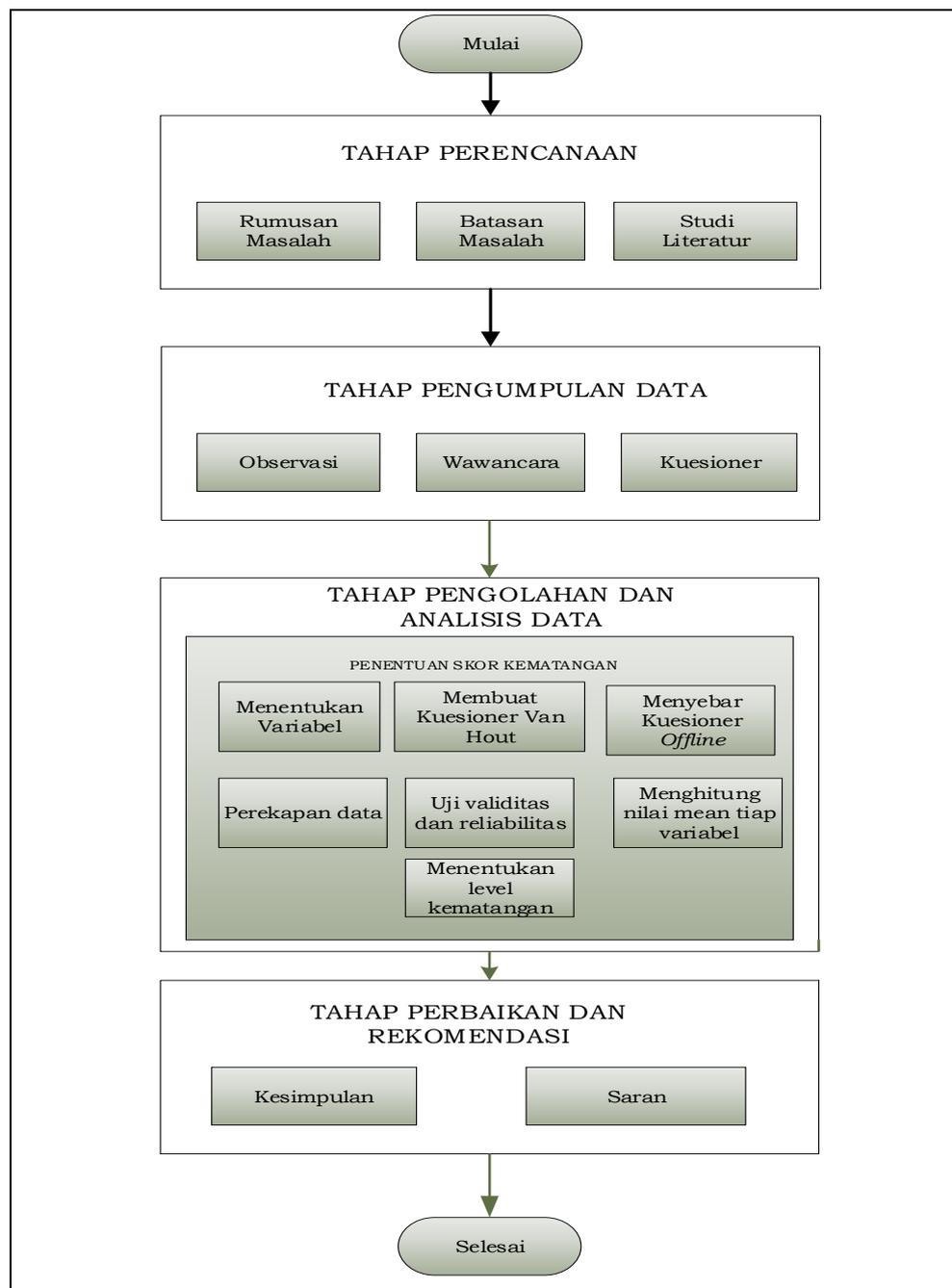
<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>
<i>Intention And Support</i>	Value Recognition	Pengakuan Nilai strategis dan tujuan penerapan TI terhadap perusahaan.	<i>Likert</i>
	<i>Inclusion In Vision:</i>	Arti dan peran visi TI untuk organisasi serta keberadaannya dalam sudut pandang <i>Top Management</i>	<i>Likert</i>
		Komunikasi Visi dan misi TI dan cara dalam menggapai visi dan misi tersebut	<i>Likert</i>
	<i>Resource Allocation</i>	Kesesuaian sumber daya yang tersedia untuk Departemen TI baik itu sumber daya manusia dan dana.	<i>Likert</i>
<i>Working Relationship</i>	Communication	Kemudahan akses komunikasi baik itu untuk departemen IT dan bisnis dalam organisasi.	<i>Likert</i>
		Frekuensi komunikasi, baik itu antar pimpinan TI maupun bisnis.	<i>Likert</i>
		Kehadiran <i>Top Management</i> TI dalam rapat bisnis	<i>Likert</i>
	<i>Partnership</i>	Derajat Keterlibatan <i>Top Management</i> Bisnis terhadap <i>IT Plans</i>	<i>Likert</i>
		Kerjasama antara departemen IT dan bisnis dalam pembuatan prioritas proyek	<i>Likert</i>
<i>Shared Domain Knowledge</i>	<i>It's Business Knowledge</i>	Pengetahuan dan pemahaman bisnis terhadap IT	<i>Likert</i>
		Pengetahuan TI terkait tujuan bisnis	<i>Likert</i>
	<i>Business' It Knowledge</i>	Pengetahuan dan Pemahaman IT terhadap bisnis	<i>Likert</i>
		Pengetahuan TI terkait rencana bisnis	
<i>IT Projects And Plan</i>	Sponsoring	Departemen Bisnis mensponsori proyek-projek IT. (Derajat Dukungan Departemen Bisnis dalam mensponsori proyek-projek IT)	<i>Likert</i>
		Inovasi TI untuk perusahaan	<i>Likert</i>
	Linkage	Keselarasn Rencana TI dan bisnis dalam mendukung organisasi	<i>Likert</i>
	<i>Prioritisation</i>	Ketepatan pembuatan prioritas Proyek TI	<i>Likert</i>
		Dasar inisiasi proyek TI	
<i>It Performance</i>	<i>Innovation</i>	Kepemimpinan teknologi di antara para pesaing dan stimulasi kreativitas	<i>Likert</i>
		Kreatifitas dan Inovasi Departemen TI	<i>Likert</i>
	<i>Reliability</i>	keandalan departemen TI, dalam hal memenuhi kebutuhan bisnis dan membuat komitmen	<i>Likert</i>
		Persepsi Kebergunaan Produk dan Layanan TI	<i>Likert</i>
	<i>Opportunities</i>	Adanya struktur TI untuk meningkatkan kinerja dan keselarasan	<i>Likert</i>

### 3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dituangkan dalam diagram alir dibawah ini, menggambarkan proses penelitian yang akan ditempuh sekaligus menggambarkan penelitian secara keseluruhan. Tahapan yang ditempuh yaitu :

1. Tahapan Perencanaan, dalam tahapan ini peneliti mencari rumusan masalah serta batasan masalah yang akan dibahas serta studi literatur yang berhubungan dengan analisis kualitas layanan.
2. Pengumpulan Data, pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *offline*. Sebelum menyebarkan kuesioner peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung di PTPN VII, tujuan dari melakukan tahap ini agar peneliti tahu apakah pengguna benar-benar mengerti dengan *passion*. Setelah itu kuesioner disebar kepada seluruh responden dan untuk membuktikan bahwa instrumen penelitian yang dibuat sudah benar-benar valid, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.
3. Pengolahan Data dan Analisis Data, seluruh data yang telah peneliti diolah untuk kemudian dianalisis untuk menentukan skor kematangan. dalam tahapan ini peneliti akan menganalisis menggunakan metode Van Hout, Sebelum menganalisis metode Van Hout peneliti perlu menentukan variabel yang akan digunakan setelah menentukan variabel peneliti akan membuat kuesioner berdasarkan metode van hout tahap selanjutnya peneliti akan menyebar kuesioner secara *offline*.

4. Tahap Perbaikan dan Rekomendasi, pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yakni jumlah skor kematangan strategi IT dan bisnis dan memberikan saran kepada pihak PTPN VII agar strategi kematangan antara divisi IT dan bisnis menjadi lebih baik lagi.



**Gambar 3.2 Tahapan Penelitian**

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment* dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan hasil skor dari untuk setiap variabel. Angka yang diperoleh dari perhitungan ( $r$  hitung) dibandingkan dengan  $r$  tabel yang dimiliki. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen tersebut valid. Sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument tersebut tidak valid. Dimana  $r$  tabel dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$Df = N - 2$$

(Sumber: Siregar, 2013:46-48)

Keterangan :

Df = Tingkat Signifikan

N = Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 95%. Dan sampel yang digunakan dalam uji validasi ini adalah berjumlah 30 sampel. Dimana terdiri dari 2 orang dari Urusan Perencanaan Teknologi Informasi, 3 orang dari Urusan Operasional Teknologi Informasi, 2 orang dari Urusan Pengembangan Sistem, 4 orang dari Urusan Manajemen Respresentatif (Sekretariat SMT). Sedangkan pakar atau petinggi dari bagian bisnis terdiri dari 4 orang dari Bagaian Pemasaran dan Analisa Pasar, 3 orang dari Urusan Administrasi Dan Instalasi, 2 orang dari Urusan Akuntansi Keuangan, 3 orang dari Bagian Keuangan, 2 orang dari Urusan

Penyusunan Anggaran, 4 orang dari Bagian Manajemen Resiko, dan 3 orang dari Urusan Pengendalian dan Pengawasan Anggaran

$$Df = 30 - 2$$

$$Df = 28$$

$$Df = 0.3061$$

Sehingga didapatkan taraf signifikan atau r tabelnya adalah 0.3061.

Perhitungan uji validasi secara manual dapat dilihat sebagai berikut ini :

1. INT 1

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{30(1426) - (102)(406)}{\sqrt{[30(364) - (102)^2][30(5692) - (406)^2]}}$$

$$r = \frac{42780 - 41412}{\sqrt{[10920 - 10404][170760 - 164836]}}$$

$$r = \frac{1368}{\sqrt{[516][5924]}}$$

$$r = \frac{1368}{\sqrt{3056784}}$$

$$r = \frac{1368}{1,748.36}$$

$$r = 0,782 \text{ (INT1)}$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 23, maka diperoleh hasil validitas dari setiap variabel adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3** Nilai Validitas Item *Intention and support*

		Correlations				
		INT1	INT2	INT3	INT4	TOTAL
INT1	<i>Pearson Correlation</i>	1	,559**	,442*	,516**	,782**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,001	,014	,004	,000
	N	30	30	30	30	30
INT2	<i>Pearson Correlation</i>	,559**	1	,464**	,632**	,837**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,001		,010	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
INT3	<i>Pearson Correlation</i>	,442*	,464**	1	,421*	,694**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,014	,010		,021	,000
	N	30	30	30	30	30
INT4	<i>Pearson Correlation</i>	,516**	,632**	,421*	1	,850**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,004	,000	,021		,000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	<i>Pearson Correlation</i>	,782**	,837**	,694**	,850**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3.3 merupakan nilai yang diperoleh dari perhitungan validitas yang dilakukan dan diolah oleh SPSS 23. Dari hasil tersebut nilai yang diperoleh dari setiap komponen dari variabel *Intention and Support* berturut-turut adalah 0.782 untuk INT, 0,837 untuk INT 2, 0.694 untuk INT3, 0,850 untuk INT4. Semua komponen berhasil melewati tabel r hitung yakni 0.3061. dengan demikian hasil uji untuk menyatakan kevaliditasan suatu variabel dalam penelitian ini dapat diterima atau dengan kata lain semua komponen dalam variabel ini dinyatakan valid.

**Tabel 3.4** Nilai Validitas Item *Working Relationship*

		Correlations					
		WOR1	WOR2	WOR3	WOR4	WOR5	TOTAL
WOR1	<i>Pearson Correlation</i>	1	,512**	,473**	,722**	,469**	,827**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,004	,008	,000	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30
WOR2	<i>Pearson Correlation</i>	,512**	1	,527**	,487**	,542**	,786**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,004		,003	,006	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30
WOR3	<i>Pearson Correlation</i>	,473**	,527**	1	,728**	,169	,740**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,008	,003		,000	,373	,000
	N	30	30	30	30	30	30
WOR4	<i>Pearson Correlation</i>	,722**	,487**	,728**	1	,442*	,865**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	,006	,000		,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30
WOR5	<i>Pearson Correlation</i>	,469**	,542**	,169	,442*	1	,673**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,009	,002	,373	,014		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	<i>Pearson Correlation</i>	,827**	,786**	,740**	,865**	,673**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3.4 merupakan nilai yang diperoleh dari perhitungan validitas yang dilakukan dan diolah oleh SPSS 23. Dari hasil tersebut nilai yang diperoleh dari setiap komponen dari variabel *Working Relationship* berturut-turut adalah 0.827 untuk WOR1, 0,786 untuk WOR2, 0.740 untuk WOR3, 0,865 untuk WOR4 dan 0.673 untuk WOR5. Semua komponen berhasil melewati tabel r hitung yakni 0.3061. dengan demikian hasil uji untuk menyatakan kevaliditasan suatu variabel dalam penelitian ini dapat diterima atau dengan kata lain semua komponen dalam variabel *Working Relationship* ini dinyatakan valid.

**Tabel 3.5** Nilai Validitas Item *Shared Knowledge*

		<b>Correlations</b>				
		SHA1	SHA2	SHA3	SHA4	TOTAL
SHA1	Pearson Correlation	1	,477**	,158	,622**	,863**
	Sig. (1-tailed)		,004	,202	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
SHA2	Pearson Correlation	,477**	1	,512**	,352*	,752**
	Sig. (1-tailed)	,004		,002	,028	,000
	N	30	30	30	30	30
SHA3	Pearson Correlation	,158	,512**	1	,035	,536**
	Sig. (1-tailed)	,202	,002		,426	,001
	N	30	30	30	30	30
SHA4	Pearson Correlation	,622**	,352*	,035	1	,701**
	Sig. (1-tailed)	,000	,028	,426		,000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,863**	,752**	,536**	,701**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Tabel 3.5 merupakan nilai yang diperoleh dari perhitungan validitas yang dilakukan dan diolah oleh SPSS 23. Dari hasil tersebut nilai yang diperoleh dari setiap komponen dari variabel *Shared Knowledge* berturut-turut adalah 0.836 untuk SHA1, 0,752 untuk SHA2, 0.536 untuk SHA3, dan 0,701 untuk SHA4. Semua komponen berhasil melewati tabel r hitung yakni 0.3061. Dengan demikian hasil uji untuk menyatakan kevaliditasan suatu variabel dalam penelitian ini dapat diterima atau dengan kata lain semua komponen dalam variabel *Shared Knowledge* ini dinyatakan valid.

**Tabel 3.6** Nilai Validitas Item *IT Project and Planning*

		Correlations					
		IPP1	IPP2	IPP3	IPP4	IPP5	TOTAL
IPP1	Pearson Correlation	1	,294	,218	,337	-,009	,535**
	Sig. (2-tailed)		,115	,247	,069	,962	,002
	N	30	30	30	30	30	30
IPP2	Pearson Correlation	,294	1	,495**	,390*	,258	,686**
	Sig. (2-tailed)	,115		,005	,033	,169	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPP3	Pearson Correlation	,218	,495**	1	,466**	,562**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,247	,005		,009	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPP4	Pearson Correlation	,337	,390*	,466**	1	,415*	,734**
	Sig. (2-tailed)	,069	,033	,009		,023	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPP5	Pearson Correlation	-,009	,258	,562**	,415*	1	,685**
	Sig. (2-tailed)	,962	,169	,001	,023		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,535**	,686**	,796**	,734**	,685**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3.6 merupakan nilai yang diperoleh dari perhitungan validitas yang dilakukan dan diolah oleh SPSS 23. Dari hasil tersebut nilai yang diperoleh dari setiap komponen dari variabel *IT Project and Planning* berturut-turut adalah 0.535 untuk IPP1, 0,686 untuk IPP2, 0.796 untuk IPP3, dan 0,734 untuk IPP4 serta 0.685 untuk IPP5. Semua komponen berhasil melewati tabel r hitung yakni 0.3061. dengan demikian hasil uji untuk menyatakan kevaliditasan suatu variabel dalam penelitian ini dapat diterima atau dengan kata lain semua komponen dalam variabel *IT Project and Planning* ini dinyatakan valid.

**Tabel 3.7** Nilai Validitas item *IT Performance*

		Correlations					
		IPF1	IPF2	IPF3	IPF4	IPF5	TOTAL
IPF1	Pearson Correlation	1	,274	,589**	,184	,631**	,683**
	Sig. (1-tailed)		,072	,000	,165	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPF2	Pearson Correlation	,274	1	,533**	,462**	,591**	,730**
	Sig. (1-tailed)	,072		,001	,005	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPF3	Pearson Correlation	,589**	,533**	1	,651**	,660**	,887**
	Sig. (1-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPF4	Pearson Correlation	,184	,462**	,651**	1	,417*	,710**
	Sig. (1-tailed)	,165	,005	,000		,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPF5	Pearson Correlation	,631**	,591**	,660**	,417*	1	,859**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,011		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,683**	,730**	,887**	,710**	,859**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Tabel 3.7 merupakan nilai yang diperoleh dari perhitungan validitas yang dilakukan dan diolah oleh SPSS 23. Dari hasil tersebut nilai yang diperoleh dari setiap komponen dari variabel *IT Performance* berturut-turut adalah 0.683 untuk IPF1, 0,730 untuk IPF2, 0.887 untuk IPF3, dan 0,710 untuk IPF4 serta 0.659 untuk IPF5. Semua komponen berhasil melewati tabel r hitung yakni 0.3061. dengan demikian hasil uji untuk menyatakan kevaliditasan suatu variabel dalam penelitian ini dapat diterima atau dengan kata lain semua komponen dalam variabel *IT Performance* ini dinyatakan valid.

Dan berikut ikhtisar atau rangkuman uji validitas setiap variabel seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 3.8

**Tabel 3.8** Ikhtisar Uji Validitas variabel Van Hout

No	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	INT1	0.782	0.3061	Valid
2.	INT2	0.837	0.3061	Valid
3.	INT3	0.694	0.3061	Valid
4.	INT4	0.850	0.3061	Valid
5.	WOR1	0.827	0.3061	Valid
6.	WOR2	0.786	0.3061	Valid
7.	WOR3	0.740	0.3061	Valid
8.	WOR4	0.865	0.3061	Valid
9.	WOR5	0.673	0.3061	Valid
10.	SHA1	0.863	0.3061	Valid
11.	SHA2	0.752	0.3061	Valid
12.	SHA3	0.536	0.3061	Valid
13.	SHA4	0.701	0.3061	Valid
14.	IPP1	0,535	0.3061	Valid
15.	IPP2	0.686	0.3061	Valid
16.	IPP3	0.796	0.3061	Valid
17	IPP4	0.734	0.3061	Valid
18	IPP5	0.685	0.3061	Valid
19	IPF1	0.683	0.3061	Valid
20	IPF2	0.730	0.3061	Valid
21	IPF3	0.887	0.3061	Valid
22	IPF4	0.710	0.3061	Valid
23	IPF5	0.859	0.3061	Valid

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 23)

Dilihat dari Tabel 3.8 menunjukkan bahwa hasil uji validasi instrumen dengan *product moment* menggunakan SPSS 23 maka instrumen penelitian ini dinyatakan valid. Semua dinyatakan valid karena semua  $r_{hitung} >$  dari pada  $r_{tabel} = 0,3061$

### 3.8.2 Uji Realibilitas

Setelah dilakukanya uji validitas, maka selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui tingkat keakuratan, ketepatan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok atau individu. Apabila ada instrument yang tidak valid, maka pada saat pengujian reliabel yang tidak valid tersebut langsung dihapuskan. Uji reliabilitas ini menggunakan model *cronbach's alpha*, karena alternative jawaban yang digunakan dalam jawaban kuesioner ini lebih dari 3 pilihan. Hasil dari *cronbach's alpha*, dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r sebagai berikut ini :

**Tabel 3.9** Daftar Interprestasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 - 1.000	Sangat Tinggi
0.6000 - 0.7999	Tinggi
0.4000 - 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 - 0.3999	Rendah
0.000 - 0.1999	Sangat Rendah

**Sumber** : Rostina,Sundayana. Statistika Penelitian Pendidikan. 2015

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 23, maka diperoleh hasil reliabilitas dari *instrument* yang ada pada Tabel 3.10 sebagai berikut:

**Tabel 3.10** Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel *Intention and Support*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,796	,804	4

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada Tabel 3.10 variabel *Intention and Support* didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,796 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor tersebut keterangannya yaitu tinggi dan dapat diterima untuk uji reliabilitas.

**Tabel 3.11** Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel *Working Relationship*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,835	,837	5

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada Tabel 3.11 variabel *Working Relationship* didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,835 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor tersebut keterangannya yaitu sangat tinggi dan dapat diterima untuk uji reliabilitas.

**Tabel 3.12** Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel *Shared Domain Knowledge*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,650	,692	4

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada Tabel 3.12 variabel *Shared Domain Knowledge* didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,650 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor tersebut keterangannya yaitu tinggi dan dapat diterima untuk uji reliabilitas.

**Tabel 3.13** Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel *IT Project and Planning*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,701	,723	5

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada Tabel 3.13 variabel *Shared Domain Knowledge* didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,701 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor tersebut keterangannya yaitu tinggi dan dapat diterima untuk uji reliabilitas.

**Tabel 3.14** Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel *IT Performance*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,834	,833	5

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada Tabel 3.14 variabel *IT Performance* didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,834 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor tersebut keterangannya yaitu sangat tinggi dan dapat diterima untuk uji reliabilitas. Berikut rangkuman data reliability setiap variabel :

**Tabel 3.15** Ikhtisar Interpretasi Koefisien *Reliability*

Variabel	Reliability scale	Keterangan
INT	0.796	Tinggi
WOR	0.835	Sangat Tinggi
SHA	0.650	Tinggi
IPP	0.701	Tinggi
IPF	0.834	Sangat Tinggi

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum PTPN VII**

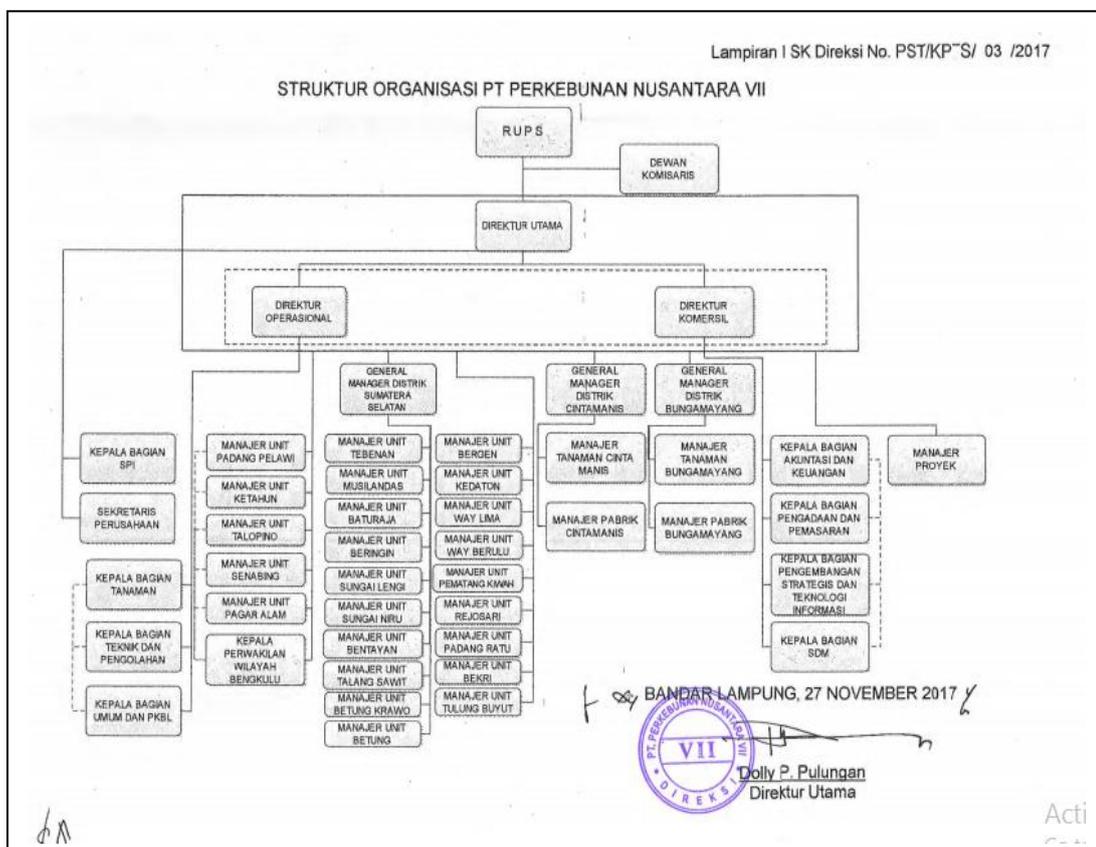
PT Perkebunan Nusantara VII merupakan hasil konsolidasi PTP X di Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan, Kebun Pengembangan proyek eks PTP XI yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan dan eks PTP XXIII yang terletak di Provinsi Bengkulu. Kegiatan usaha PT Perkebunan Nusantara VII mencakup usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan serta melakukan kegiatan kegiatan lain sehubungan dengan perusahaan budidaya tersebut yang kegiatannya meliputi budidaya tanaman, produksi dan pengembangan usaha bidang perkebunan, agrowisata dan agrobisnis. Produksi utama PTPN adalah kelapa sawit, karet, tebu dan teh.

Pembangunan perkebunan tebu dan pabrik gula yang dilakukan BUMN Perkebunan sesuai dengan SK Menteri No 076/Mentan/I/1981 tentang izin prinsip pendirian perkebunan tebu dan pabrik di Sumatera Selatan yang merupakan upaya pemerintah guna memenuhi swasembada gula dalam negeri.

Keberadaan PTPN VII memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah melalui pemanfaatan potensi daerah, pertumbuhan ekonomi desa sekitar, penyediaan lapangan pekerjaan, pendapatan daerah serta pengadaan gula regional.

#### 4.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan

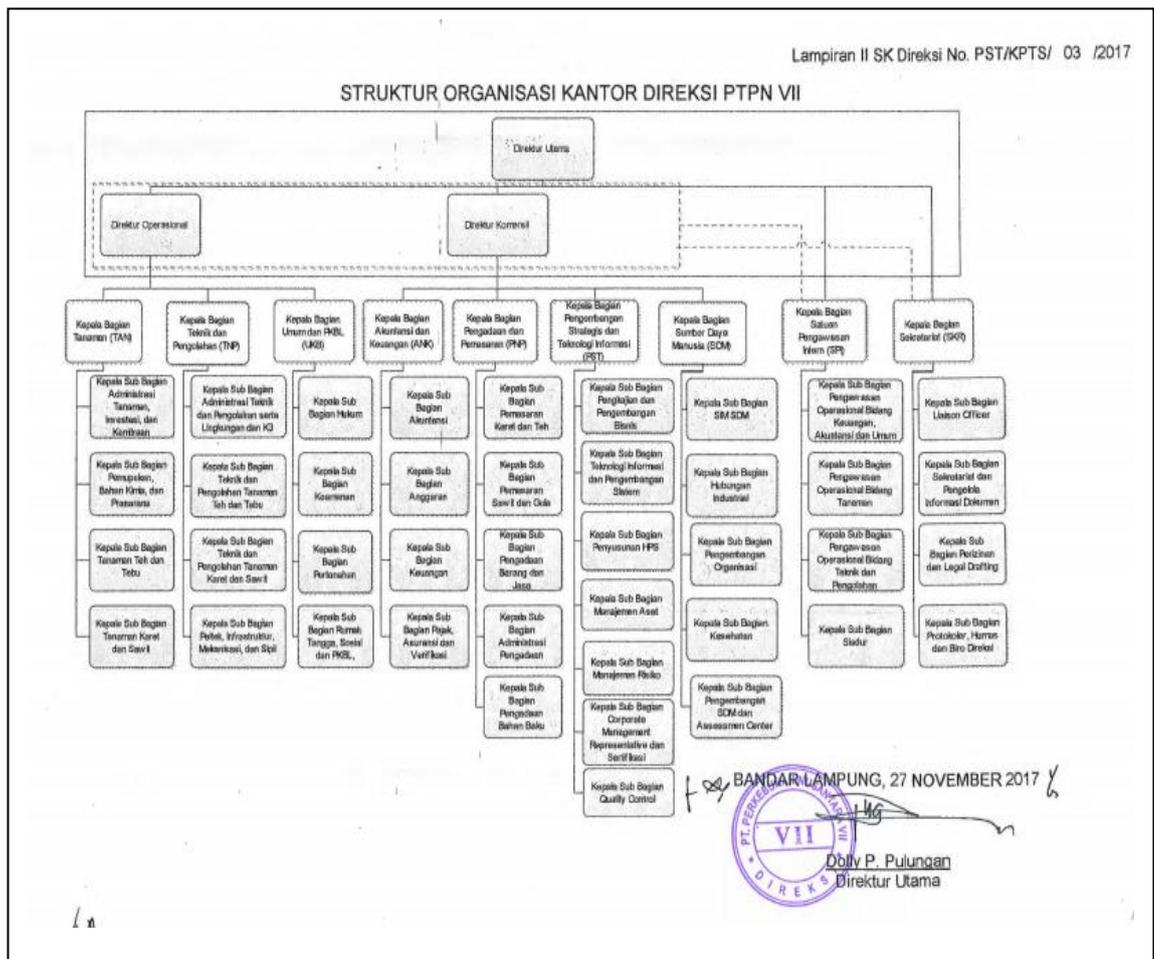
Wilayah kerja PTPN VII tersebar di tiga provinsi yang terdiri atas 3 Distrik dengan 25 Unit Usaha. Masing-masing distrik dipimpin *General Manager* Distrik dan masing-masing Unit Usaha dikepalai Manajer Unit Usaha. Secara struktural Direksi membawahi *General Manajer* Distrik dan Manajer Unit Usaha. Berikut struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara :



(Sumber : Humas PT Perkebunan Nusantara VII Distrik SUMSEL)

**Gambar 4.1** Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara VII

Adapun Struktur Organisasi di kantor Direksi terdiri atas 9 bagian yang masing-masing dikepalai seorang Kepala Bagian seperti pada bagan berikut ini:



**Gambar 4.2** Struktur Organisasi Kantor Direksi PTPN VII

#### 4.1.2 Infrastruktur TI di PTPN VII Persero Palembang

Rata-rata spesifikasi PC pada PTPN VII yaitu *core i3*, dan *i2,20 GHz*, *memory 4GB* *HDD1TB* *Hardisk 500GB* dan dilengkapi dengan *DVD-RW*. Sedangkan standar *software* yang disediakan yaitu *Windows 7*, *Microsoft Office 2007*, dan dilengkapi dengan anti *Eset Nod 32*. Beberapa unit di PTPN VII juga ada yang telah menggunakan *OS Linux*.

Jaringan interkoneksi pada PTPN VII pada umumnya telah dimanfaatkan mulai dari tingkat gudang hingga kantor pusat. Pada tingkat gedung yakni gedung

pusat PTPN VII wujud implementasi jaringan dapat dilihat dengan tersedianya VPN (*Virtual Private Network*) atau jaringan virtual maya untuk mengakses informasi atau fasilitas internet. Akan tetapi kantor lain dan unit berbeda dapat juga mengakses jaringan melalui VSAT IP. Jaringan ini menggunakan internet sebagai media perantaranya akan tetapi bukan secara langsung. Data yang dikirimkan oleh VPN terenkripsi sehingga cukup aman dan rahasianya tetap terjaga, meskipun dikirimkan melalui jaringan internet. Di tingkat gudang, kantor logistik dan publik jaringan interkoneksi diamankan dengan GPRS dan VPN via *speedy* Telkom. Hal tersebut membantu proses transaksi yang akan menghasilkan data *real time*, baik terkait kondisi pengadaan, persediaan dan pengeluaran stok barang gudang/produksi.

#### **4.1.3 Strategi Bisnis di PTPN VII Persero Palembang**

Strategi Bisnis merupakan faktor eksternal yang terdiri dari tiga komponen yaitu *Business Scope*, *Distinctive Competencies* dan *Business Governance*. Kuadran Infrastruktur Organisasi terdiri dari tiga komponen yaitu *Administrative Infrastructure*, *Process* dan *Skill*. Untuk mencapai *strategic fit* atau keselarasan yang efektif harus ada kesesuaian antara strategi bisnis dan infrastruktur organisasi, dan ada kesesuaian antara strategi TI dengan infrastruktur dan proses TI. Implementasi faktor-faktor tersebut di PT Perkebunan Nusantara VII pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Domain Strategi Bisnis *PTPN VII*

<b>B U S I N E S S</b>	<b>Infrastruktur Organisasi/Organizational Infrastructure</b>	<b>Infrastruktur Administratif (Administrative Infrastructure)</b>	<b>Struktur Organisasi</b> Struktur Organisasi PT PTPN VII terdiri dari: RUPS, Dewan Komisaris, Direktur Utama, Direktur Produksi, Diretur SDM dan Umum, Direktur Keuangan dan Direktur Perencanaan dan Pengembangan.
		<b>Proses (Process)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Satuan Pengawasan Intern</li> <li>2. Bagian Tanaman</li> <li>3. Bagian Teknik dan Pengolahan</li> <li>4. Bagian Sumber Daya Manusia</li> <li>5. Bagian Hukum dan Regulasi Umum dan PKBL</li> <li>6. Bagian Akuntansi dan Keuangan</li> <li>7. Bagian Pengadaan dan pemasaran</li> <li>8. Bagian Pengkajian dan Pengembangan Sistem TI</li> <li>9. Bagian Sekretariat Perusahaan.</li> </ol>
		<b>Keahlian (Skill)</b>	Kemampuan sumber daya manusia yang bekerja sesuai dengan bidangnya, dan pemberian pelatihan sesuai dengan kebutuhan

Untuk gambaran dan data yang lebih lengkap dari Strategi bisnis yang ada di PTPN VII Palembang dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.1.4 Strategi IT di PTPN VII Persero

Domain Teknologi Informasi pada PTPN VII memiliki dua kuadran yaitu Strategi TI dan Infrastruktur TI. Pada kuadran Strategi TI terdapat tiga komponen yaitu Ruang Lingkup Teknologi (*Technology Scope*), Tata Kelola TI (*IT Governance*), dan Sistem Kompetensi (*Systemic Competencies*). Sedangkan kuadran Infrastruktur TI (*IT Infrastructure*) memiliki tiga komponen yaitu Arsitektur TI (*IT Architecture*), Proses (*Process*), dan Keahlian (*Skill*).

*Technology Scope* didefinisikan sebagai apa saja batasan-batasan yang terdapat pada unit TI, sistem informasi yang terdapat pada PTPN VII dan aplikasi-

aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses bisnis PTPN VII ini. *TI Governance* disini mendefinisikan bagaimana organisasi mengelola TI. *TI Architecture* mendefinisikan fasilitas TI yang digunakan setiap harinya untuk mengelola proses bisnis. *Process* disini adalah bagaimana cara organisasi melakukan implementasi dan pemeliharaan TI. *System Competecies* menunjukkan apa saja yang dapat dilakukan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna. *Skill* menunjukkan apa saja kemampuan yang dimiliki oleh personil TI.

Penerapan komponen-komponen tersebut di PT Perkebunan Nusantara VII dapat dilihat pada Tabel 4.2

**Tabel 4.2** Domain Strategi Teknologi Informasi *Strategic Alignment Model*

I  T	<b>Strategi TI (IT Strategy)</b>	<b>Ruang Lingkup Teknologi (Technology Scope)</b>	Sistem Informasi Manajemen, sistem informasi tradisional ( <i>excel, word dll</i> ), <i>Portal Web</i> PTPN VII
		<b>Tata Kelola TI (IT Governance)</b>	Pengelolaan Teknologi Informasi sebagai pendukung strategi bisnis PTPN VII telah berdiri sendiri sebagai divisi/unit bisnis yang terealisasi Dalam Bagian Perencanaan Dan Pengembangan Sistem mencakup bagian pengkajian dan pengembangan TI
		<b>Sistem Kompetensi (System Competencies)</b>	Melakukan transaksi data, memanajemen data, menghasilkan informasi, <i>back up</i> data, manipulasi data, komunikasi data.
	<b>Infrastruktur TI (IT Infrastructure)</b>	<b>Arsitektur TI (IT Architecture)</b>	LAN, WAN, Server tersentralisasi
		<b>Proses (Process)</b>	Pengadaan aplikasi dan Infrastruktur TI, pemeliharaan <i>hardware</i> dan <i>software</i>
		<b>Keahlian (Skill)</b>	Pengembangan aplikasi, desain dan pengembangan jaringan, <i>troubleshootin</i> <i>ghardware</i> dan <i>software</i>

## **4.2 Hasil Penelitian**

Pada analisis ini dimulai dengan pembuatan kuesioner yang berisikan pertanyaan yang diterjemahkan dan diadopsi dari model Van Hout. Kuesioner tersebut kemudian diberikan kepada 30 orang narasumber yang telah dijadikan sampel dan telah dibahas pada bab sebelumnya. Narasumber atau pakar yang dipilih mewakili unit TI dan bisnis yang berhubungan dengan proses bisnis PTPN VII Palembang.

### **4.2.1 Profil Distribusi Responden**

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pegawai PTPN yang bekerja pada bidang Bisnis dan TI. Karakteristik responden dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa kategori, yaitu: gender (jenis kelamin), jenis pekerjaan, jabatan, dan usia.

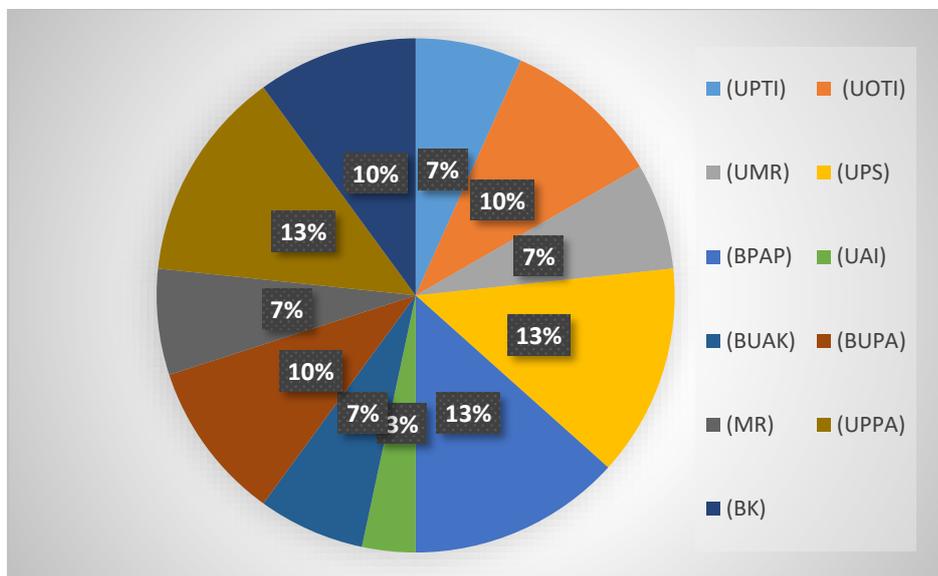
Setiap responden dibagikan kuesioner berisi pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan pendapat masing-masing responden dan sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Gambaran responden yang menjadi objek dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya yang terdiri dari bagian dan umur serta jenis kelamin. Responden yang mengisi kuesioner terdiri dari beberapa bagian sesuai dengan posisi kerja masing-masing responden di PTPN VII. Berikut ini jumlah dan persentase pada masing-masing bagian:

**Tabel 4.3** Jumlah Responden Berdasarkan Bagian

No	Bagian Urusan	Jumlah responden	Persentase
1.	Urusan Perencanaan Teknologi Informasi	2 Orang	7%
2.	Urusan Operasional Teknologi Informasi	3 Orang	10%
3.	Urusan Pengembangan Sistem	2 Orang	7%
4.	Urusan Manajemen Respresentatif (Sekretariat SMT)	4 Orang	13%
5.	Bagian Pemasaran Dan Analisa Pasar	4 Orang	13%
6.	Urusan Administrasi Dan Instalasi	1 Orang	3%
7.	Urusan Akuntansi dan Keuangan	2 Orang	7%
8.	Bagian Keuangan	3 Orang	10%
9.	Urusan Penyusunan Anggaran	2 Orang	7%
10.	Manajemen Resiko	4 Orang	13%
11.	Urusan Pengendalian Dan Pengawasan Anggaran.	3 Orang	10%
	<b>Total</b>	<b>30 Orang responden</b>	<b>100%</b>

Dari Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner dari bagian urusan perencanaan teknologi dan informasi sebanyak 2 orang atau 7%, dari Urusan Operasional Teknologi Informasi sebanyak 3 Orang atau 10%, dari Urusan Pengembangan Sistem sebanyak 2 orang atau 7%, dari Urusan Manajemen Respresentatif (Sekretariat SMT) sebanyak 4 orang atau 13%, dari Bagian Pemasaran Dan Analisa Pasar sebanyak 4 orang atau 13%, dari Urusan Administrasi Dan Instalasi sebanyak 1 orang atau 3%, dari Urusan Akuntansi Keuangan sebanyak 2 orang atau 7%, dari Bagian Keuangan sebanyak 3 orang atau 10%, dari Urusan Penyusunan Anggaran sebanyak 2 orang atau 7%, dari Urusan Manajemen Resiko sebanyak 4 orang atau 13% dan dari Urusan Pengendalian

Dan Pengawasan Anggaran sebanyak 3 orang atau 10%. Grafik pendistribusian juga bisa dilihat pada grafik pada Gambar 4.3



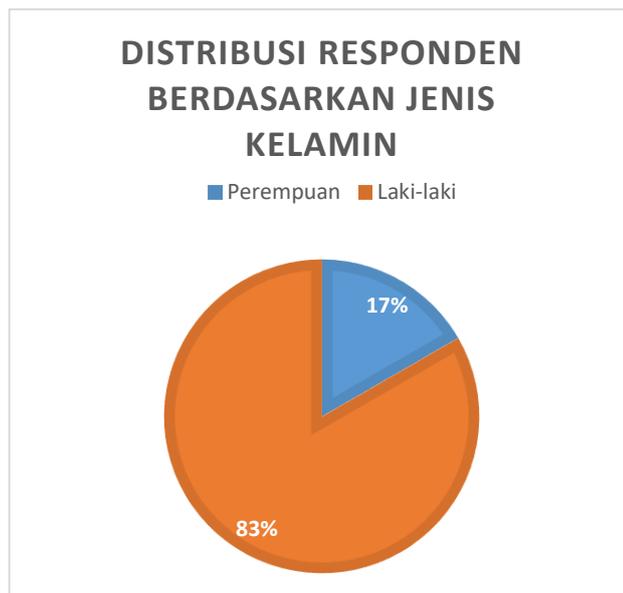
**Gambar 4.3** Responden Berdasarkan Bagian

Sedangkan Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden didapatkan hasil persebaran jenis kelamin sebagai berikut seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.4. :

**Tabel 4.4** Rekapitulasi data responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	%
1.	Perempuan	5	17%
2.	Laki-laki	25	83%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 atau 17% responden berjenis kelamin perempuan, sedangkan 25 atau 83% responden berjenis kelamin laki-laki. Gambaran persentase diagram *pie* dapat dilihat Gambar 4.4 :



**Gambar 4.4** Diagram pie data responden berdasarkan jenis kelamin

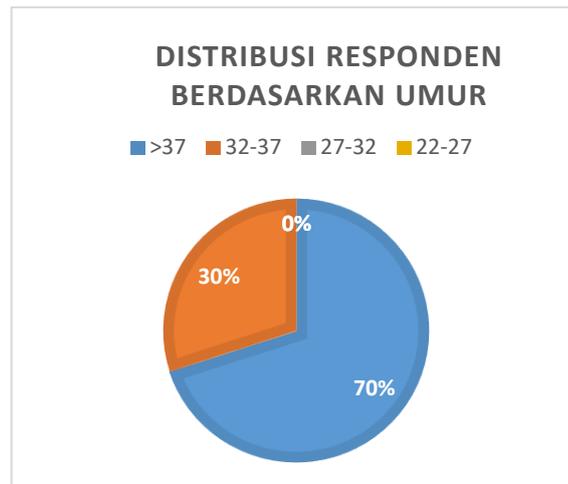
Sedangkan berdasarkan umurnya responden dari PTPN VII dibagi menjadi empat bagian seperti pada Tabel 4.5

**Tabel 4.5** Jumlah Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
>37	21	70,00%
32-37	9	30,00%
27-32	0	0%
22-27	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer Diolah, 2018)

Dari Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner dari PTPN VII dengan rentang umur >37 tahun berjumlah 21 responden atau 70%, rentang umur 32-37 tahun berjumlah 9 responden atau 30%, rentang umur 27-32 tahun dan umur 22-27 tahun berjumlah 0 responden dari keseluruhan responden yang berjumlah 30 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dipengaruhi oleh responden dari PTPN VII dengan mayoritas rata-rata berusia dengan rentang umur >37 tahun.



**Gambar 4.5** diagram pie distribusi umur

#### 4.2.2 Deskripsi Data (Persepsi)

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menampilkan gambaran deskripsi dari suatu data secara terperinci dan jelas. Gambaran atau deskripsi data yang disajikan tersebut berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, skor minimum dan maksimum, *range*, kurtosis dan *skewness* (Alhamdu, 2016:65). Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner untuk mengukur nilai dari variabel *Intention and Support*, *Working Relationship*, *Shared Knowledge*, *IT Project and Planning* dan *IT Performance*. Berikut ini adalah perhitungan manual dalam mencari nilai *Mean*.

1. Rumus *mean* (Rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

2. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada lampiran.

3. Menghitung nilai *mean*

- 1.) Variabel Van Hout *Intention and support*

**Tabel 4.6** Deskriptif Data Variabel *Intention and Support*

Pertanyaan	Jawaban					Jumlah Responden	Total Jawaban	Rata-rata
	BA	R	C	S	SS			
INT 1	0	4	11	14	1	30	102	3.4
INT 2	0	5	13	11	1	30	98	3.2
INT 3	0	2	16	11	1	30	101	3.3
INT 4	1	4	3	4	5	30	105	3.5
Total	1	15	43	40	8	120	406	13.4/4=3.3

Dari Tabel 4.6 terdapat empat pernyataan dengan jumlah responden 30 orang yang masing-masing mengisi kuesioner untuk menjawab pertanyaan tersebut dan rata-rata jawaban responden bernilai 3.3

## 2.) Variabel Van Hout *Working Relationship*

**Tabel 4.7** Deskriptif Data Variabel *Working Relationship*

Pertanyaan	Jawaban					Jumlah Responden	Total Jawaban	Rata-rata
	BA	R	C	S	SS			
WOR 1	1	8	9	11	1	30	93	3.1
WOR 2	1	11	14	3	1	30	82	2.7
WOR 3	0	7	10	12	1	30	97	3.2
WOR 4	0	7	12	11	0	30	94	3.1
WOR 5	2	11	14	2	1	30	79	2.6
Total	4	44	59	39	4	150	406	14.7/5=2.9

Dari Tabel 4.7 terdapat empat pernyataan dengan jumlah responden 30 orang yang masing-masing mengisi kuesioner untuk menjawab pertanyaan tersebut dan rata-rata jawaban responden bernilai 2.94

3.) Hasil Metode Van Hout Variabel *Shared Knowledge***Tabel 4.8** Deskriptif Data Variabel *Shared Knowledge*

Pertanyaan	Jawaban					Jumlah Responden	Total Jawaban	Rata-rata
	BA	R	C	S	SS			
SHA 1	3	9	8	6	4	30	89	2.9
SHA 2	0	0	20	9	1	30	101	3.3
SHA 3	0	6	13	11	0	30	95	3.1
SHA 4	0	3	15	12	0	30	99	3.3
Total	3	18	56	38	5	120	384	12.6/4=3.1

Dari Tabel 4.8 terdapat empat pernyataan dengan jumlah responden 30 orang yang masing-masing mengisi kuesioner untuk menjawab pertanyaan tersebut dan rata-rata jawaban responden bernilai 3.1

4.) Hasil Metode Van Hout Variabel *IT Project and Planning***Tabel 4.9** Deskriptif Data Variabel *IT Project and Planning*

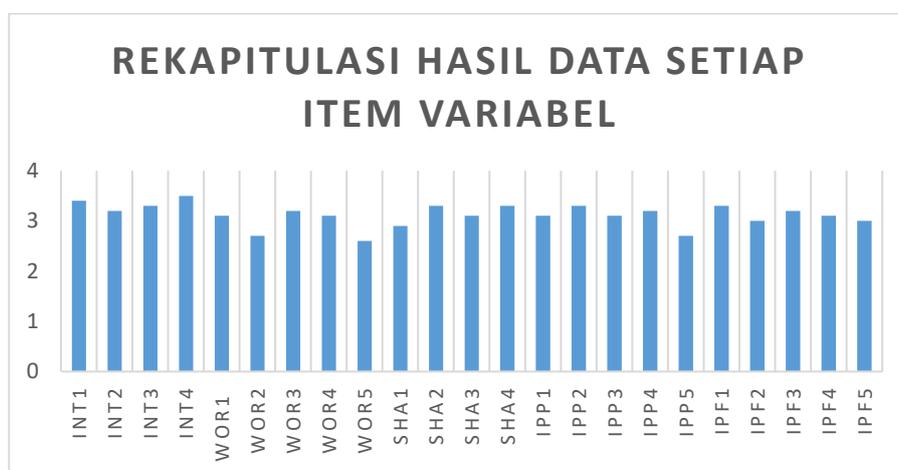
Pertanyaan	Jawaban					Jumlah Responden	Total Jawaban	Rata-rata
	BA	R	C	S	SS			
IPP 1	1	8	10	9	2	30	93	3.1
IPP 2	0	5	13	10	2	30	99	3.3
IPP 3	0	7	13	8	2	30	95	3.1
IPP 4	0	6	12	12	0	30	96	3.2
IPP 5	5	6	12	5	2	30	83	2.7
Total	6	32	60	44	8	150	466	15.4/5= 3.0

Dari Tabel 4.9 terdapat empat pernyataan dengan jumlah responden 30 orang yang masing-masing mengisi kuesioner untuk menjawab pertanyaan tersebut dan rata-rata jawaban responden bernilai 3.0

5.) Hasil Metode Van Hout Variabel *IT Performance***Tabel 4.10** Deskriptif Data Variabel *IT Performance*

Pertanyaan	Jawaban					Jumlah Responden	Total Jawaban	Rata-rata
	BA	R	C	S	SS			
IPF 1	0	5	11	14	0	30	99	3.3
IPF 2	0	7	14	9	0	30	92	3.0
IPF 3	1	4	11	14	0	30	98	3.2
IPF 4	2	2	16	9	1	30	95	3.1
IPF 5	1	8	13	6	2	30	90	3
Total	4	26	65	52	3	150	474	15.6/5=3.1

Dari Tabel 4.10 terdapat empat pernyataan dengan jumlah responden 30 orang yang masing-masing mengisi kuesioner untuk menjawab pertanyaan tersebut dan rata-rata jawaban responden bernilai 3.1. Grafik Hasil Rekapitulasi Perhitungan yang ada di setiap variabel Van Hout dapat dilihat pada Gambar 4.6 :

**Gambar 4.6** Rekapitulasi hasil data setiap item variabel

Berdasarkan hasil jawaban dari pernyataan yang diberikan kepada 30 orang narasumber terhadap setiap kriteria kematangan keselarasan bisnis dan TI, maka didapatkan hasil pengukuran untuk setiap kriteria kematangan keselarasan bisnis dan TI. Hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.11:

**Tabel 4.11** Level kematangan keselarasan bisnis dan TI untuk setiap kriteria

No	Kriteria	Level Kematangan Keselarasan
1	<i>Intention and Support</i>	3.3
2	<i>Working relationship</i>	2.9
3	<i>Shared knowledge</i>	3.1
4	<i>IT Project and Planning</i>	3.0
5	<i>IT Performance</i>	3.1

### 4.2.3 Analisis Perhitungan Van Hout

Setelah didapatkan semua nilai kematangan dari setiap kriteria, maka tahapan yang harus dilakukan setelahnya adalah menentukan level atau tingkat kematangan dari keselarasan yang dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara VII. Pengukuran ini dilakukan dengan mencari nilai rerata dari keseluruhan nilai setiap kriteria dengan menggunakan rumus *Maturity Level* sebagai berikut :

$$\text{Maturity Level} = \frac{\sum \text{level kematangan setiap kriteria}}{N}$$

Dimana  $n$  merupakan banyaknya kriteria kematangan yang ada pada variabel Van Hout yaitu 5 kriteria kematangan. Berdasarkan persamaan tersebut, maka peneliti dapat menentukan tingkat kematangan keselarasan antara strategi TI dan strategi bisnis di PTPN VII dari perhitungan berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{MaturityLevel} &= \frac{\sum \text{level kematangan setiap kriteria}}{5} \\ &= \frac{3,3 + 2,9 + 3,1 + 3,0 + 3,1}{5} \\ &= \frac{15,4}{5} \\ &= 3,08 = 3 \end{aligned}$$

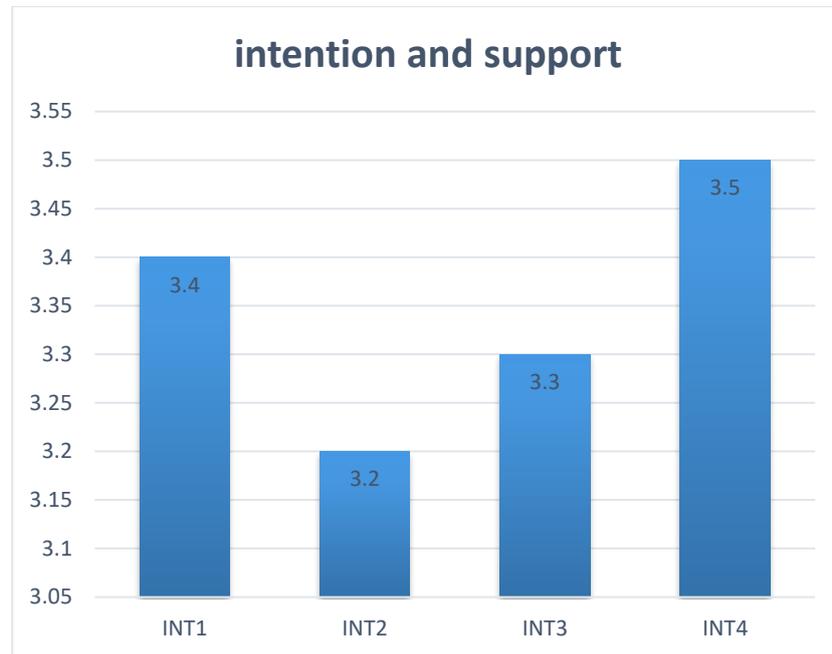
Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa level kematangan dari keselarasan strategi teknologi informasi terhadap strategi bisnis pada PT Perkebunan Nusantara VII berada pada level 3 atau berada pada level *Established Focused Process*. Menurut *Van Hou* pada level ini, organisasi telah mampu menyelaraskan TI dan bisnis dan pemanfaat TI telah berfokus pada tujuan binsic dari organisasi. Hubungan antara TI dan bisnis juga telah menjadi lebih santai/informal. TI semakin dilihat oleh bisnis sebagai sebuah aset yang bermanfaat meskipun cenderung responsif. Terdapat pelatihan-pelatihan *staff* namun masih kurangnya monitoring bila terjadi penyimpangan.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Analisis Hasil Kematangan Keselarasan Bisnis dan TI**

Berdasarkan hasil pengukuran pada tahapan-tahapan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tingkat kematangan keselarasan bisnis dan TI pada PT Perkebunan Nusantara VII adalah *Established Focused Process*. Dimana pada level ini dapat dikatakan bahwa mulai ada keselarasan bisnis dan TI dan sosialisasi melalui pelatihan sebelum pelaksanaan telah mulai dilakukan. Kegiatan diberikan ke tiap unit dan Bagian namun belum disertai monitoring dan evaluasi jika ada kesalahan. Hasil rekapitulasi masing masing kriteria pertanyaan dalam bentuk grafik batang. Berikut masing masing penjelasan rincinya :

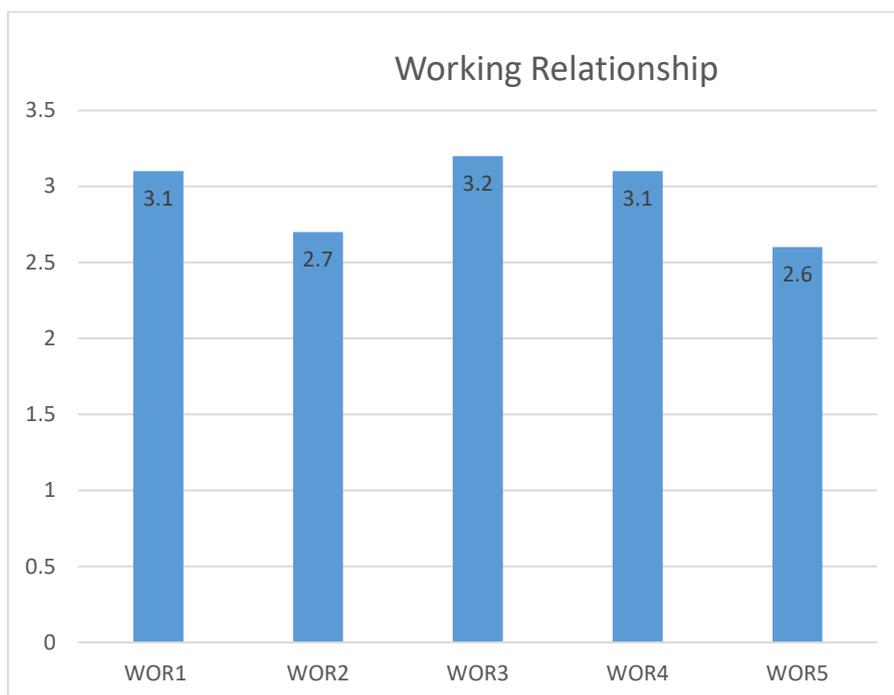
### 1. Variabel *Intention and support*



**Gambar 4.7** Diagram Batang *Intention and Support*

Dari hasil grafik pada Gambar 4.7 dapat dilihat bahwa hasil pernyataan pada pernyataan dengan kode INT1 dan INT4 yakni pertanyaan yang berhubungan dengan nilai strategis dan tujuan penerapan IT dan kesesuaian sumber daya yang tersedia untuk departemen TI mempunyai nilai yang cukup baik yakni 3,4 dan 3,5. Pertanyaan dengan kode INT3 mempunyai nilai sebesar 3.3, yakni pertanyaan yang mengarah ke komunikasi visi dan misi TI serta cara mencapai visi tersebut. Nilai terendah ditunjukkan oleh pertanyaan dengan kode INT2 yakni pertanyaan yang berhubungan dengan arti dan peran visi TI untuk organisasi serta keberadaannya dalam sudut pandang perusahaan.

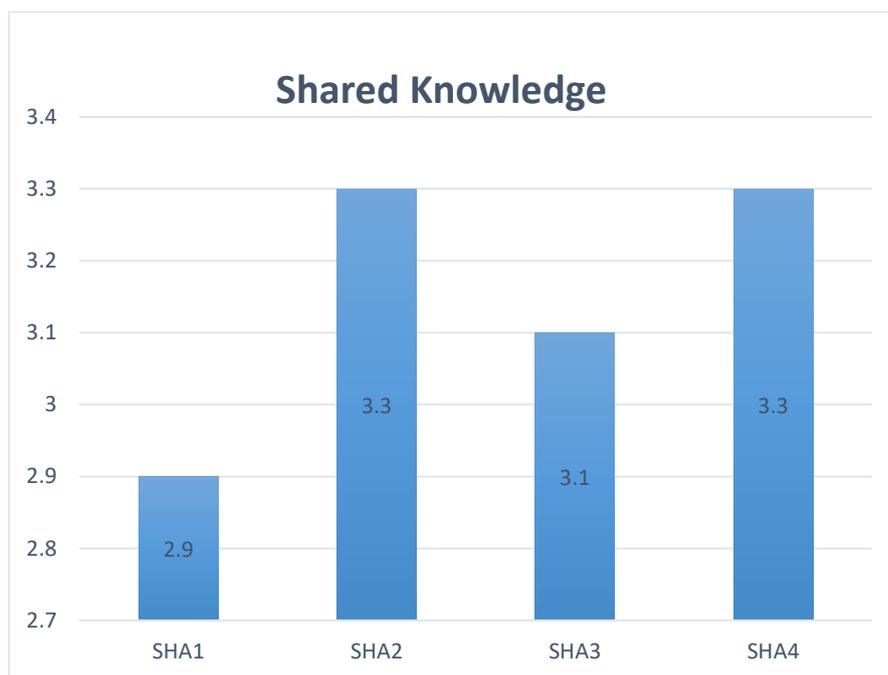
## 2. Variabel *Working Relationship*



**Gambar 4.8** Diagram Batang *Working Relationship*

Dari hasil grafik pada Gambar 4.8 dapat dilihat bahwa hasil pertanyaan pada pernyataan dengan kode WOR2 dan WOR5 mempunyai nilai yang rendah jika dibandingkan dengan item lain dari variabel yang sama yakni berkisar 2.7 dan 2.6. kedua item tersebut berhubungan dengan pertanyaan Frekuensi komunikasi baik itu antar pimpinan TI maupun bisnis dan kerjasama antara Bagian IT dan bisnis dalam pembuatan prioritas proyek. Akan tetapi untuk item pertanyaan lain yakni WOR1, WOR2 dan WOR3 nilainya sudah cukup baik yakni berkisar antara 3.1 dan 3.2

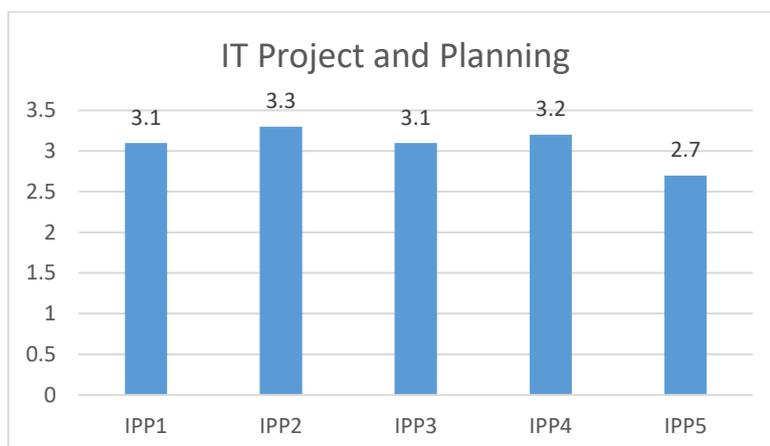
### 3. Variabel *Shared Knowledge*



**Gambar 4. 9** Diagram Batang *Shared Knowledge*

Dari hasil grafik pada Gambar 4.9 dapat dilihat bahwa hasil pertanyaan pada pernyataan dengan kode SHA1 mempunyai nilai yang paling rendah jika dibandingkan dengan item lain dari variabel yang sama yakni dengan nilai 2.9. Jumlah nilai tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan dan pemahaman bisnis terhadap IT masih kurang dipahami oleh unit bisnis. Sedangkan pertanyaan lain SHA2, SHA3, dan SHA 4 mempunyai nilai yang cukup baik yakni dengan rata-rata 3. Ini dapat berarti bahwa unit TI sudah cukup memahami dan memiliki pengetahuan yang memadai terkait rencana dan tujuan bisnis.

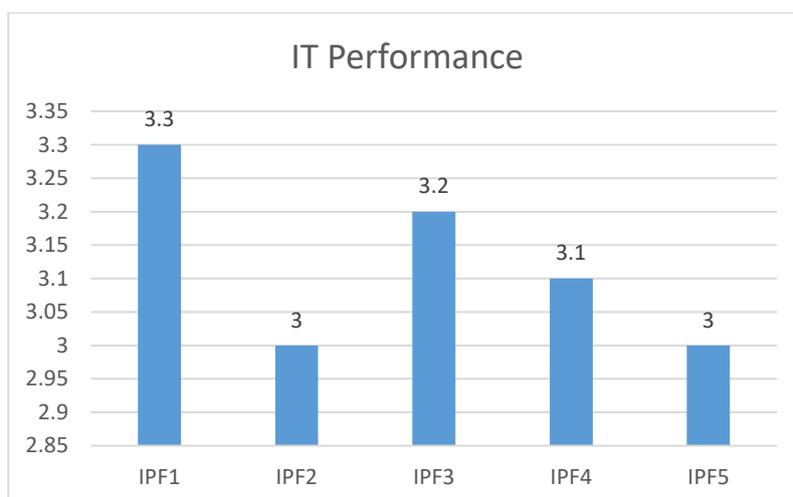
#### 4. Variabel *IT Project and Planning*



**Gambar 4.10** Diagram Batang *IT Project and Planning*

Dari grafik pada Gambar 4.10 dapat dilihat bahwa hampir semua item pernyataan memiliki nilai diatas 3. Namun ada satu nilai yang berada pada nilai 2.7 yakni pertanyaan dengan kode IPP5. Pertanyaan tersebut mengarah dan berhubungan pada pertanyaan tentang dasar inisiasi proyek IT. Ini dapat disimpulkan bahwa dasar inisiasi proyek IT belum sepenuhnya dipahami oleh unit bisnis.

#### 5. Variabel *IT Performance*



**Gambar 4.11** Diagram Batang *IT Performance*

Dari grafik pada Gambar 4.11 dapat dilihat bahwa hampir semua item pernyataan memiliki nilai diatas atau sama dengan 3. Ini mengindikasikan bahwa pandangan kedua unit baik itu unit IT dan bisnis, keduanya menganggap bahwa performa IT cukup dapat diandalkan untuk kegiatan unit perusahaan. baik itu yang berhubungan dengan kepemimpinan, kehandalan dalam memenuhi kebutuhan bisnis dan komitmen.

#### **4.3.2 Penentuan strategi untuk meningkatkan kematangan dari keselarasan Bisnis dan TI**

Telah diketahui sebelumnya bahwa kematangan dari keselarasan strategi bisnis dan TI pada PT Perkebunan Nusantara VII mencapai *level Established Focused Process*. Nilai tersebut dapat dipandang sudah cukup karena berada pada nilai median akan tetapi kematangan antara kedua unit masih perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu membutuhkan strategi yang tepat agar tingkat kematangannya dapat ditingkatkan.

Langkah penentuan strategi yang tepat yaitu melakukan indentifikasi faktor-faktor yang bernilai rendah yang bisa ditingkatkan kembali. Karena *level* kematangan dari keselarasan bisnis dan TI pada PT Perkebunan Nusantara VII mencapai level 3 maka level yang mungkin dicapai berikutnya adalah level 4 yaitu *Improved/managed process*. Oleh karena itu selain menerapkan faktor yang dapat mempermudah meningkatkan *level* kematangan maka harus dirumuskan strategi yang tepat agar tingkat kematangan strategi bisnis dan strategi TI pada PT Perkebunan Nusantara VII dapat ditingkatkan ke *level* berikutnya.

Langkah pertama untuk merumuskan strategi tersebut yaitu mengidentifikasi faktor yang bernilai dibawah 3. Berikut adalah komponen-komponen pengukuran yang masih

memiliki skor penilaian lebih kecil dari 3 yang mengacu pada hasil gabungan dari setiap jawaban dari narasumber yang didapat dari hasil kuesioner yaitu dapat dilihat pada Tabel 4.12 :

**Tabel 4.12** Komponen kriteria kematangan dengan skor penilaian < 3

No.	Pertanyaan	Skor Rerata
<b><i>Working Relationship</i></b>		
1.	Kerjasama antara departemen IT dan bisnis dalam pembuatan prioritas proyek	2.7
2.	Frekuensi komunikasi, baik itu antar pimpinan TI maupun bisnis	2.6
<b><i>Shared Knowledge</i></b>		
1	Pengetahuan dan pemahaman bisnis terhadap IT	2.6
<b><i>IT Project and Planning</i></b>		
1	Dasar Inisiasi Proyek TI	2.9

Tabel 4.12 merupakan pertanyaan dan jawaban dari narasumber yang masih dibawah 3. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa beberapa item masih bernilai 2, komponen tersebut telah sesuai, namun tingkatannya masih rendah. Untuk itu, komponen kriteria kematangan yang bernilai <3 kemudian ditelaah lebih lanjut dengan melihat pola jawaban kuesioner yang telah diinputkan. Pada setiap pertanyaan dari kriteria kematangan jawaban narasumber bisa saja berbeda-beda. Hal ini disebabkan sosialisasi dan komunikasi yang kurang harmonis antara unit bisnis dan unit TI. Selain itu pengetahuan yang kurang tentang TI dan bisnis dari masing-masing narasumber juga berpengaruh terhadap jawaban yang berbeda tersebut. Berikut penelusuran lebih lanjut dari setiap komponen yang bernilai < 3 :

Untuk kriteria *Working Relationship* pertanyaan yang diajukan kepada narasumber adalah:

1. Kerjasama antara departemen IT dan bisnis dalam pembuatan prioritas proyek. Rata rata narasumber menjawab dengan skor 2 dan 3, bahkan ada yang menjawab dengan nilai 1, walaupun ada yang menjawab dengan nilai 4. Hal ini mengindikasikan bahwa memang jalinan kerjasama antara dua unit tersebut masih sangat kurang dan walaupun jalinannya terjalin hanya dilakukan ketika dibutuhkan saja.
2. Frekuensi komunikasi baik itu antar pimpinan TI maupun bisnis. Rata rata narasumber menjawab dengan skor 2 dan 3 dan dua orang narasumber menjawab dengan skor 1. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua unit, baik itu unit IT dan bisnis sama-sama merasa bahwa frekuensi jarang dilakukan atau tidak pernah sama sekali.

Untuk kriteria *Shared Knowledge* pertanyaan yang diajukan kepada narasumber adalah:

Pengetahuan dan pemahaman bisnis terhadap IT, Rata rata narasumber menjawab dengan memberikan nilai 2 bahkan ada beberapa narasumber yang memberikan nilai 1. Hal ini berarti bahwa narasumber yang berasal dari unit TI memandang bahwa unit bisnis masih belum memahami dengan benar bahwa IT adalah unit yang integral untuk perusahaan.

Untuk kriteria *IT Project and Planning* pertanyaan yang diajukan kepada narasumber adalah :

Dasar inisiasi proyek IT, Rara narasumber menjawab dengan memberikan nilai 3, namun ada enam orang narasumber yang menjawab dengan skor 2 dan lima orang yang menjawab dengan skor 1. Akan tetapi ada juga narasumber yang menjawab dengan skor 4 dan 5. Perbedaan pemberian jawaban mungkin terjadi karena tidak semua narasumber mengerti betul konsep pengukuran dasar inisiasi proyek IT dan hanya menganggap bahwa investasi IT tidak terlalu penting atau belum dilakukan dengan perencanaan yang terukur.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu PT Perkebunan Nusantara VII mencapai level 3 dan level yang dituju berikutnya adalah level 4, maka untuk mencapai level 4 tentunya kondisi PTPN VII yang masih bernilai 2 harus dibenahi, karena peningkatan pencapaian level kematangan harus dilakukan dengan melihat karakteristik ideal dari level kematangan yang dituju sebelum menuju level kematangan yang sempurna atau level 4 dan 5. Untuk itu dalam meningkatkan strategi kematangan tersebut harus terlebih dahulu dilihat karakteristik ideal pada level kematangan level 3 baru kemudian dapat dilakukan perencanaan perbaikan peningkatan level. Berikut tabel masing masing karakteristik pada level 2 :

Tabel 4.13 Strategi peningkatan komponen keselarasan yang bernilai 2

No	Atribut Komponen Penilaian	Rencana Pencapaian	Usulan Perbaikan Peningkatan Level
<b>Working Relationship</b>			
1.	Kerjasama antara departemen IT dan bisnis dalam pembuatan proyek.	Level 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan sebuah value atau nilai berbasis layanan agar interaksi sosial lintas unit dapat terjalin dengan baik.</li> <li>Melakukan pemahaman antar tugas dan wewenang setiap departemen dalam pembuatan proyek sehingga setiap unit dapat saling memahami bahwa IT dan bisnis adalah suatu kesatuan yang utuh dan harus saling bekerja sama untuk membuat sebuah proyek berhasil.</li> </ul>
2.	Frekuensi komunikasi baik itu antara pimpinan IT dan bisnis	Level 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merubah keleluasaan dan efektifitas komunikasi secara jelas dan Membuat komunikasi rutin tiap divisi sehingga setiap divisi bisa terhubung (<i>bond</i>) satu sama lain serta Membuat standarisasi hubungan antara divisi TI dan bisnis</li> </ul>
<b>Shared Knowledge</b>			
1.	Pengetahuan dan pemahaman bisnis terhadap IT	Level 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pelatihan maupun penetapan prosedur secara formal dan kewajiban pelaksanaan harus diserahkan kepada kedua unit, baik itu IT maupun bisnis, sehingga transfer pengetahuan antara unit IT dan bisnis dapat terjalin dengan kuat dengan konsistensi yang tinggi.</li> </ul>
<b>IT Project and Planning</b>			
1.	Dasar Inisiasi Proyek IT	Level 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji ulang bahwa kepentingan proyek TI sangat penting bagi perusahaan dengan membuat rencana teknis anggaran yang diperlukan bagi divisi TI</li> <li>Merubah cakupan sponsor menjadi level fungsional dan menyeluruh pada setiap divisi di perusahaan Penanggung jawab sponsor proyek IT tidak hanya dari manajemen senior tetapi juga tingkat eksekutif organisasi</li> </ul>

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diambil setelah penelitian selesai dilakukan, serta saran yang diberikan untuk meningkatkan level kematangan keselarasan strategi bisnis dan strategi PT Perkebunan Nusantara VII. Kesimpulan yang diambil berdasarkan pengukuran dan analisa yang dilakukan berdasarkan jawaban dari setiap responden/narasumber yang menyediakan waktunya untuk menjawab pertanyaan dari kuesioner yang diberikan.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis tingkat kematangan pada PTPN VII maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penilaian kematangan keselarasan antara strategi TI terhadap strategi bisnis menggunakan metode Van Hout yang dilakukan di PT Perkebunan Nusantara VII berada pada level 3 yaitu *Established Focused Process*.
2. Dari kelima area keselarasan yang dinilai (mengacu pada model Van Hout), Area pengukuran *Working Relationship* memperoleh nilai terkecil yakni 2.9; sedangkan area ruang *Intention and Support* memperoleh nilai tertinggi yakni 3.3

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang akan menjadi masukan bagi PT Perkebunan Nusantara VII, antara lain :

1. Untuk mencapai kematangan keselarasan yang lebih tinggi PT Perkebunan Nusantara VII harus melakukan evaluasi dari setiap aktifitas dan kegiatan, khususnya dalam melaksanakan investasi TI agar terukur dan dapat memaksimalkan investasi yang telah dikeluarkan.
2. Perubahan harus dimulai dari tingkat manajemen. Hal ini dikarenakan pihak manajemen dan Kepala Bagian merupakan pengambil keputusan terhadap bagian yang dipimpinnya
3. Setiap orang, baik itu pimpinan dan staf perlu dilibatkan dalam upaya kegiatan perbaikan tingkat kematangan
4. Diperlukan usaha yang berkala terus menerus dan berkomitmen dalam pencapaian terhadap keadaan yang diinginkan
5. PTPN VII perlu mengembangkan sebuah kebijakan, prosedur dan perencanaan yang tertulis dan terstandarisasi dan perencanaan tersebut sebisa mungkin mencakup apa yang harus dilakukan, kapan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman. 2012. *Pengukuran Tingkat Kematangan Penyelarasan Strategi Teknologi Informasi Terhadap Strategi Bisnis, Analisis Menggunakan Framework Cobit 4.1*. Jurnal Akuntansi & Editing, Vol. 8, No. 2, p. 97-189
- Alhamdu.2016.*Analisis Statistik Dengan Program SPSS*.Palembang:NoerFikri Offset.
- Aji Abraham,Dkk.2015. *Pengukuran Kematangan Penyelarasan Strategis Ti-Bisnis Dengan Metode Van Hout Studi Kasus Di Bank X*. (Vol . X Nomor 29 Juli 2015) Jakarta : Universitas Atma jaya. ISSN : 1907-2430
- Haryanto Tanuwijaya, 2013. *Pengukuran Tingkat Kematangan Sistem Informasi Berdasarkan Critical Success Factors Pada Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Surabaya*. (Snastia 2013-09-25) . ISSN 1979-3960
- Helaly, Mohammad. 2012. *The Impact of SI/TI Strategy And Business Strategy Alignment On Business Performance In The Palestinian Firms*. (Master Thesis). An-Najah National University
- Jogiyanto .2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta:Andi.
- Jogiyanto, H., M., dan Abdillah, W. (2011). *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Jakarta: ANDI OFFSET
- Luftman, J. 2000. *Assesing Business Alignment Maturity, In Communications of AIS* (vol.4, art.14, pp 1-51). New York : Stevens Institute of Technology.
- Marcel, Budi Yuwono. 2013. *Penilaian Tingkat Kematangan Keselarasanstrategi Bisnis Dan Ti (Studi Kasus Universitas Xyz)*. Jakarta:Universitas Indonesia.

- Pratama,Dicky. 2014. *Penilaian Kematangan Tingkat Keselarasan Strategi Teknologi Informasi Terhadap Strategi Bisnis Rumah Sakit : Studi Kasus RSUD Palembang Bari*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Pratama,Dicky. 2014. Pengukuran Keselarasan Strategi Teknologi Informasi Dan Strategi Bisnis Dengan Model Luftman.Proseding: Stmik Gi Mdp
- Surendro,Krisdanto. 2009. Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi. Bandung : Informatika
- Rostina,Sundayana. 2015.*Statistika Penelitian Pendidikan*. Jogya : Alfabeta
- Siregar, Syofian.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.Jakarta:Prenadamedia Group.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Thoifah,I'anut.2016.*Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*.Malang:Madani.
- Van Hout, Elisa. (2012). *Measuring Strategic Business-IT Alignment*. (Master Thesis). Eindhoven University of Technology

# **LAMPIRAN 1**

## LAMPIRAN

Berikut adalah lampiran dari tabel 4.1 domain strategi bisnis *PTPN VII* halaman

51.

<b>B U S I N E S S</b>	<b>Infrastruktur Organisasi/Organizational Infrastructure</b>	<b>Infrastruktur Administratif (Administrative Infrastructure)</b>	<b>Struktur Organisasi</b>  Struktur Organisasi PT PTPN VII terdiri dari:  RUPS, Dewan Komisaris, Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur SDM dan Umum, Direktur Keuangan dan Direktur Perencanaan dan Pengembangan.
		<b>Proses (Process)</b>	10. Bagian Satuan Pengawasan Intern 11. Bagian pengawasan tanaman 12. Bagian teknik dan pengolahan 13. Bagian sumber daya manusia 14. Bagian hukum dan regulasi umum dan PKBL 15. Bagian keuangan dan akuntansi 16. Bagian pemasaran logistik 17. Bagian pengkajian dan pengembangan TI dan sistem 18. Bagian sekretariat perusahaan.
		<b>Keahlian (Skill)</b>	Kemampuan sumber daya manusia yang bekerja sesuai dengan bidangnya, dan pemberian pelatihan sesuai dengan kebutuhan
<b>B U S I N E S S</b>	<b>Strategi bisnis (Business Strategy)</b>	<b>Ruang Lingkup Bisnis (Business Scope)</b>	<b>Line of Business</b>  Bergerak dalam bidang usaha perkebunan. Kegiatan usaha PT Perkebunan Nusantara VII mencakup usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan serta melakukan kegiatan kegiatan lain sehubungan dengan perusahaan budidaya tersebut yang kegiatannya meliputi budidaya tanaman, produksi dan pengembangan usaha bidang perkebunan, agrowisata dan agrobisnis.  <b>Market/Pasar</b>  Masyarakat dan pelaku bisnis lain baik besar maupun kecil

			<p><b>Produk dan Layanan</b></p> <p>Produksi utama PTPN adalah kelapa sawit, karet, dan tebu. Unit usaha cinta manis adalah salah satu dari dua unit usaha PTPN yang mengelola budidaya tebu dan pabrik gula dengan produksi utama gula dan tetes.</p> <p><b>Pelanggan (<i>Customer</i>)</b></p> <p>Masyarakat</p>
		<p><b>Kompetensi yang Membedakan</b></p> <p><i>(Distinctive Competencies)</i></p>	<p><b>Core Competencies:</b></p> <p>Keberadaan PTPN VII Distrik SUMSEL memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah melalui; pemanfaatan potensi daerah, pertumbuhan ekonomi desa sekitar, penyediaan lapangan pekerjaan, pendapatan</p> <p><b>Brands/merek: -</b></p> <p><b>Sales &amp; Distribution Channels:</b></p> <p>PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII</p>
		<p><b>Tata Kelola Bisnis</b></p> <p><i>(Business Governance)</i></p>	<p><b>Komite Dan Dewan komisaris perusahaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi</li> <li>• SDM dan Umum</li> <li>• Keuangan</li> <li>• Perencanaan dan pengembangan</li> </ul>

## **LAMPIRAN 2**

### **Perhitungan manual**

## 1. Hasil Rekap Jawaban Kuesioner (Tabel Distribusi Frekuensi) Van Hout

Responden	INT1	INT2	INT3	INT 4	WOR1	WOR2	WOR3	WOR4	WOR5	SHA1	SHA2	SHA3	SHA4	IPP1	IPP2	IPP3	IPP4	IPP5	IPF1	IPF2	IPF3	IPF4	IPF5
1	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3
2	3	3	2	1	4	2	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	2	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3
5	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
6	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3
7	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5
8	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5
9	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4
10	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4
11	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
12	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1
13	3	2	3	3	3	3	2	2	2	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	5	4
14	4	3	3	4	2	2	2	2	2	5	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	1	2
15	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	1	3	3	3	3	3
16	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	1	3	4	4	3	4
17	4	5	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2
18	5	4	4	3	2	1	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2
19	4	4	5	4	2	3	3	3	3	5	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3
20	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	2	1	1	2
21	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2
22	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	2
23	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2
24	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2
25	4	4	4	4	3	4	5	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4
26	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3
27	4	4	3	5	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3
28	3	4	3	5	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3
29	3	4	4	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	4	3	4	3	3
30	4	4	3	5	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	4	3	3

## 2. Uji Validitas

a. Validitas SPSS Variabel *Intention and Support*

		INT1	INT2	INT3	INT4	TOTAL
INT1	Pearson Correlation	1	,559**	,442*	,516**	,782**
	Sig. (2-tailed)		,001	,014	,004	,000
	N	30	30	30	30	30
INT2	Pearson Correlation	,559**	1	,464**	,632**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,001		,010	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
INT3	Pearson Correlation	,442*	,464**	1	,421*	,694**
	Sig. (2-tailed)	,014	,010		,021	,000
	N	30	30	30	30	30
INT4	Pearson Correlation	,516**	,632**	,421*	1	,850**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,021		,000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,782**	,837**	,694**	,850**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- INT2

INT 2					
RESPON DEN	X	Y	XY	(X)2	(Y)2
1	3	11	33	9	121
2	3	9	27	9	81
3	2	10	20	4	100
4	3	12	36	9	144
5	3	11	33	9	121
6	3	13	39	9	169
7	3	10	30	9	100
8	3	11	33	9	121
9	3	13	39	9	169
10	2	9	18	4	81
11	2	10	20	4	100
12	2	11	22	4	121
13	2	11	22	4	121
14	3	14	42	9	196
15	4	16	64	16	256
16	3	15	45	9	225
17	5	17	85	25	289
18	4	16	64	16	256
19	4	17	68	16	289
20	3	15	45	9	225
21	3	14	42	9	196
22	4	15	60	16	225
23	3	15	45	9	225
24	4	16	64	16	256
25	4	16	64	16	256
26	4	16	64	16	256
27	4	16	64	16	256
28	4	15	60	16	225
29	4	16	64	16	256

30	4	16	64	16	256
<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>406</b>	<b>1376</b>	<b>338</b>	<b>5692</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)2</b>	<b>(Y)2</b>

**Berikut hasil perhitungan uji coba soal INT2 :**

$$\text{rhitung} = \frac{30.(1376) - (98)(406)}{\sqrt{[30.(338) - (98)^2] * [30.(5692) - (406)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{41280 - 39788}{\sqrt{[536] * [5924]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{1492}{\sqrt{3175264}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{1492}{1748,36} = 0,837$$

- INT3

<b>INT 3</b>					
<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)2</b>	<b>(Y)2</b>
1	3	11	33	9	121
2	2	9	18	4	81
3	3	10	30	9	100
4	3	12	36	9	144
5	3	11	33	9	121
6	4	13	52	16	169
7	3	10	30	9	100
8	3	11	33	9	121
9	4	13	52	16	169
10	2	9	18	4	81
11	3	10	30	9	100
12	3	11	33	9	121
13	3	11	33	9	121
14	3	14	42	9	196
15	4	16	64	16	256
16	4	15	60	16	225
17	4	17	68	16	289
18	4	16	64	16	256
19	5	17	85	25	289
20	4	15	60	16	225
21	3	14	42	9	196
22	3	15	45	9	225
23	4	15	60	16	225
24	4	16	64	16	256
25	4	16	64	16	256
26	3	16	48	9	256
27	3	16	48	9	256
28	3	15	45	9	225
29	4	16	64	16	256
30	3	16	48	9	256
<b>Jumlah</b>	<b>101</b>	<b>406</b>	<b>1402</b>	<b>353</b>	<b>5692</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)2</b>	<b>(Y)2</b>

**Berikut hasil perhitungan uji coba soal INT3 :**

$$\text{rhitung} = \frac{30.(1402) - (101)(406)}{\sqrt{[30.(353) - (101)^2] * [30.(5692) - (406)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{42060 - 41006}{\sqrt{[389] * [5924]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{1054}{\sqrt{2,304}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{1054}{1,518} = 0,694$$

- INT 4

<b>INT 4</b>					
<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sub>2</sub></b>	<b>(Y)<sub>2</sub></b>
1	2	11	22	4	121
2	1	9	9	1	81
3	3	10	30	9	100
4	3	12	36	9	144
5	3	11	33	9	121
6	3	13	39	9	169
7	2	10	20	4	100
8	3	11	33	9	121
9	3	13	39	9	169
10	2	9	18	4	81
11	2	10	20	4	100
12	3	11	33	9	121
13	3	11	33	9	121
14	4	14	56	16	196
15	4	16	64	16	256
16	4	15	60	16	225
17	4	17	68	16	289
18	3	16	48	9	256
19	4	17	68	16	289
20	4	15	60	16	225
21	4	14	56	16	196
22	4	15	60	16	225
23	4	15	60	16	225
24	4	16	64	16	256
25	4	16	64	16	256
26	5	16	80	25	256
27	5	16	80	25	256
28	5	15	75	25	225
29	5	16	80	25	256

30	5	16	80	25	256
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>406</b>	<b>1488</b>	<b>399</b>	<b>5692</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

Berikut hasil perhitungan uji coba soal INT4 :

$$r_{hitung} = \frac{30.(1488) - (105)(406)}{\sqrt{[30.(399) - (105)^2] * [30.(5692) - (406)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{2010}{\sqrt{[945] * [5924]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{2010}{\sqrt{2,366.04}}$$

$$r_{hitung} = 0,850$$

b. Validitas SPSS Dimensi Working Relationship

		Correlations					
		WOR1	WOR2	WOR3	WOR4	WOR5	TOTAL
WOR1	Pearson Correlation	1	,512**	,473**	,722**	,469**	,827**
	Sig. (2-tailed)		,004	,008	,000	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30
WOR2	Pearson Correlation	,512**	1	,527**	,487**	,542**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,004		,003	,006	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30
WOR3	Pearson Correlation	,473**	,527**	1	,728**	,169	,740**
	Sig. (2-tailed)	,008	,003		,000	,373	,000
	N	30	30	30	30	30	30
WOR4	Pearson Correlation	,722**	,487**	,728**	1	,442*	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000		,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30
WOR5	Pearson Correlation	,469**	,542**	,169	,442*	1	,673**
	Sig. (2-tailed)	,009	,002	,373	,014		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,827**	,786**	,740**	,865**	,673**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- WOR1

<b>WOR 1</b>					
<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sub>2</sub></b>	<b>(Y)<sub>2</sub></b>
1	4	18	72	16	324
2	4	17	68	16	289
3	4	16	64	16	256
4	4	17	68	16	289
5	4	16	64	16	256
6	2	15	30	4	225
7	3	14	42	9	196
8	3	13	39	9	169
9	3	13	39	9	169
10	2	11	22	4	121
11	3	13	39	9	169
12	3	12	36	9	144
13	3	12	36	9	144
14	2	10	20	4	100
15	1	9	9	1	81
16	2	13	26	4	169
17	2	11	22	4	121
18	2	9	18	4	81
19	2	14	28	4	196
20	3	17	51	9	289
21	2	12	24	4	144
22	4	22	88	16	484
23	5	21	105	25	441
24	3	17	51	9	289
25	3	17	51	9	289
26	4	18	72	16	324
27	4	19	76	16	361
28	4	16	64	16	256
29	4	16	64	16	256
30	4	17	68	16	289
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>445</b>	<b>1456</b>	<b>315</b>	<b>6921</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sub>2</sub></b>	<b>(Y)<sub>2</sub></b>

**Berikut hasil perhitungan uji coba soal TA4 :**

$$r_{hitung} = \frac{30 \cdot (1456) - (93)(445)}{\sqrt{[30 \cdot (315) - (93)^2] \cdot [30 \cdot 6921 - (445)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{43680 - 41385}{\sqrt{[801] \cdot [9608]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{2295}{\sqrt{7693605}}$$

$$r_{hitung} = \frac{2295}{2773.72} = 0,82$$

- WOR2

<b>WOR2</b>					
<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>
1	3	18	54	9	324
2	2	324	648	4	104976
3	3	289	867	9	83521
4	3	256	768	9	65536
5	3	289	867	9	83521
6	3	256	768	9	65536
7	3	225	675	9	50625
8	2	196	392	4	38416
9	2	169	338	4	28561
10	3	169	507	9	28561
11	2	121	242	4	14641
12	2	169	338	4	28561
13	3	144	432	9	20736
14	2	144	288	4	20736
15	2	100	200	4	10000
16	2	81	162	4	6561
17	2	169	338	4	28561
18	1	121	121	1	14641
19	3	81	243	9	6561
20	3	196	588	9	38416
21	2	289	578	4	83521
22	5	144	720	25	20736
23	4	484	1936	16	234256
24	3	441	1323	9	194481
25	4	289	1156	16	83521
26	3	289	867	9	83521
27	4	324	1296	16	104976
28	2	361	722	4	130321
29	3	256	768	9	65536
30	3	256	768	9	65536
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>6650</b>	<b>18970</b>	<b>244</b>	<b>180539</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

Berikut hasil perhitungan uji coba soal TA4 :

$$r_{hitung} = \frac{30.(1279) - (82)(445)}{\sqrt{[30.(244) - (82)^2] * [9608]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1880}{\sqrt{25726368}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1880}{2,392.98} = 0,7856$$

- WOR3

<b>WOR3</b>					
<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>
1	4	18	72	16	324
2	4	17	68	16	289
3	2	16	32	4	256
4	4	17	68	16	289
5	3	16	48	9	256
6	4	15	60	16	225
7	3	14	42	9	196
8	3	13	39	9	169
9	4	13	52	16	169
10	3	11	33	9	121
11	3	13	39	9	169
12	2	12	24	4	144
13	2	12	24	4	144
14	2	10	20	4	100
15	2	9	18	4	81
16	3	13	39	9	169
17	2	11	22	4	121
18	2	9	18	4	81
19	3	14	42	9	196
20	4	17	68	16	289
21	3	12	36	9	144
22	4	22	88	16	484
23	4	21	84	16	441
24	4	17	68	16	289
25	5	17	85	25	289
26	4	18	72	16	324
27	4	19	76	16	361
28	4	16	64	16	256
29	3	16	48	9	256
30	3	17	51	9	289
<b>Jumlah</b>	<b>97</b>	<b>445</b>	<b>1500</b>	<b>335</b>	<b>6921</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

**Berikut hasil perhitungan uji coba soal TA4 :**

$$r_{hitung} = \frac{30.(1500) - (97)(445)}{\sqrt{[30.(335) - (97)^2] * 9608}}$$

$$r_{hitung} = \frac{45000 - 43165}{\sqrt{[641] * [9608]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1835}{\sqrt{6158728}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1835}{2,481,67} = 0,739$$

- WOR4

<b>WOR4</b>					
<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>
1	4	18	72	16	324
2	4	17	68	16	289
3	3	16	48	9	256
4	3	17	51	9	289
5	3	16	48	9	256
6	3	15	45	9	225
7	3	14	42	9	196
8	3	13	39	9	169
9	3	13	39	9	169
10	2	11	22	4	121
11	3	13	39	9	169
12	2	12	24	4	144
13	2	12	24	4	144
14	2	10	20	4	100
15	2	9	18	4	81
16	3	13	39	9	169
17	2	11	22	4	121
18	2	9	18	4	81
19	3	14	42	9	196
20	4	17	68	16	289
21	3	12	36	9	144
22	4	22	88	16	484
23	4	21	84	16	441
24	4	17	68	16	289
25	3	17	51	9	289
26	4	18	72	16	324
27	4	19	76	16	361
28	4	16	64	16	256
29	4	16	64	16	256
30	4	17	68	16	289
<b>Jumlah</b>	<b>94</b>	<b>445</b>	<b>1459</b>	<b>312</b>	<b>6921</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

Berikut hasil perhitungan uji coba soal WOR4 :

$$r_{hitung} = \frac{30.(1459) - (94)(445)}{\sqrt{[30.(312) - (94)^2] * 9608}}$$

$$r_{hitung} = \frac{43770 - 41830}{\sqrt{[524] * [9608]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1940}{\sqrt{5034592}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1940}{2243,7} = 0,86$$

- WOR5

<b>WOR5</b>					
<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>
1	3	18	54	9	324
2	3	17	51	9	289
3	4	16	64	16	256
4	3	17	51	9	289
5	3	16	48	9	256
6	3	15	45	9	225
7	2	14	28	4	196
8	2	13	26	4	169
9	1	13	13	1	169
10	1	11	11	1	121
11	2	13	26	4	169
12	3	12	36	9	144
13	2	12	24	4	144
14	2	10	20	4	100
15	2	9	18	4	81
16	3	13	39	9	169
17	3	11	33	9	121
18	2	9	18	4	81
19	3	14	42	9	196
20	3	17	51	9	289
21	2	12	24	4	144
22	5	22	110	25	484
23	4	21	84	16	441
24	3	17	51	9	289
25	2	17	34	4	289
26	3	18	54	9	324
27	3	19	57	9	361
28	2	16	32	4	256
29	2	16	32	4	256
30	3	17	51	9	289
<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>445</b>	<b>1227</b>	<b>229</b>	<b>6921</b>

	X	Y	XY	(X) <sup>2</sup>	(Y) <sup>2</sup>
--	---	---	----	------------------	------------------

**Berikut hasil perhitungan uji coba soal WOR5 :**

$$r_{hitung} = \frac{30.(1227) - (79)(445)}{\sqrt{[30.(229) - (79)^2] * 9608}}$$

$$r_{hitung} = \frac{36810 - 35155}{\sqrt{[629] * [9608]}}$$

$$r_{hitung} = 0,673$$

c. Validitas Manual Dimensi Shared Knowledge

		SHA1	SHA2	SHA3	SHA4	TOTAL
SHA1	Pearson Correlation	1	,477**	,158	,622**	,863**
	Sig. (1-tailed)		,004	,202	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
SHA2	Pearson Correlation	,477**	1	,512**	,352*	,752**
	Sig. (1-tailed)	,004		,002	,028	,000
	N	30	30	30	30	30
SHA3	Pearson Correlation	,158	,512**	1	,035	,536**
	Sig. (1-tailed)	,202	,002		,426	,001
	N	30	30	30	30	30
SHA4	Pearson Correlation	,622**	,352*	,035	1	,701**
	Sig. (1-tailed)	,000	,028	,426		,000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,863**	,752**	,536**	,701**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

- SHA1

<b>SHA1</b>					
<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>
1	2	13	26	4	169
2	3	15	45	9	225
3	2	13	26	4	169
4	1	10	10	1	100
5	2	12	24	4	144
6	1	9	9	1	81
7	2	12	24	4	144
8	3	11	33	9	121
9	3	13	39	9	169
10	2	9	18	4	81
11	1	10	10	1	100
12	4	14	56	16	196
13	5	17	85	25	289
14	5	17	85	25	289
15	4	14	56	16	196
16	4	15	60	16	225
17	4	16	64	16	256
18	4	16	64	16	256
19	5	16	80	25	256
20	5	16	80	25	256
21	4	13	52	16	169
22	3	12	36	9	144
23	2	11	22	4	121
24	3	12	36	9	144
25	3	11	33	9	121
26	3	11	33	9	121
27	2	12	24	4	144
28	3	12	36	9	144
29	2	11	22	4	121
30	2	11	22	4	121
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>384</b>	<b>1210</b>	<b>307</b>	<b>5072</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

**Berikut hasil perhitungan uji coba soal SHA1**

$$\text{rhitung} = \frac{30(1210) - (89)(384)}{\sqrt{[30(307) - (89)^2][30(5072) - (384)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{36300 - 34176}{\sqrt{[9210 - 7921][152160 - 147456]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{2124}{\sqrt{[1289][4704]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{2124}{\sqrt{6063456}}$$

$$\text{rhitung} = 0,086$$

- SHA2

SHA2					
RESPONDEN	X	Y	XY	(X) <sub>2</sub>	(Y) <sub>2</sub>
1	4	13	52	16	169
2	5	15	75	25	225
3	4	13	52	16	169
4	3	10	30	9	100
5	3	12	36	9	144
6	3	9	27	9	81
7	3	12	36	9	144
8	3	11	33	9	121
9	3	13	39	9	169
10	3	9	27	9	81
11	3	10	30	9	100
12	3	14	42	9	196
13	4	17	68	16	289
14	4	17	68	16	289
15	3	14	42	9	196
16	4	15	60	16	225
17	4	16	64	16	256
18	4	16	64	16	256
19	4	16	64	16	256
20	4	16	64	16	256
21	3	13	39	9	169
22	3	12	36	9	144
23	3	11	33	9	121
24	3	12	36	9	144
25	3	11	33	9	121
26	3	11	33	9	121
27	3	12	36	9	144
28	3	12	36	9	144
29	3	11	33	9	121
30	3	11	33	9	121
<b>Jumlah</b>	<b>101</b>	<b>384</b>	<b>1321</b>	<b>349</b>	<b>5072</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sub>2</sub></b>	<b>(Y)<sub>2</sub></b>

$$\text{rhitung} = \frac{30(1321) - (101)(384)}{\sqrt{[30(349) - (101)^2][30(5072) - (384)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{39630 - 38784}{\sqrt{[10470 - 10201][152160 - 147456]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{869}{\sqrt{[269][4704]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{869}{\sqrt{1256376}}$$

$$\text{rhitung} = 0,752$$

- SHA3

<b>SHA3</b>					
<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>
1	4	13	52	16	169
2	4	15	60	16	225
3	4	13	52	16	169
4	4	10	40	16	100
5	4	12	48	16	144
6	2	9	18	4	81
7	4	12	48	16	144
8	3	11	33	9	121
9	4	13	52	16	169
10	2	9	18	4	81
11	3	10	30	9	100
12	3	14	42	9	196
13	4	17	68	16	289
14	4	17	68	16	289
15	3	14	42	9	196
16	3	15	45	9	225
17	4	16	64	16	256
18	4	16	64	16	256
19	3	16	48	9	256
20	3	16	48	9	256
21	3	13	39	9	169
22	3	12	36	9	144
23	2	11	22	4	121
24	2	12	24	4	144
25	2	11	22	4	121
26	2	11	22	4	121
27	3	12	36	9	144
28	3	12	36	9	144
29	3	11	33	9	121
30	3	11	33	9	121
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>384</b>	<b>1243</b>	<b>317</b>	<b>5072</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

$$\text{rhitung} = \frac{30(1243) - (95)(384)}{\sqrt{[30(317) - (95)^2][30(5072) - (384)^2]}}$$

$$\begin{aligned} \text{rhitung} &= \frac{37290 - 36480}{\frac{\sqrt{[9510 - 9025][152160 - 147456]}}{810}} \\ \text{rhitung} &= \frac{810}{\sqrt{2281440}} \\ \text{rhitung} &= \frac{810}{1510,44} \\ \text{rhitung} &= 0,536 \end{aligned}$$

- SHA4

<b>SHA4</b>					
<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>
1	3	13	39	9	169
2	3	15	45	9	225
3	3	13	39	9	169
4	2	10	20	4	100
5	3	12	36	9	144
6	3	9	27	9	81
7	3	12	36	9	144
8	2	11	22	4	121
9	3	13	39	9	169
10	2	9	18	4	81
11	3	10	30	9	100
12	4	14	56	16	196
13	4	17	68	16	289
14	4	17	68	16	289
15	4	14	56	16	196
16	4	15	60	16	225
17	4	16	64	16	256
18	4	16	64	16	256
19	4	16	64	16	256
20	4	16	64	16	256
21	3	13	39	9	169
22	3	12	36	9	144
23	4	11	44	16	121
24	4	12	48	16	144
25	3	11	33	9	121
26	3	11	33	9	121
27	4	12	48	16	144
28	3	12	36	9	144
29	3	11	33	9	121
30	3	11	33	9	121
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>384</b>	<b>1298</b>	<b>339</b>	<b>5072</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

Pernyataan SHA4

$$r_{hitung} = \frac{30(1298) - (99)(384)}{\sqrt{[30(339) - (99)^2][30(5072) - (384)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{924}{\sqrt{1735776}}$$

$$r_{hitung} = \frac{810}{1317,48}$$

$$r_{hitung} = 0,701$$

d. Validitas SPSS Dimensi IT Project and Planning

		Correlations					
		IPP1	IPP2	IPP3	IPP4	IPP5	TOTAL
IPP1	Pearson Correlation	1	,294	,218	,337	-,009	,535**
	Sig. (2-tailed)		,115	,247	,069	,962	,002
	N	30	30	30	30	30	30
IPP2	Pearson Correlation	,294	1	,495**	,390*	,258	,686**
	Sig. (2-tailed)	,115		,005	,033	,169	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPP3	Pearson Correlation	,218	,495**	1	,466**	,562**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,247	,005		,009	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPP4	Pearson Correlation	,337	,390*	,466**	1	,415*	,734**
	Sig. (2-tailed)	,069	,033	,009		,023	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPP5	Pearson Correlation	-,009	,258	,562**	,415*	1	,685**
	Sig. (2-tailed)	,962	,169	,001	,023		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,535**	,686**	,796**	,734**	,685**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- IPP1

IPP1					
RESPONDEN	X	Y	XY	(X) <sup>2</sup>	(Y) <sup>2</sup>
1	2	16	32	4	256
2	3	18	54	9	324
3	2	18	36	4	324
4	1	14	14	1	196
5	2	14	28	4	196
6	2	15	30	4	225
7	3	18	54	9	324
8	3	21	63	9	441
9	2	13	26	4	169
10	2	11	22	4	121
11	3	18	54	9	324
12	4	18	72	16	324
13	5	21	105	25	441
14	4	18	72	16	324
15	4	14	56	16	196
16	3	14	42	9	196
17	4	15	60	16	225
18	3	15	45	9	225
19	5	20	100	25	400
20	4	21	84	16	441
21	4	17	68	16	289
22	3	12	36	9	144
23	4	14	56	16	196
24	4	16	64	16	256
25	4	14	56	16	196
26	2	10	20	4	100
27	3	15	45	9	225
28	3	14	42	9	196
29	3	13	39	9	169
30	2	9	18	4	81
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>466</b>	<b>1493</b>	<b>317</b>	<b>7524</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

Pernyataan IPP1

$$\text{rhitung} = \frac{30(1493) - (93)(466)}{\sqrt{[30(317) - (93)^2][30(7524) - (466)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{44790 - 43338}{\sqrt{[9510 - 8649][225720 - 217156]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{1452}{\sqrt{[861][8564]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{1452}{\sqrt{7373604}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{1452}{2715,43}$$

$$\text{rhitung} = 0,534$$

- IPP2

IPP2					
RESPONDEN	X	Y	XY	(X) <sub>2</sub>	(Y) <sub>2</sub>
1	3	16	48	9	256
2	3	18	54	9	324
3	5	18	90	25	324
4	3	14	42	9	196
5	3	14	42	9	196
6	3	15	45	9	225
7	4	18	72	16	324
8	5	21	105	25	441
9	2	13	26	4	169
10	2	11	22	4	121
11	4	18	72	16	324
12	4	18	72	16	324
13	3	21	63	9	441
14	4	18	72	16	324
15	2	14	28	4	196
16	4	14	56	16	196
17	4	15	60	16	225
18	4	15	60	16	225
19	4	20	80	16	400
20	4	21	84	16	441
21	3	17	51	9	289
22	3	12	36	9	144
23	4	14	56	16	196
24	3	16	48	9	256
25	3	14	42	9	196
26	2	10	20	4	100
27	3	15	45	9	225
28	3	14	42	9	196
29	3	13	39	9	169
30	2	9	18	4	81
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>466</b>	<b>1590</b>	<b>347</b>	<b>7524</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sub>2</sub></b>	<b>(Y)<sub>2</sub></b>

Pernyataan IPP2

$$\text{rhitung} = \frac{30(1590) - (99)(466)}{\sqrt{[30(347) - (99)^2][30(7524) - (466)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{44700 - 46134}{\sqrt{[10410 - 9801][225720 - 217156]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1566}{\sqrt{[609][8564]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1566}{\sqrt{5215476}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1566}{2.283,74}$$

$$r_{hitung} = 0,68$$

- IPP3

IPP3					
RESPONDEN	X	Y	XY	(X) <sup>2</sup>	(Y) <sup>2</sup>
1	4	16	64	16	256
2	3	18	54	9	324
3	4	18	72	16	324
4	3	14	42	9	196
5	3	14	42	9	196
6	3	15	45	9	225
7	4	18	72	16	324
8	5	21	105	25	441
9	3	13	39	9	169
10	2	11	22	4	121
11	4	18	72	16	324
12	3	18	54	9	324
13	4	21	84	16	441
14	3	18	54	9	324
15	3	14	42	9	196
16	2	14	28	4	196
17	3	15	45	9	225
18	3	15	45	9	225
19	4	20	80	16	400
20	5	21	105	25	441
21	4	17	68	16	289
22	2	12	24	4	144
23	2	14	28	4	196
24	3	16	48	9	256
25	2	14	28	4	196
26	2	10	20	4	100
27	3	15	45	9	225
28	3	14	42	9	196
29	4	13	52	16	169
30	2	9	18	4	81
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>466</b>	<b>1539</b>	<b>323</b>	<b>7524</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

$$\begin{aligned} r_{hitung} &= \frac{30(1539) - (95)(466)}{\sqrt{[30(323) - (95)^2][30(7524) - (466)^2]}} \\ r_{hitung} &= \frac{46170 - 44270}{\sqrt{[9690 - 9025][225720 - 217156]}} \\ r_{hitung} &= \frac{1900}{\sqrt{[665][8564]}} \\ r_{hitung} &= 0,79 \end{aligned}$$

- IPP4

IPP4					
RESPONDEN	X	Y	XY	(X) <sub>2</sub>	(Y) <sub>2</sub>
1	3	16	48	9	256
2	4	18	72	16	324
3	3	18	54	9	324
4	3	14	42	9	196
5	3	14	42	9	196
6	4	15	60	16	225
7	4	18	72	16	324
8	4	21	84	16	441
9	3	13	39	9	169
10	2	11	22	4	121
11	4	18	72	16	324
12	4	18	72	16	324
13	4	21	84	16	441
14	4	18	72	16	324
15	4	14	56	16	196
16	4	14	56	16	196
17	2	15	30	4	225
18	3	15	45	9	225
19	4	20	80	16	400
20	4	21	84	16	441
21	3	17	51	9	289
22	3	12	36	9	144
23	2	14	28	4	196
24	3	16	48	9	256
25	3	14	42	9	196
26	2	10	20	4	100
27	3	15	45	9	225
28	3	14	42	9	196
29	2	13	26	4	169
30	2	9	18	4	81
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>466</b>	<b>1542</b>	<b>324</b>	<b>7524</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sub>2</sub></b>	<b>(Y)<sub>2</sub></b>

$$\begin{aligned} r_{hitung} &= \frac{30(1542) - (96)(466)}{\sqrt{[30(324) - (96)^2][30(7524) - (466)^2]}} \\ r_{hitung} &= \frac{46260 - 44736}{\sqrt{[9720 - 9216][225720 - 217156]}} \\ r_{hitung} &= \frac{1524}{\sqrt{[504][8564]}} \\ r_{hitung} &= 0,734 \end{aligned}$$

- IPP5

IPP5					
RESPONDEN	X	Y	XY	(X) <sup>2</sup>	(Y) <sup>2</sup>
1	4	16	64	16	256
2	5	18	90	25	324
3	4	18	72	16	324
4	4	14	56	16	196
5	3	14	42	9	196
6	3	15	45	9	225
7	3	18	54	9	324
8	4	21	84	16	441
9	3	13	39	9	169
10	3	11	33	9	121
11	3	18	54	9	324
12	3	18	54	9	324
13	5	21	105	25	441
14	3	18	54	9	324
15	1	14	14	1	196
16	1	14	14	1	196
17	2	15	30	4	225
18	2	15	30	4	225
19	3	20	60	9	400
20	4	21	84	16	441
21	3	17	51	9	289
22	1	12	12	1	144
23	2	14	28	4	196
24	3	16	48	9	256
25	2	14	28	4	196
26	2	10	20	4	100
27	3	15	45	9	225
28	2	14	28	4	196
29	1	13	13	1	169
30	1	9	9	1	81
<b>Jumlah</b>	<b>83</b>	<b>466</b>	<b>1360</b>	<b>267</b>	<b>7524</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

Pernyataan IPP5

$$\text{rhitung} = \frac{30(1360) - (83)(466)}{\sqrt{[30(267) - (83)^2][30(7524) - (466)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{40800 - 38678}{\sqrt{[9720 - 9216][225720 - 217156]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{2122}{\sqrt{[1121][8564]}}$$

$$\text{rhitung} = 0,684$$

e. Validitas SPSS Dimensi IT Performance

		Correlations					
		IPF1	IPF2	IPF3	IPF4	IPF5	TOTAL
IPF1	Pearson Correlation	1	,274	,589**	,184	,631**	,683**
	Sig. (1-tailed)		,072	,000	,165	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPF2	Pearson Correlation	,274	1	,533**	,462**	,591**	,730**
	Sig. (1-tailed)	,072		,001	,005	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPF3	Pearson Correlation	,589**	,533**	1	,651**	,660**	,887**
	Sig. (1-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPF4	Pearson Correlation	,184	,462**	,651**	1	,417*	,710**
	Sig. (1-tailed)	,165	,005	,000		,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30
IPF5	Pearson Correlation	,631**	,591**	,660**	,417*	1	,859**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,011		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,683**	,730**	,887**	,710**	,859**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

- IPF1

<b>IPF1</b>
-------------

RESPONDEN	X	Y	XY	(X) <sup>2</sup>	(Y) <sup>2</sup>
1	3	17	51	9	289
2	3	15	45	9	225
3	4	20	80	16	400
4	3	17	51	9	289
5	4	16	64	16	256
6	4	19	76	16	361
7	4	21	84	16	441
8	4	21	84	16	441
9	4	19	76	16	361
10	4	17	68	16	289
11	4	16	64	16	256
12	2	12	24	4	144
13	3	19	57	9	361
14	2	10	20	4	100
15	3	15	45	9	225
16	3	18	54	9	324
17	2	14	28	4	196
18	3	14	42	9	196
19	2	14	28	4	196
20	3	9	27	9	81
21	3	11	33	9	121
22	3	16	48	9	256
23	3	11	33	9	121
24	2	11	22	4	121
25	4	19	76	16	361
26	4	16	64	16	256
27	4	16	64	16	256
28	4	17	68	16	289
29	4	17	68	16	289
30	4	17	68	16	289
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>474</b>	<b>1612</b>	<b>343</b>	<b>7790</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

$$r_{hitung} = \frac{30(1612) - (99)(474)}{\sqrt{[30(343) - (99)^2][30(7790) - (474)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{48360 - 46926}{\sqrt{[10290 - 9801][9024]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1434}{\sqrt{[489][9024]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1434}{\sqrt{4412736}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1434}{2100,65}$$

$$r_{hitung} = 0,682$$

- IPF2

IPF2					
RESPONDEN	X	Y	XY	(X) <sup>2</sup>	(Y) <sup>2</sup>
1	4	17	68	16	289
2	3	15	45	9	225
3	4	20	80	16	400
4	3	17	51	9	289
5	3	16	48	9	256
6	4	19	76	16	361
7	4	21	84	16	441
8	4	21	84	16	441
9	4	19	76	16	361
10	3	17	51	9	289
11	3	16	48	9	256
12	3	12	36	9	144
13	3	19	57	9	361
14	3	10	30	9	100
15	3	15	45	9	225
16	4	18	72	16	324
17	3	14	42	9	196
18	2	14	28	4	196
19	3	14	42	9	196
20	2	9	18	4	81
21	2	11	22	4	121
22	4	16	64	16	256
23	2	11	22	4	121
24	2	11	22	4	121
25	4	19	76	16	361
26	2	16	32	4	256
27	2	16	32	4	256
28	3	17	51	9	289
29	3	17	51	9	289
30	3	17	51	9	289
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>474</b>	<b>1504</b>	<b>298</b>	<b>7790</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

$$r_{hitung} = \frac{30(1504) - (92)(474)}{\sqrt{[30(298) - (92)^2][30(7790) - (474)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{45120 - 43608}{\sqrt{[8940 - 8464][9024]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1512}{\sqrt{[476][9024]}}$$

Rhitung = 0.730

- IPF3

IPF3					
RESPONDEN	X	Y	XY	(X) <sub>2</sub>	(Y) <sub>2</sub>
1	3	17	51	9	289
2	3	15	45	9	225
3	4	20	80	16	400
4	4	17	68	16	289
5	3	16	48	9	256
6	4	19	76	16	361
7	4	21	84	16	441
8	4	21	84	16	441
9	4	19	76	16	361
10	3	17	51	9	289
11	3	16	48	9	256
12	3	12	36	9	144
13	4	19	76	16	361
14	2	10	20	4	100
15	3	15	45	9	225
16	4	18	72	16	324
17	3	14	42	9	196
18	3	14	42	9	196
19	3	14	42	9	196
20	1	9	9	1	81
21	2	11	22	4	121
22	3	16	48	9	256
23	2	11	22	4	121
24	2	11	22	4	121
25	4	19	76	16	361
26	4	16	64	16	256
27	4	16	64	16	256
28	4	17	68	16	289
29	4	17	68	16	289
30	4	17	68	16	289
<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>474</b>	<b>1617</b>	<b>340</b>	<b>7790</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sub>2</sub></b>	<b>(Y)<sub>2</sub></b>

$$r_{hitung} = \frac{30(1617) - (98)(474)}{\sqrt{[30(340) - (98)^2][30(7790) - (474)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{48510 - 46452}{\sqrt{[10200 - 9604][9024]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{2058}{\sqrt{[596][9024]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{2058}{\sqrt{537830}}$$

$$\text{rhitung} = 0,887$$

- IPF4

<b>IPF4</b>					
<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>
1	4	17	68	16	289
2	3	15	45	9	225
3	4	20	80	16	400
4	4	17	68	16	289
5	3	16	48	9	256
6	4	19	76	16	361
7	4	21	84	16	441
8	4	21	84	16	441
9	3	19	57	9	361
10	3	17	51	9	289
11	3	16	48	9	256
12	3	12	36	9	144
13	5	19	95	25	361
14	1	10	10	1	100
15	3	15	45	9	225
16	3	18	54	9	324
17	4	14	56	16	196
18	4	14	56	16	196
19	3	14	42	9	196
20	1	9	9	1	81
21	2	11	22	4	121
22	4	16	64	16	256
23	2	11	22	4	121
24	3	11	33	9	121
25	3	19	57	9	361
26	3	16	48	9	256
27	3	16	48	9	256
28	3	17	51	9	289
29	3	17	51	9	289
30	3	17	51	9	289
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>474</b>	<b>1559</b>	<b>323</b>	<b>7790</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

$$\text{rhitung} = \frac{30(1559) - (95)(474)}{\sqrt{[30(323) - (90)^2][30(7790) - (474)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{46770 - 45030}{\sqrt{[9690 - 8100][9024]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{46770 - 45030}{\sqrt{[15190][9024]}}$$

$$r_{hitung} = 0,710$$

- IPF5

<b>IPF5</b>					
<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>
1	3	17	51	9	289
2	3	15	45	9	225
3	4	20	80	16	400
4	3	17	51	9	289
5	3	16	48	9	256
6	3	19	57	9	361
7	5	21	105	25	441
8	5	21	105	25	441
9	4	19	76	16	361
10	4	17	68	16	289
11	3	16	48	9	256
12	1	12	12	1	144
13	4	19	76	16	361
14	2	10	20	4	100
15	3	15	45	9	225
16	4	18	72	16	324
17	2	14	28	4	196
18	2	14	28	4	196
19	3	14	42	9	196
20	2	9	18	4	81
21	2	11	22	4	121
22	2	16	32	4	256
23	2	11	22	4	121
24	2	11	22	4	121
25	4	19	76	16	361
26	3	16	48	9	256
27	3	16	48	9	256
28	3	17	51	9	289
29	3	17	51	9	289
30	3	17	51	9	289
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>474</b>	<b>1498</b>	<b>296</b>	<b>7790</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>(X)<sup>2</sup></b>	<b>(Y)<sup>2</sup></b>

$$r_{hitung} = \frac{30(1498) - (90)(474)}{\sqrt{[30(296) - (90)^2][30(7790) - (474)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{44940 - 42660}{\sqrt{[8880 - 8100][9024]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{2280}{\sqrt{[15190][9024]}}$$

$$\text{rhitung} = 0,85$$

### 3. Uji Reabilitas

#### a. Reabilitas SPSS Variabel *intention and support*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,796	,804	4

#### b. Reliabilitas Manual Intention and Support

RESPONDEN	x1	x2	x3	x4	(x1) <sup>2</sup>	(x2) <sup>2</sup>	(x3) <sup>2</sup>	(x4) <sup>2</sup>	Σx	Σx <sup>2</sup>
1	3	3	3	2	9	9	9	4	11	121
2	3	3	2	1	9	9	4	1	9	81
3	2	2	3	3	4	4	9	9	10	100
4	3	3	3	3	9	9	9	9	12	144
5	2	3	3	3	4	9	9	9	11	121
6	3	3	4	3	9	9	16	9	13	169
7	2	3	3	2	4	9	9	4	10	100
8	2	3	3	3	4	9	9	9	11	121
9	3	3	4	3	9	9	16	9	13	169
10	3	2	2	2	9	4	4	4	9	81
11	3	2	3	2	9	4	9	4	10	100
12	3	2	3	3	9	4	9	9	11	121
13	3	2	3	3	9	4	9	9	11	121
14	4	3	3	4	16	9	9	16	14	196
15	4	4	4	4	16	16	16	16	16	256
16	4	3	4	4	16	9	16	16	15	225
17	4	5	4	4	16	25	16	16	17	289
18	5	4	4	3	25	16	16	9	16	256
19	4	4	5	4	16	16	25	16	17	289
20	4	3	4	4	16	9	16	16	15	225
21	4	3	3	4	16	9	9	16	14	196
22	4	4	3	4	16	16	9	16	15	225
23	4	3	4	4	16	9	16	16	15	225
24	4	4	4	4	16	16	16	16	16	256
25	4	4	4	4	16	16	16	16	16	256
26	4	4	3	5	16	16	9	25	16	256
27	4	4	3	5	16	16	9	25	16	256
28	3	4	3	5	9	16	9	25	15	225
29	3	4	4	5	9	16	16	25	16	256

30	4	4	3	5	16	16	9	25	16	256
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>98</b>	<b>101</b>	<b>105</b>	<b>364</b>	<b>338</b>	<b>353</b>	<b>399</b>	<b>406</b>	<b>5692</b>
	<b>x1</b>	<b>x2</b>	<b>x3</b>	<b>x4</b>	<b>(x1)<sup>2</sup></b>	<b>(x2)<sup>2</sup></b>	<b>(x3)<sup>2</sup></b>	<b>(x4)<sup>2</sup></b>	<b>Σx</b>	<b>Σx<sup>2</sup></b>

$$\sigma_{INT1}^2 = \frac{364 - \frac{(102)^2}{30}}{30} = \frac{364 - \frac{10404}{30}}{30} = \frac{364 - 346.8}{30} = 0,573$$

$$\sigma_{INT2}^2 = \frac{338 - \frac{(98)^2}{30}}{30} = \frac{338 - \frac{9604}{30}}{30} = \frac{338 - 320.13}{30} = 0,59$$

$$\sigma_{INT3}^2 = \frac{353 - \frac{(101)^2}{30}}{30} = \frac{353 - \frac{10201}{30}}{30} = \frac{353 - 340.03}{30} = 0,432$$

$$\sigma_{INT4}^2 = \frac{399 - \frac{(105)^2}{30}}{30} = \frac{399 - \frac{11025}{30}}{30} = \frac{399 - 367.5}{30} = 1,05$$

Menghitung nilai varian total

$$\sum \sigma_t^2 = 0.573 + 0.59 + 0.432 + 1.04 = 2,645$$

Menghitung nilai varian total

$$\sigma_T^2 = \frac{5692 - \frac{(406)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{5692 - \frac{164836}{30}}{30}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{5692 - 5494,53}{30}$$

$$\sigma_T^2 = 6,582$$

Menghitung nilai reabilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{4}{4-1} \right] \left[ 1 - \frac{2,645}{6,582} \right]$$

$$r_{11} = [1,333][1 - 0,401]$$

$$r_{11} = [1,333][0,599] = 0,79$$

## c. Variabel Working Relationship

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,835	,837	5

## d. Reliabilitas Manual Working Relationship

RESPONDEN	x1	x2	x3	x4	x5	(x1) <sup>2</sup>	(x2) <sup>2</sup>	(x3) <sup>2</sup>	(x4) <sup>2</sup>	(x5) <sup>2</sup>	Σx	Σx <sup>2</sup>
1	4	3	4	4	3	16	9	16	16	9	18	324
2	4	2	4	4	3	16	4	16	16	9	17	289
3	4	3	2	3	4	16	9	4	9	16	16	256
4	4	3	4	3	3	16	9	16	9	9	17	289
5	4	3	3	3	3	16	9	9	9	9	16	256
6	2	3	4	3	3	4	9	16	9	9	15	225
7	3	3	3	3	2	9	9	9	9	4	14	196
8	3	2	3	3	2	9	4	9	9	4	13	169
9	3	2	4	3	1	9	4	16	9	1	13	169
10	2	3	3	2	1	4	9	9	4	1	11	121
11	3	2	3	3	2	9	4	9	9	4	13	169
12	3	2	2	2	3	9	4	4	4	9	12	144
13	3	3	2	2	2	9	9	4	4	4	12	144
14	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	10	100
15	1	2	2	2	2	1	4	4	4	4	9	81
16	2	2	3	3	3	4	4	9	9	9	13	169
17	2	2	2	2	3	4	4	4	4	9	11	121
18	2	1	2	2	2	4	1	4	4	4	9	81
19	2	3	3	3	3	4	9	9	9	9	14	196
20	3	3	4	4	3	9	9	16	16	9	17	289
21	2	2	3	3	2	4	4	9	9	4	12	144
22	4	5	4	4	5	16	25	16	16	25	22	484
23	5	4	4	4	4	25	16	16	16	16	21	441
24	3	3	4	4	3	9	9	16	16	9	17	289
25	3	4	5	3	2	9	16	25	9	4	17	289
26	4	3	4	4	3	16	9	16	16	9	18	324
27	4	4	4	4	3	16	16	16	16	9	19	361
28	4	2	4	4	2	16	4	16	16	4	16	256
29	4	3	3	4	2	16	9	9	16	4	16	256
30	4	3	3	4	3	16	9	9	16	9	17	289
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>82</b>	<b>97</b>	<b>94</b>	<b>79</b>	<b>315</b>	<b>244</b>	<b>335</b>	<b>312</b>	<b>229</b>	<b>445</b>	<b>6921</b>
	<b>x1</b>	<b>x2</b>	<b>x3</b>	<b>x4</b>	<b>x5</b>	<b>(x1)<sup>2</sup></b>	<b>(x2)<sup>2</sup></b>	<b>(x3)<sup>2</sup></b>	<b>(x4)<sup>2</sup></b>	<b>(x5)<sup>2</sup></b>	<b>Σx</b>	<b>Σx<sup>2</sup></b>

$$\sigma_{WOR1}^2 = \frac{315 - \frac{(93)^2}{30}}{30} = \frac{315 - \frac{8649}{30}}{30} = \frac{315 - 288.3}{30} = 0,89$$

$$\sigma_{WOR2}^2 = \frac{244 - \frac{(82)^2}{30}}{30} = \frac{244 - \frac{6724}{30}}{30} = \frac{244 - 224,13}{30} = 0,66$$

$$\sigma_{WOR3}^2 = \frac{335 - \frac{(97)^2}{30}}{30} = \frac{335 - \frac{9409}{30}}{30} = \frac{335 - 313.63}{30} = 0,71$$

$$\sigma_{WOR4}^2 = \frac{312 - \frac{(94)^2}{30}}{30} = \frac{312 - \frac{8836}{30}}{30} = \frac{312 - 294.53}{30} = 0,58$$

$$\sigma_{WOR5}^2 = \frac{229 - \frac{(79)^2}{30}}{30} = \frac{229 - \frac{6241}{30}}{30} = \frac{229 - 208.03}{30} = 0,699$$

Menghitung nilai varian total

$$\sum \sigma_t^2 = 0,89 + 0,66 + 0,71 + 0,58 + 0,69 = 3,53$$

Menghitung nilai varian total

$$\sigma_T^2 = \frac{6921 - \frac{(445)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{6921 - \frac{198025}{30}}{30}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{6921 - 6600.83}{30}$$

$$\sigma_T^2 = 10,67$$

Menghitung nilai reabilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{5}{5-1} \right] \left[ 1 - \frac{3,53}{10,67} \right]$$

$$r_{11} = [1,25][1 - 0,330]$$

$$r_{11} = [1,25][0,67] = 0,83$$

## e. Variabel Shared knowledge

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,650	,692	4

## f. Reliabilitas Manual Shared Domain Knowledge

RESPONDEN	x1	x2	x3	x4	(x1) <sup>2</sup>	(x2) <sup>2</sup>	(x3) <sup>2</sup>	(x4) <sup>2</sup>	Σx	Σx <sup>2</sup>
1	2	4	4	3	4	16	16	9	13	169
2	3	5	4	3	9	25	16	9	15	225
3	2	4	4	3	4	16	16	9	13	169
4	1	3	4	2	1	9	16	4	10	100
5	2	3	4	3	4	9	16	9	12	144
6	1	3	2	3	1	9	4	9	9	81
7	2	3	4	3	4	9	16	9	12	144
8	3	3	3	2	9	9	9	4	11	121
9	3	3	4	3	9	9	16	9	13	169
10	2	3	2	2	4	9	4	4	9	81
11	1	3	3	3	1	9	9	9	10	100
12	4	3	3	4	16	9	9	16	14	196
13	5	4	4	4	25	16	16	16	17	289
14	5	4	4	4	25	16	16	16	17	289
15	4	3	3	4	16	9	9	16	14	196
16	4	4	3	4	16	16	9	16	15	225
17	4	4	4	4	16	16	16	16	16	256
18	4	4	4	4	16	16	16	16	16	256
19	5	4	3	4	25	16	9	16	16	256
20	5	4	3	4	25	16	9	16	16	256
21	4	3	3	3	16	9	9	9	13	169
22	3	3	3	3	9	9	9	9	12	144
23	2	3	2	4	4	9	4	16	11	121
24	3	3	2	4	9	9	4	16	12	144
25	3	3	2	3	9	9	4	9	11	121
26	3	3	2	3	9	9	4	9	11	121
27	2	3	3	4	4	9	9	16	12	144
28	3	3	3	3	9	9	9	9	12	144
29	2	3	3	3	4	9	9	9	11	121
30	2	3	3	3	4	9	9	9	11	121
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>101</b>	<b>95</b>	<b>99</b>	<b>307</b>	<b>349</b>	<b>317</b>	<b>339</b>	<b>384</b>	<b>5072</b>
	<b>x1</b>	<b>x2</b>	<b>x3</b>	<b>x4</b>	<b>(x1)<sup>2</sup></b>	<b>(x2)<sup>2</sup></b>	<b>(x3)<sup>2</sup></b>	<b>(x4)<sup>2</sup></b>	<b>Σx</b>	<b>Σx<sup>2</sup></b>

$$\sigma_{SHA1}^2 = \frac{307 - \frac{(89)^2}{30}}{30} = \frac{307 - \frac{7921}{30}}{30} = \frac{307 - 264.03}{30} = 1.432$$

$$\sigma_{SHA2}^2 = \frac{349 - \frac{(101)^2}{30}}{30} = \frac{349 - \frac{10201}{30}}{30} = \frac{349 - 340.03}{30} = 0,299$$

$$\sigma_{SHA3}^2 = \frac{317 - \frac{(95)^2}{30}}{30} = \frac{317 - \frac{9025}{30}}{30} = \frac{317 - 300.83}{30} = 0,539$$

$$\sigma_{SHA4}^2 = \frac{339 - \frac{(99)^2}{30}}{30} = \frac{339 - \frac{9801}{30}}{30} = \frac{339 - 326.7}{30} = 0.41$$

Menghitung nilai varian total

$$\sum \sigma_t^2 = 1.432 + 0,299 + 0,539 + 0.41 = 2.671$$

Menghitung nilai varian total

$$\sigma_T^2 = \frac{5072 - \frac{(384)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{5072 - \frac{147456}{30}}{30}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{5072 - 4915.2}{30}$$

$$\sigma_T^2 = 5.226$$

Menghitung nilai reabilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{4}{4-1} \right] \left[ 1 - \frac{2.671}{5.226} \right]$$

$$r_{11} = [1,333][1 - 0,511]$$

$$r_{11} = [1.333][0.489] = 0.651$$

## g. Variabel IT Project and Planning

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,701	,723	5

## h. Reliabilitas Manual IT Project and Planning

RESPONDEN	x1	x2	x3	x4	x5	(x1) <sup>2</sup>	(x2) <sup>2</sup>	(x3) <sup>2</sup>	(x4) <sup>2</sup>	(x5) <sup>2</sup>	Σx	Σx <sup>2</sup>
1	2	3	4	3	4	4	9	16	9	16	16	256
2	3	3	3	4	5	9	9	9	16	25	18	324
3	2	5	4	3	4	4	25	16	9	16	18	324
4	1	3	3	3	4	1	9	9	9	16	14	196
5	2	3	3	3	3	4	9	9	9	9	14	196
6	2	3	3	4	3	4	9	9	16	9	15	225
7	3	4	4	4	3	9	16	16	16	9	18	324
8	3	5	5	4	4	9	25	25	16	16	21	441
9	2	2	3	3	3	4	4	9	9	9	13	169
10	2	2	2	2	3	4	4	4	4	9	11	121
11	3	4	4	4	3	9	16	16	16	9	18	324
12	4	4	3	4	3	16	16	9	16	9	18	324
13	5	3	4	4	5	25	9	16	16	25	21	441
14	4	4	3	4	3	16	16	9	16	9	18	324
15	4	2	3	4	1	16	4	9	16	1	14	196
16	3	4	2	4	1	9	16	4	16	1	14	196
17	4	4	3	2	2	16	16	9	4	4	15	225
18	3	4	3	3	2	9	16	9	9	4	15	225
19	5	4	4	4	3	25	16	16	16	9	20	400
20	4	4	5	4	4	16	16	25	16	16	21	441
21	4	3	4	3	3	16	9	16	9	9	17	289
22	3	3	2	3	1	9	9	4	9	1	12	144
23	4	4	2	2	2	16	16	4	4	4	14	196
24	4	3	3	3	3	16	9	9	9	9	16	256
25	4	3	2	3	2	16	9	4	9	4	14	196
26	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	10	100
27	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	15	225
28	3	3	3	3	2	9	9	9	9	4	14	196
29	3	3	4	2	1	9	9	16	4	1	13	169
30	2	2	2	2	1	4	4	4	4	1	9	81
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>99</b>	<b>95</b>	<b>96</b>	<b>83</b>	<b>317</b>	<b>347</b>	<b>323</b>	<b>324</b>	<b>267</b>	<b>466</b>	<b>7524</b>
	<b>x1</b>	<b>x2</b>	<b>x3</b>	<b>x4</b>	<b>x5</b>	<b>(x1)<sup>2</sup></b>	<b>(x2)<sup>2</sup></b>	<b>(x3)<sup>2</sup></b>	<b>(x4)<sup>2</sup></b>	<b>(x5)<sup>2</sup></b>	<b>Σx</b>	<b>Σx<sup>2</sup></b>

$$\sigma_{IPP1}^2 = \frac{317 - \frac{(93)^2}{30}}{30} = \frac{317 - \frac{8649}{30}}{30} = \frac{317 - 288.3}{30} = 0,95$$

$$\sigma_{IPP2}^2 = \frac{347 - \frac{(99)^2}{30}}{30} = \frac{347 - \frac{9801}{30}}{30} = \frac{347 - 326.7}{30} = 0,67$$

$$\sigma_{IPP3}^2 = \frac{323 - \frac{(95)^2}{30}}{30} = \frac{323 - \frac{9025}{30}}{30} = \frac{323 - 300.83}{30} = 0,739$$

$$\sigma_{IPP4}^2 = \frac{324 - \frac{(96)^2}{30}}{30} = \frac{312 - \frac{9216}{30}}{30} = \frac{324 - 307.2}{30} = 0.56$$

$$\sigma_{IPP5}^2 = \frac{267 - \frac{(83)^2}{30}}{30} = \frac{229 - \frac{6889}{30}}{30} = \frac{267 - 229.63}{30} = 1.24$$

Menghitung nilai varian total

$$\sum \sigma_t^2 = 0,95 + 0,67 + 0,739 + 0.56 + 1.24 = 4.15$$

Menghitung nilai varian total

$$\sigma_T^2 = \frac{7524 - \frac{(466)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{7524 - \frac{217156}{30}}{30}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{7524 - 7238.53}{30}$$

$$\sigma_T^2 = 9.51$$

Menghitung nilai reabilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{5}{5-1} \right] \left[ 1 - \frac{4.15}{9.51} \right]$$

$$r_{11} = [1,25][1 - 0,43]$$

$$r_{11} = [1,25][0.57] = 0.701$$

## i. Variabel IT performance

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,834	,833	5

## j. Reliabilitas Manual IT Performance

RESPONDEN	x1	x2	x3	x4	x5	(x1) <sup>2</sup>	(x2) <sup>2</sup>	(x3) <sup>2</sup>	(x4) <sup>2</sup>	(x5) <sup>2</sup>	Σx	Σx <sup>2</sup>
1	3	4	3	4	3	9	16	9	16	9	17	289
2	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	15	225
3	4	4	4	4	4	16	16	16	16	16	20	400
4	3	3	4	4	3	9	9	16	16	9	17	289
5	4	3	3	3	3	16	9	9	9	9	16	256
6	4	4	4	4	3	16	16	16	16	9	19	361
7	4	4	4	4	5	16	16	16	16	25	21	441
8	4	4	4	4	5	16	16	16	16	25	21	441
9	4	4	4	3	4	16	16	16	9	16	19	361
10	4	3	3	3	4	16	9	9	9	16	17	289
11	4	3	3	3	3	16	9	9	9	9	16	256
12	2	3	3	3	1	4	9	9	9	1	12	144
13	3	3	4	5	4	9	9	16	25	16	19	361
14	2	3	2	1	2	4	9	4	1	4	10	100
15	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	15	225
16	3	4	4	3	4	9	16	16	9	16	18	324
17	2	3	3	4	2	4	9	9	16	4	14	196
18	3	2	3	4	2	9	4	9	16	4	14	196
19	2	3	3	3	3	4	9	9	9	9	14	196
20	3	2	1	1	2	9	4	1	1	4	9	81
21	3	2	2	2	2	9	4	4	4	4	11	121
22	3	4	3	4	2	9	16	9	16	4	16	256
23	3	2	2	2	2	9	4	4	4	4	11	121
24	2	2	2	3	2	4	4	4	9	4	11	121
25	4	4	4	3	4	16	16	16	9	16	19	361
26	4	2	4	3	3	16	4	16	9	9	16	256
27	4	2	4	3	3	16	4	16	9	9	16	256
28	4	3	4	3	3	16	9	16	9	9	17	289
29	4	3	4	3	3	16	9	16	9	9	17	289
30	4	3	4	3	3	16	9	16	9	9	17	289
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>92</b>	<b>98</b>	<b>95</b>	<b>90</b>	<b>343</b>	<b>298</b>	<b>340</b>	<b>323</b>	<b>296</b>	<b>474</b>	<b>7790</b>
	<b>x1</b>	<b>x2</b>	<b>x3</b>	<b>x4</b>	<b>x5</b>	<b>(x1)<sup>2</sup></b>	<b>(x2)<sup>2</sup></b>	<b>(x3)<sup>2</sup></b>	<b>(x4)<sup>2</sup></b>	<b>(x5)<sup>2</sup></b>	<b>Σx</b>	<b>Σx<sup>2</sup></b>

$$\sigma_{IPF1}^2 = \frac{343 - \frac{(99)^2}{30}}{30} = \frac{343 - \frac{9801}{30}}{30} = \frac{343 - 326.7}{30} = 0,543$$

$$\sigma_{IPF2}^2 = \frac{298 - \frac{(92)^2}{30}}{30} = \frac{298 - \frac{8464}{30}}{30} = \frac{298 - 282.13}{30} = 0,529$$

$$\sigma_{IPF3}^2 = \frac{340 - \frac{(98)^2}{30}}{30} = \frac{340 - \frac{9604}{30}}{30} = \frac{340 - 320.13}{30} = 0,662$$

$$\sigma_{IPF4}^2 = \frac{323 - \frac{(95)^2}{30}}{30} = \frac{323 - \frac{9025}{30}}{30} = \frac{323 - 300.83}{30} = 0,739$$

$$\sigma_{IPF5}^2 = \frac{296 - \frac{(90)^2}{30}}{30} = \frac{296 - \frac{8100}{30}}{30} = \frac{296 - 270}{30} = 0,86$$

Menghitung nilai varian total

$$\sum \sigma_t^2 = 0,543 + 0,529 + 0,662 + 0,739 + 0,86 = 3,33$$

Menghitung nilai varian total

$$\sigma_T^2 = \frac{7790 - \frac{(474)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{7790 - \frac{224676}{30}}{30}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{7790 - 7489.2}{30}$$

$$\sigma_T^2 = 10.02$$

Menghitung nilai reabilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{5}{5-1} \right] \left[ 1 - \frac{3.33}{10.02} \right]$$

$$r_{11} = [1.25][1 - 0.332]$$

$$r_{11} = [1.25][1 - 0.668]$$

$$r_{11} = 0.835$$



## **LAMPIRAN 3**

**Berkas surat-surat dan lembar pertanyaan**

## 1. Pengesahan Proposal Skripsi

### PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

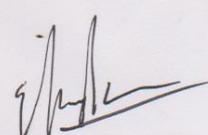
Nama : Tatu Buhaya  
NIM : 13540153  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Sistem Informasi  
JudulSkripsi : Analisis Tingkat Keselarasan Strategi Bisnis dan Strategi Teknologi pada PT Perkebunan Nusantara VII menggunakan metode *Van Hout*  
Telah diseminarkan dalam siding terbuka Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang, yang dilaksanakan pada:  
Hari/Tanggal : Senin/ 18 Desember 2017  
Tempat : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang  
Dan telah direvisi sesuai dengan masukan dari penguji dan disetujui untuk penyelesaian proses skripsi selanjutnya.

#### TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

  
Rusnala Santi, M.Kom  
NIP. 197911252014032002

  
Evi Fadilah, M.Kom  
NIDN. 0215108502

## 2.Surat Keputusan Dekan



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 217 TAHUN 2017**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S.1 )  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG**

---

**DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG**

**Menimbang** :

1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

**Mengingat** :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02.2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.154/2014 tentang Rumpun Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Agama No.62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Menteri Agama No.33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
11. Keputusan Menteri Agama No.394 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
12. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2017;
13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2015;
14. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**

**Pertama** : Menunjuk sdr. :

1. Rusmala Santi, M.Kom	NIP	: 197911252014032002
2. Evi Fadilah, M.Kom	NIDN	: 0215108502

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **TATU BUHAYA**  
 NIM/Jurusan : 13540153/ Sistem Informasi (SI)  
 Semester/Tahun : GANJIL / 2017 – 2018  
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Keselarasan Strategi Bisnis dan Strategis Teknologi pada PT. Perkebunan Nusantara VII menggunakan metode *Van Hout*

**Kedua** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

**Ketiga** : Masa berlakunya Surat Keputusan Dekan ini Terhitung Mulai Tanggal di tetapkannya sampai dengan Tanggal 27 Desember 2018.

**Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
 PADA TANGGAL : 27 – 12 – 2017  
 AN. REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
 AN. DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



**TEMBUSAN :**

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

### 3. Surat observasi

**BERITA ACARA**  
**BERITA OBSERVASI SKRIPSI**

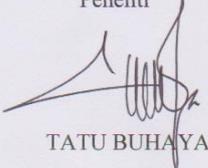
Pada hari kamis, tanggal 8 Januari 2018 telah dilaksanakan observasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

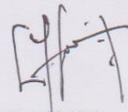
Tempat : Bagian Bisnis dan TI  
Responden : Pimpinan Bagian dan Staff  
Peneliti : Tatu Buhaya (13540153)  
Jurusan/Fakultas : Sistem Infomasi / Sains dan Teknologi

Peneliti melakukan observasi dilingkungan PT Perkebunan nusantara VII Palembang, adapun hasil observasi terlampir.

Mengetahui,  
Palembang, April 2018

Peneliti

  
TATU BUHAYA

  
KASMIN

#### 4. Surat Izin Penelitian 1

0812 78841010

**ptpn7**

29 Januari 2018

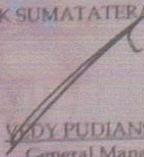
Nomor : DSSL / DRK / 042 / 2018  
 Lamp :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Direktur Komersil  
 PT Perkebunan Nusantara VII  
 BANDAR LAMPUNG

Menunjuk Surat Dekan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor B-100/Un.09/VIII.1/PP.009/01/2018 tanggal 16 Januari 2018 perihal Izin Penelitian, disampaikan bahwa Sdri. Tatu Buhaya Mahasiswi Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah akan melaksanakan izin Penelitian dengan judul "*Analisis Tingkat Keselarasan Strategi Bisnis dan Strategi Teknologi pada PT Perkebunan Nusantara VII menggunakan metode Van Hout*" di PT Perkebunan Nusantara VII Distrik Sumatera Selatan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diusulkan Sdri. Tatu Buhaya diberikan izin untuk melaksanakan izin Penelitian di Distrik Sumatera Selatan.

Demikian disampaikan mohon maklum.

DISTRIK SUMATATERA SELATAN ✓  
  
 WIDY PUDIANSYAH  
 General Manager

CC : SDM

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII**  
 Kantor Distrik Sumatera Selatan :  
 Jl. Kol. H. Barliaw Kos. 9,5  
 Palembang - 30152 Provinsi Sumatera Selatan  
 Telp. (0711) 411448 - 410408  
 Fax. 0711-430237

FRN7/G.01/005 Rev.00

## 5. Surat Izin Penelitian 2



Nomor : SDM/D/027/2018  
 Lamp. :-  
 Perihal : Izin Penelitian

13 Maret 2018

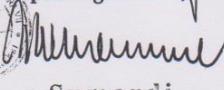
**Kepada Yth.**  
**PLH Dekan Fakultas Sains dan Teknologi**  
**UIN Raden Fatah Palembang**  
**Jl. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5**  
**Palembang 30126**

Menindaklanjuti Surat nomor No. B-100/Un.09/VIII.I/PP.009/01/2018 tanggal 16 Januari 2018 perihal Mohon Izin Penelitian a.n Tatu Buhaya dalam rangka penyelesaian tugas akhir Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang atas nama Tatu Buhaya dengan judul **"Analisis Tingkat Keselarasan Strategi Bisnis dan Strategi Teknologi pada PT Perkebunan Nusantara VII menggunakan metode Van Hout"**, disampaikan bahwa pada prinsipnya PTPN VII dapat memberikan izin dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Izin penelitian diberikan hanya untuk kepentingan akademis.
2. Lokasi Penelitian di Distrik Sumatera Selatan PTPN VII dengan waktu penelitian diberikan dari bulan Maret s.d Mei 2018.
3. Pengambilan data harus seizin dari *General Manager* Distrik Sumatera Selatan dan tidak diperkenankan meng-copy data baik dalam bentuk *hard* maupun *soft file*.
4. PTPN VII tidak menanggung biaya, transportasi dan akomodasi yang timbul selama penelitian berlangsung.
5. Sebelum hasil penelitian dituangkan dalam bentuk tulisan, agar dapat dikonsultasikan terlebih dahulu ke Bagian/Distrik terkait di PTPN VII.
6. Setelah penelitian selesai, agar menyerahkan hasil penelitian dan saran kepada PTPN VII sebanyak 1 eksemplar, serta bersedia melakukan presentasi hasil penelitian apabila diperlukan.
7. Laporan hasil penelitian hanya untuk kepentingan akademis tidak untuk dipublikasikan dan apabila hasil penelitian yang dilakukan di PTPN VII akan dipublikasikan harus mendapatkan persetujuan PTPN VII.
8. Kepada *General Manager* yang mendapat tembusan surat ini agar dapat membantu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PTPN VII.

Demikian, agar maklum.

**DIREKSI**  
**u.b.**  
**Kepala Bagian SDM,**



**Sumardi**  
 Nopek. 3030200204

c.c. : D.SSL

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII**  
**Kantor Direksi :**  
 Jl. Teuku Umar No. 300 Bandar Lampung - 35141 Provinsi Lampung - Indonesia  
 Telp: 0721-702233 (Hunting) | Fax: 0721-702775 | Website : <http://www.ptpn7.com> | E-mail : [sekretariat@ptpn7.com](mailto:sekretariat@ptpn7.com)

**Jujur, Tulus, Ikhlas**

FRN7/G.01/005 Rev: 00

## 6. Surat Penugasan



Nomor : D.SSL/I/38/2018 21 Maret 2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Penugasan**

Kepada.  
 Sdr. Rahmat Sutikna  
 Kepala Bidang Teknik/Pengolahan  
 Distrik Sumatera Selatan  
PT Perkebunan Nusantara VII

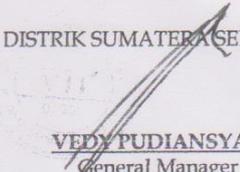
Menunjuk :

1. Surat Direksi nomor : SDM/D/027/2018 tanggal 13 Maret 2018 perihal Izin Penelitian.
2. Surat Direksi nomor : SDM/D.SSL/016/2018 tanggal 13 Maret 2018 perihal Pelaksanaan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, disampaikan bahwa Saudara ditunjuk sebagai pembimbing lapangan pelaksanaan penelitian Mahasiswi Jurusan Sains dan Teknologi/Sistem Informasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang atas nama Tatu Buhaya di PT Perkebunan Nusantara VII Distrik Sumatera Selatan.

Selama penelitian berlangsung, agar membimbing sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Perkebunan Nusantara VII dengan tetap menjaga rahasia perusahaan.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

DISTRIK SUMATERA SELATAN  
  
VEDY PUDIANDIYAH  
 General Manager

**PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII**  
**DISTRIK SUMATERA SELATAN**  
 Jalan Kol. H. Barlian Km. 9,5 Palembang-Sumatera Selatan  
 Telp. 0711-410409-411418 Fac. 0711-410237 Email. [distrik.ssl@ptpn7.com](mailto:distrik.ssl@ptpn7.com)

Jujur, Tulus, Ikhlas 

FRN7/G.01/005 Rev. 00

## 7. Berita Acara Pengambilan Data

### BERITA ACARA PENGAMBILAN DATA

Pada hari Selasa, April telah dilaksanakan pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

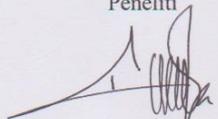
Tempat : Bagian Bisnis dan TI  
Narasumber : Vedy Pudiansyah  
Jabatan : General Manager

Peneliti melakukan pengambilan data dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PT Perkebunan Nusantara Palembang, kemudian narasumber memberikan data terkait yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun data yang diminta pewawancara terlampir.

Mengetahui,

Palembang, April 2018

Peneliti



TATU BUHAYA  
NIM. 13540153



VEDY PUDIANSYAH  
General Manager

## 8. Berita Acara Penyebaran Kuesioner

### BERITA ACARA PENYEBARAN KUESIONER

Pada hari Selasa, 27 Maret 2018 sampai dengan 4 April 2018 telah dilaksanakan penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : PT Perkebunan Nusantara Palembang  
Responden : Pimpinan Bagian Bisnis dan TI  
Peneliti : Tatu Buhaya (13540153)  
Jurusan/Fakultas : Sistem Infomasi / Sains dan Teknologi

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan pihak responden yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PT Perkebunan Nusantara Palembang, kemudian responden menjawab setiap butir pernyataan terkait yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun kuesioner yang disebar serta hasil peneliti terlampir.

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan,

Palembang, April 2018

  
RAHMAT SUTIKNA  
Kepala Bidang Teknik/Pengelola

  
VEDY PUDIANSYAH  
General Manager

## Contoh Kuesioner

### Kuesioner Analisis Tingkat Keselarasan Strategi Bisnis dan Strategi Teknologi

#### Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden sekalian untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis tingkat keselarasan strategi bisnis dan strategi teknologi pada PT Perkebunan Nusantara VII menggunakan Metode Van Hout. Atas kesediaan responden sekalian, saya ucapkan terimakasih.

#### A. Identitas Responden

---

Nama : \_\_\_\_\_

Usia :  22-27 tahun  27-32 tahun  
 32-37 tahun  >37 tahun

Jenis Kelamin :  Laki –Laki  Perempuan

Jabatan : \_\_\_\_\_

#### Petunjuk pengisian :

Pada bagian ini, responden diminta untuk mengisi kolom rating mengenai keselarasan strategi bisnis dan strategi teknologi yang ada di PTPN. Anda diminta untuk menyatakan pendapatnya terhadap pernyataan yang diajukan peneliti atas dasar persepsi masing-masing responden dengan memberi tanda centang (✓) pada masing masing pertanyaan.

## B. KUESIONER

1. Dimensi Kehendak dan dukungan (*Intention and Support*) yakni komitmen top management terhadap penggunaan strategis TI dan dukungan mereka untuk mencapai hal ini.

No.	Pernyataan	Skor				
		1 Belum ada	2 Rendah	3 Cukup	4 Sesuai	5 Sangat sesuai
<b>Dimensi Kehendak dan Dukungan (<i>Intention and Support</i>)</b>						
1	pengakuan Nilai strategis dan tujuan penerapan TI terhadap perusahaan.					
2	arti dan peran visi TI untuk organisasi serta keberadaannya dalam sudut pandang top manajemen					
3.	Komunikasi Visi dan misi TI dan cara dalam menggapai visi dan misi tersebut					
4.	Kesesuaian sumber daya yang tersedia untuk Departemen TI baik itu sumber daya manusia dan dana.					

2. Dimensi Hubungan Kerja (*Working Relationship*) yakni hubungan antara bisnis dan IT dalam hal komunikasi dan kemitraaan

No.	Pernyataan	Skor				
		1 Belum ada	2 Rendah	3 Cukup	4 Sesuai	5 Sangat sesuai
<b>Dimensi Dimensi Hubungan Kerja (<i>Working Relationship</i>)</b>						
1	Kemudahan akses komunikasi baik itu untuk departemen IT dan bisnis dalam organisasi					
2	Frekuensi komunikasi, baik itu antar pimpinan TI maupun bisnis					
3.	Kehadiran top management TI dalam rapat bisnis					
4.	Derajat Keterlibatan top management Bisnis terhadap IT Plans					
5	Kerjasama antara departemen IT dan bisnis dalam pembuatan prioritas proyek					

3. Dimensi Pertukaran Informasi (*Shared Domain Knowledge*) : pengetahuan yang dimiliki oleh Bisnis dan IT terhadap masing masing domain

No.	Pernyataan	Skor				
		1 Belum ada	2 Rendah	3 Cukup	4 Sesuai	5 Sangat sesuai
	Dimensi Pertukaran Informasi ( <i>Shared Domain Knowledge</i> )					
1	Pengetahuan dan pemahaman bisnis terhadap IT					
2	Pengetahuan dan Pemahaman IT terhadap bisnis					
3.	Pengetahuan TI terkait tujuan bisnis					
4.	Pengetahuan TI terkait rencana bisnis					

4. Dimensi Perencanaan Project dan IT (*IT Projects and Planning*) : Hubungan antara proyek dan perencanaan TI dengan bisnis.

No.	Pernyataan	Skor				
		1 Belum ada	2 Rendah	3 Cukup	4 Sesuai	5 Sangat sesuai
	Dimensi Perencanaan Project dan IT ( <i>IT Projects and Planning</i> )					
1	Sponsoring : Departemen Bisnis mensponsori projek-projek IT Derajat Dukungan Departemen Bisnis dalam mensponsori projek-projek IT					
2	Keselarasan Rencana TI dan bisnis dalam mendukung organisasi					
3.	Ketepatan pembuatan prioritas Proyek TI					
4	Inovasi TI untuk perusahaan					
5	Dasar Inisiasi Proyek TI					

5. Dimensi Performa IT (*IT Performance*) : Kinerja departemen IT, mengenai posisi di antara pesaing dan persepsi TI oleh bisnis, dan struktur untuk merangsang kinerja.

No.	Pernyataan	Skor				
		1 Belum ada	2 Rendah	3 Cukup	4 Sesuai	5 Sangat sesuai
	Dimensi Performa IT ( <i>IT Performance</i> )					
1	kepemimpinan teknologi di antara para pesaing dan stimulasi kreativitas					
2	keandalan departemen TI, dalam hal memenuhi kebutuhan bisnis dan membuat komitmen					
3.	adanya struktur TI untuk meningkatkan kinerja dan keselarasan					
4	Persepsi Kebergunaan Produk dan Layanan TI					
5	Kreatifitas dan Inovasi Departemen TI					

## 9. Berita Acara Wawancara 1

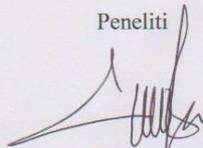
### BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari Selasa, Maret telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Bagian Bisnis dan TI  
Narasumber : Asep Sudiar  
Jabatan : Staff Teknik

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PT Perkebunan Nusantara Palembang, kemudian narasumber menjawab terkait yang ditanyakan oleh peneliti. Adapun yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Peneliti

  
TATU BUHAYA  
NIM. 13540153

Mengetahui,

Palembang, April 2018

  
ASEP SUDIAR  
Staff Teknik

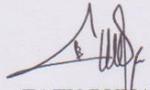
## 10. Berita Acara Wawancara 2

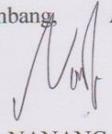
### BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari Selasa, Maret telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Bagian Bisnis dan TI  
Narasumber : Nanang W  
Jabatan : Staff Technical Support TI

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PT Perkebunan Nusantara Palembang, kemudian narasumber menjawab terkait yang ditanyakan oleh peneliti. Adapun yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Peneliti  
  
TATU BUHAYA  
NIM. 13540153

Mengetahui,  
Palembang, April 2018  
  
NANANG W  
Staff Technical Support TI

## 11. Nota Pembimbing Izin Munaqosah

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

Dekan Fak. Sains & Teknologi

UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

**Assalamualaikum wr.wb**

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara : TATU BUHAYA, NIM : 13540153 YANG BERJUDUL "ANALISIS TINGKAT KESELARASAN STRATEGI BISNIS DAN STRATEGI TEKNOLOGI PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII MENGGUNAKAN METODE *VAN HOUT*", sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqosah di Fakultas Sains & Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

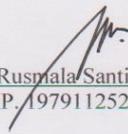
Demikian Terimakasih.

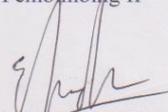
**Wassalamualaikum wr.wb**

Palembang, Maret 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Rusmala Santi, M.Kom  
NIP. 197911252014032002

  
Evi Fadilah, M.Kom  
NIDN. 0215108502

## 12. Lembar Konsultasi 1



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI**

NIM : 13540153  
 Nama : Tatu Buhaya  
 Program Studi : Sistem Informasi  
 Semester : Genap / Ganjil Tahun Akademik : 2017  
 Judul : Analisis Tingkat Keselarasan Strategi Bisnis dan Strategi  
 Teknologi pada PT Perkebunan Nusantara VII  
 menggunakan metode *Van Hout*  
 Dosen Pembimbing I : Rusmala Santi, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	18/1/2018	Bab I : Seawalk dgn. akura pedoman skripsi RST	
2	19/1/2018	Bab I : Latar belakang, dll. deskripsi	
3	24/1/2018	Bab I : perbaikan, latar belakang, tujuan & manfaat	
4	1/2/2018	Bab I : Ace	
5	2/2/2018	Bab II : -Penjelasan ayat - teori keselarasan - metode Van Hout	
6	5/2/2018	Bab II : teori 2,	
7	8/2/2018	Bab II : teori 3 strategi bisnis & IT, Van Hout Ruetim	
8	14/2/2018	Bab II : Ace	



## 13. Lembar Konsultasi 2



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI**

NIM : 13540153  
 Nama : Tatu Buhaya  
 Program Studi : Sistem Informasi  
 Semester : Genap / Ganjil Tahun Akademik : 2016  
 Judul : Analisis Tingkat Keselarasan Strategi Bisnis dan Strategi Teknologi pada PT Perkebunan Nusantara VII menggunakan metode *Van Hout*  
 Dosen Pembimbing II : Evi Fadilah, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	8-1-2018	- Revisi format skripsi - <del>Pemua</del> masalah - <del>Batas</del> , tujuan & manfaat	EA
2	15-1-2018	Revisi tujuan & manfaat Peneliti, latar belakang	EA
3	14-1-2018	- Acc Bab I - Revisi Bab 2	EA
4	22-1-2018	- Referensi landasan teori di buku - <del>Tinjauan</del> Pustaka	EA
5	24-1-2018	Acc Bab 2	EA
6	8-2-2018	Revisi kuesioner	EA
7	15-2-2018	- lokasi Penelitian - Metode Pengolahan data	EA
8	21-2-2018	ACC Bab 3	EA



# **LAMPIRAN 4**

## **Foto-foto Kegiatan**

## Lampiran Kegiatan

### 1. Ruang tempat penelitian



## 2. Penyebaran Kuesioner

Suasana pengisian Kuesioner



### 3. Foto saat observasi



**4. Foto bersama Bapak Kasmin dan scuriety**



**5. Foto bersama bu Yeyen di gudang PTPN Boom Baru**





Alat berat untuk mengangkat Tanki



Image di ambil dari atas Tanki



## RIWAYAT HIDUP



Nama Tatu Buhaya. Saya lahir di Palembang, Sumatera Selatan, tepatnya pada tanggal 28 April 1994. Saya anak kedua dari 9 bersaudara, Ayah saya Suwitno dan ibu saya Sy Aisyah Al-idrus. Pendidikan dasar saya diselesaikan pada tahun 2006 di MI Fajar Siddiq Palembang. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama saya diselesaikan pada tahun 2009 di SMP Negeri 5 Palembang. Pada tahun 2012, saya menyelesaikan

Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 12 Palembang. Setelah satu tahun saya tamat, pada tahun 2013 saya melanjutkan kuliah pada program studi Sistem Informasi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang saya selesaikan pada tahun 2018.

Saya aktif di dunia beladiri, sejak tahun 2010 saya bergabung di beladiri Tarung Derajat sampai sekarang. Sehari-hari saya berolahraga, jogging, sit up, dll. Hobi saya Memasak dan bermain dengan anak kecil.

Tujuan hidup saya adalah sukses dunia dan akhirat. Sukses dunia adalah sukses dalam karir, keluarga. Sukses akhirat ialah sukses Agama, beribadah, dan taat perintah Allah SWT. Apabila kita sukses kehidupan untuk akhirat pastilah kita dapat sukses dunia serta hidup akan tenang. Cita-cita saya membahagiakan orang tua dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha saya berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata saya mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi saya yang berjudul **“Analisis Tingkat Keselarasan Strategi Bisnis dan Strategi Teknologi pada PT Perkebunan Nusantara VII menggunakan metode *Van Hout*”**